

**STUDI KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU
PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN
BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Biologi



Oleh: **Dewi Kharisah**
NIM : 133811024

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dewi Kharisah**

NIM : 133811024

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN
SPIRITUAL DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **STUDI KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG**


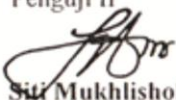




Nama : Dewi Kharisah

NIM : 133811024

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 15 Juni 2017

DEWAN PENGUJI	
<p>Penguji I</p>  <p><u>Dr. Nur Khoiri, M. Ag</u> NIP.19740418 2005 01 1002</p>	<p>Penguji II</p>  <p><u>Siti Mukhlisoh S, M.Si</u> NIP.19761117 200912 2 001</p>
<p>Penguji III</p>  <p><u>Drs. Agus Sholeh M. Ag</u> NIP.19520915 198103 1002</p>	<p>Penguji IV</p>  <p><u>Kusriah M.Si</u> NIP.19771110 201101 2005</p>
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. H. Ruswan, M.A</u> NIP. 19680424 199303 1 004</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Rusmadi, M.Si</u> NIP.</p>

NOTA DINAS

Semarang, 7 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **“STUDI KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG”**

Nama : Dewi Kharisah

NIM : 133811024

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing I,



Dr. H. Ruswan, M.A

NIP. 19680424 199303 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 7 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **“STUDI KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG”**

Nama : Dewi Kharisah

NIM : 133811024

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing II,



Rusmadi, M.Si

NIP.

ABSTRAK

Judul : **STUDI KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG**

Penulis : Dewi Kharisah

NIM : 133811024

Kerusakan lingkungan seperti longsor, banjir, kekeringan dan pemanasan global merupakan cermin buruknya hubungan manusia dengan lingkungan. Berdasarkan pra-riset yang dilakukan peneliti, diperoleh perilaku mahasiswa Pendidikan Biologi yang membuang sampah tidak pada tempatnya, kurang mengefektifkan penggunaan barang, bahan bakar dan energi listrik. Faktor yang mempengaruhi perilaku terhadap lingkungan di antaranya yaitu emosi dan nilai-nilai. Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosi, berempati, sadar diri, memotivasi dan menjalin hubungan dengan orang lain. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang menggali makna dan nilai-nilai dalam hidup yang dicirikan dengan sikap toleran, jujur, berani, disiplin, bertanggungjawab dan terbuka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif. Jumlah sampel 53 responden dengan teknik *systematic sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi ganda. Hasil penelitian ini yaitu: 1) terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, dengan $r_{hitung} = 0,368 > r_{tabel} = 0,279$; 2) terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan perilaku

peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, dengan $r_{hitung} = 0,604 > r_{tabel} = 0,279$; 3) terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, dengan $F_{hitung} = 14,697 > F_{tabel} = 3,18$.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Peduli Lingkungan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, semangat dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ruswan, M.A., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
3. Siti Mukhlisah Setyawati, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.
4. Ismail, M., selaku Wali Studi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo.
5. Dr. H. Ruswan, M.A dan Rusmadi, M.Si, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang telah bersedia menjadi

responden dalam penelitian.

7. Kedua orang tuaku, Bapak Nasokha dan Ibu Sugiarti yang telah senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat baik moril dan materil yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah strata 1 serta skripsi ini dengan lancar.
8. Kakakku tercinta, Dewi Khariroh, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan bantuannya.
9. Teman seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2013, khususnya kelas A: Frida, Lutfi, Hidayah, Mudah, Lina dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman PPL MAN Kendal dan KKN MIT-3 Posko 10, dusun Karangjati Desa Batusari Mranggen Demak yang telah memberikan kenangan yang baik bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga kita senantiasa dirahmati oleh Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 7 Juni 2017

Penulis

Dewi Kharisah

NIM: 133811024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Kecerdasan Emosional	11
a. Kecerdasan	11
b. Emosi	12
c. Pengertian Kecerdasan Emosional	14
d. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional .	16

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	18
2. Kecerdasan Spiritual	21
a. Spiritual	21
b. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	22
c. Indikator-indikator Kecerdasan Spiritual	24
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual	26
3. Perilaku Peduli Lingkungan	26
a. Pengertian Perilaku Peduli Lingkungan	26
b. Aspek-aspek Perilaku Peduli Lingkungan	31
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Peduli Lingkungan	32
4. Kerangka Berfikir	34
B. Kajian Pustaka	35
C. Rumusan Hipotesis	42

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45

D. Variabel dan Indikator Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	55

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	63
1. Deskripsi Umum Jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang	63
2. Deskripsi Umum Responden	64
3. Deskripsi Data	65
B. Analisis Data	76
1. Analisis Uji Prasyarat	76
2. Analisis Uji Hipotesis	78
3. Pembahasan	84
C. Keterbatasan Penelitian	107

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	110

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Unsur-unsur Kecerdasan Emosional	17
Tabel 3.1	Presentase Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang	51
Tabel 3.2	Presentase Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang	51
Tabel 3.3	Presentase Validitas Butir Instrumen Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang	52
Tabel 3.4	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X_1	53
Tabel 3.5	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X_2	54
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel Y	54
Tabel 3.7	Pedoman Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	57
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi	67
Tabel 4.2	Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel Kecerdasan Emosional	68
Tabel 4.3	Kualitas Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo	68
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi	70

Tabel 4.5	Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel Kecerdasan Spiritual	71
Tabel 4.6	Kualitas Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo	72
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi	74
Tabel 4.8	Rata-rata dan Simpangan Baku variabel Perilaku Peduli Lingkungan	75
Tabel 4.9	Kualitas Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo	76
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Nilai Residual Variabel X_1 , X_2 dan Y	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 dan X_2	77
Tabel 4.12	Hasil Uji Korelasi Variabel X_1 dengan Y	79
Tabel 4.13	Hasil Uji Korelasi Variabel X_2 dengan Y	80
Tabel 4.14	Hasil Uji Korelasi Ganda antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	82
Tabel 4.15	Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Umur	85
Tabel 4.16	Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Jenis Kelamin	87
Tabel 4.17	Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Tingkat Semester	88

Tabel 4.18	Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Umur	92
Tabel 4.19	Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Jenis Kelamin	93
Tabel 4.20	Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Tingkat Semester	95
Tabel 4.21	Data Hasil Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Umur	98
Tabel 4.22	Data Hasil Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Jenis Kelamin	100
Tabel 4.23	Data Hasil Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Tingkat Semester	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku	27
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir	34
Gambar 3.1	Bagan Rincian Pengambilan Sampel	46
Gambar 4.1	Diagram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi	67
Gambar 4.2	Diagram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi	71
Gambar 4.3	Diagram Distribusi Frekuensi Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Angket
Lampiran 3	Daftar Nama Responden
Lampiran 4	Kisi-kisi Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Peduli Lingkungan
Lampiran 5	Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Peduli Lingkungan
Lampiran 6	Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Peduli Lingkungan
Lampiran 7	Angket Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Peduli Lingkungan
Lampiran 8	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional Menggunakan SPSS 14.0
Lampiran 9	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Kecerdasan Spiritual Menggunakan SPSS 14.0
Lampiran 10	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Perilaku Peduli Lingkungan Menggunakan SPSS 14.0
Lampiran 11	Daftar Nilai Angket Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang
Lampiran 12	Daftar Nilai Angket Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang

Lampiran 13	Daftar Nilai Angket Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang
Lampiran 14	Analisis Butir Angket Kecerdasan Emosional
Lampiran 15	Analisis Butir Angket Kecerdasan Spiritual
Lampiran 16	Analisis Butir Angket Perilaku Peduli Lingkungan
Lampiran 17	Hasil Uji Normalitas Data
Lampiran 18	Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X1 dan Y
Lampiran 19	Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X2 dan Y
Lampiran 20	Uji Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> dan Korelasi Ganda
Lampiran 21	Surat Validasi Data dari Laboratorium Matematika
Lampiran 22	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 23	Surat Ijin Riset
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 25	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara alamiah, manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia bernapas, mengambil makanan, minuman, pakaian dan kebutuhan lain hidupnya dari lingkungan sekitarnya. Seiring dengan kemajuan budaya, manusia mulai melakukan modifikasi alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dengan bertani, berternak sampai industrialisasi. Industrialisasi dapat mempercepat persediaan kebutuhan hidup manusia, namun juga memberikan dampak negatif berupa terjadinya pencemaran lingkungan dan munculnya berbagai penyakit bahkan kematian. Kondisi lingkungan ditentukan oleh interaksi manusia dengan lingkungannya (Slamet, 2009: 35-34).

Interaksi manusia dengan lingkungan sangat menentukan kualitas lingkungan, terutama perilaku manusia. Kerusakan alam seperti tanah longsor, banjir bandang, banjir rob, kekeringan yang berkepanjangan dan meningkatnya suhu udara secara signifikan mengindikasikan ketidakharmonisan hubungan antara manusia dengan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan perilaku peduli lingkungan, yaitu perilaku memperbaiki dan merawat lingkungan (Rohadi, 2011: 204-205) yang ditinjau dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang (Tim Penyusun, 2013: 61-68).

Pendidikan merupakan usaha menciptakan lingkungan secara sengaja dan bertujuan untuk mendidik, melatih dan membimbing seseorang agar dapat mengembangkan kemampuan individu dan sosial. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tim Penyusun, 2011: 87). Pendidikan tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan suatu bidang studi, tetapi juga proses pembentukan sikap yang benar, pengembangan emosi dan perasaan, pengembangan sikap pandang sehat, menjadikan anggota masyarakat yang berguna, simpatik dan partisipatif (Bilgrami dan Ashraf, 1989: 65).

Salah satu unsur yang dikembangkan dalam pendidikan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 adalah kecerdasan. Akbar (2009) dalam Wibowo (2013:52) mengungkapkan bahwa praktik pendidikan di Indonesia cenderung hanya mengarah pada mengembangkan kecerdasan intelektual atau IQ saja, yaitu lebih menekankan perolehan nilai akademik, sementara pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang berkaitan dengan karakter peserta didik kurang mendapatkan perhatian dalam proses pendidikan.

Kecerdasan emosional menurut Goleman adalah kemampuan yang lebih dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa. Kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional menuntut manusia agar dapat mengembangkan kemampuan emosional dan kemampuan sosialnya (Tridhonanto, 2009: 4). Tidak seperti kecerdasan intelektual (IQ)—yang hampir tidak berubah selama seseorang hidup—kecerdasan emosional dapat meningkat sepanjang seseorang hidup. Kecerdasan emosional cenderung meningkat seiring dengan seseorang belajar untuk menyadari suasana hati, menangani emosi-emosi dengan lebih baik, berempati, dan menjadi lebih matang. Kematangan atau kedewasaan pada umumnya dijabarkan sebagai proses menuju cerdas dalam hal emosi dan membina hubungan dengan orang lain (Goleman, 2005: 387-388).

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, dan menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya serta untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi manusia dan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif (Zohar dan Marshall, 2007:4). Kecerdasan spiritual ini akan mengalami aktualisasinya yang optimal apabila

hidup manusia berdasarkan visi dasar dan misi utamanya, yakni seorang hamba (*'abid*) dan sekaligus wakil Allah (*khalifah*) di bumi (Prawira, 2013: 168), sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (56)

Artinya: *"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku"*(Departemen Agama RI, 2010: 485).

Dan surah al-Baqarah ayat30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً... (30)

Artinya: *"Dan (ingatlah) Tuhanmu berfirman kepada malaikat "Aku hendak menjadikan Khalifah di bumi"*(Departemen Agama RI, 2010: 74).

Ibadah adalah aktifitas memperoleh ridho Allah. Sebagai khalifah di bumi, aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk memakmurkan bumi juga merupakan ibadah. Tugas kekhalifahan termasuk ke dalam makna ibadah meliputi kemantapan makna penghambaan kepada Allah dalam hati dan mengarahkan setiap gerak anggota badan hanya mengarah kepada Allah SWT. Tujuan hidup manusia hendaknya untuk mencari ridha Allah semata, karena jiwa yang memperoleh keridhaan Allah adalah jiwa yang berbahagia, mendapat ketenangan, dan jauh dari kegelisahan dan kesengsaraan batin (Shobirin, 2013). Dengan demikian, menjaga kelestarian lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat energi dan menggunakan barang-barang ramah lingkungan termasuk

langkah ibadah berupa memakmurkan bumi sebagai khalifah. Rahmat (2015: 172) menyatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الطُّهُورُ شَطْرُ
الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُنِ أَوْ
تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ
وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ (رواه مسلم)

Artinya :*“Diriwayatkan dari Abi Malik al-Asy’ari dia berkata, Rasulullah SAW bersabda kebersihan adalah sebagian dari iman dan bacaan hamdallah dapat memenuhi mizan (timbangan), dan bacaan subhanallah walhamdulillah memenuhi kolong langit, bumi, dan shalat adalah cahaya dan shadaqah adalah pelita, dan sabar adalah sinar, dan Al Quran adalah pedoman bagimu.”* (HR. Muslim).

Allah menjadikan manusia khalifah di bumi mempunyai arti bahwa Allah menyerahkan pengelolaan dan pemakmuran bumi—bukan secara mutlak—kepada manusia. Dalam ayat tersebut, khalifah yang dimaksud adalah pemakmur bumi, bukan pemimpin yang menegakkan suatu hukum, sebagaimana terdapat dalam surah Sad ayat 26, di mana Allah memerintahkan Nabi Daud as sebagai khalifah di bumi untuk memimpin umat manusia dengan adil dan tidak mengikuti hawa nafsu atau khalifah sesudah Rasulullah SAW wafat, sebagai pengganti beliau yang memimpin sebagai kepala negara dan pimpinan agama (Tim Penyusun, 2010: 74-75).

Secara umum, kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penggunaan proses tersier psikologis—yaitu kecenderungan untuk bertanya mengapa, untuk mencari keterkaitan antara segala sesuatu, untuk membawa ke permukaan asumsi-

asumsi mengenai makna di balik atau di dalam sesuatu, menjadi lebih suka merenung, sedikit menjangkau di luar diri, bertanggungjawab, lebih sadar diri, lebih jujur terhadap diri sendiri dan lebih pemberani (Zohar dan Marshall, 2007: 14).

Perguruan tinggi menyediakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi sendiri merupakan upaya menghasilkan manusia terdidik yakni menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Pendidikan tinggi dapat berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi (Sudiyono, 2004: 24-27).

Universitas Islam sebagai salah satu bentuk pendidikan tinggi bertujuan tidak hanya sekedar untuk melatih otak, tetapi juga harus melahirkan orang-orang yang berpengetahuan tinggi dan berkarakter mulia, yang mempunyai nilai-nilai luhur dan giat bekerja baik untuk dirinya sendiri maupun untuk seluruh umat manusia. Universitas Islam bertujuan membawa mahasiswanya kepada keimanan dan kedamaian serta merealisasikan nasib mereka melalui kerja keras dan kejujuran (Bilgrami dan Ashraf, 1989: 60).

Mahasiswa merupakan seseorang yang menuntut ilmu atau menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu peran dan fungsi utama mahasiswa yaitu agen perubahan (*agent of change*), yang memiliki tanggungjawab besar dalam membuat perubahan-perubahan dalam masyarakat (Wibowo, 2013:120). Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo dipilih menjadi responden penelitian karena jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo mempunyai salah satu misi yaitu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil riset dan pengembangan bidang pendidikan Biologi yang berwawasan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi dapat dipandang sebagai bekal yang akan dibawa mahasiswa nantinya dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pendidik yang tidak melupakan aspek pelestarian lingkungan.

Perilaku peduli lingkungan dapat ditinjau dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis, perilaku mahasiswa Pendidikan Biologi yaitu mahasiswa yang aktif melakukan kegiatan akademik maupun non-akademik di lingkungan kampus 2 UIN Walisongo, menunjukkan tidak membuang sampah pada tempatnya: banyaknya sampah yang tidak di beranda perpustakaan, di partisi pohon mangga sekitar kantin Ma'had Walisongo dan di kamar mandi, sisa bahan praktikum yang ditinggal

oleh praktikan di laboratorium usai praktikum, dan ruang selasar laboratorium yang kotor oleh sampah seperti kertas tisu dan botol air mineral yang ditinggalkan praktikan ketika menunggu waktu praktikum; perilaku kurang mengefektifkan penggunaan barang: penggunaan kantong plastik oleh mahasiswa ketika berbelanja; perilaku kurang mengefektifkan penggunaan bahan bakar: penggunaan sepeda motor dalam jarak tempuh yang dekat sehingga tempat parkir penuh; dan perilaku kurang mengefektifkan penggunaan energi listrik: lampu, LCD dan kipas angin dalam ruang kelas yang tidak dimatikan setelah perkuliahan selesai.

Penelitian dalam skripsi yang berjudul *“Korelasi antara Pengetahuan Permasalahan Lingkungan dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan 2011 dan 2012”* oleh Erma Listyani, mahasiswi jurusan Tadris Biologi tahun 2014, yang menyatakan bahwa perilaku mahasiswa jurusan Tadris Biologi tahun angkatan 2011 dan 2012 IAIN Walisongo Semarang terhadap lingkungan mempunyai kriteria kurang peduli dan pengujian hipotesis menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan permasalahan lingkungan dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Tadris Biologi tahun angkatan 2011 dan 2012 IAIN Walisongo, juga turut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang faktor lain yang diduga berhubungan dengan perilaku peduli lingkungan yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang korelasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo?
2. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo?
3. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual bersama-sama dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo

- b. Mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual bersama-sama dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Biologi tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

b. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya baik mengenai hubungan kecerdasan emosional dan spiritual maupun perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Kecerdasan

Yusuf (2011:106) menyatakan bahwa kecerdasan (inteligensi) merupakan fiksi ilmiah untuk mendeskripsikan perilaku individu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual. Berikut adalah pendapat beberapa ahli mengenai kecerdasan (inteligensi):

- 1.) C.P. Chaplin (1975) dalam Yusuf (2011:106) berpendapat bahwa inteligensi yaitu kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru dengan cepat dan efektif.
- 2.) Anita E. Woolfook (1995) dalam Yusuf (2011:106) mengemukakan tiga pengertian inteligensi, yakni *pertama*, kemampuan untuk belajar; kedua, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh; dan ketiga, kemampuan dalam meraih keberhasilan dalam beradaptasi pada situasi atau lingkungan secara umum. Selanjutnya, Anita memaparkan pengertian dari inteligensi yaitu satu atau lebih kemampuan memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.

Kecerdasan dalam arti umum merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan menyadari terhadap apa yang dialaminya baik melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan. Seseorang dikatakan cerdas apabila ia dapat bereaksi secara logis dan mampu melakukan suatu yang berguna terhadap apa yang dialami di lingkungannya (Tridhonanto, 2009: 3).

b. Emosi

Sarlito Wirawan Sarwono dalam Yusuf (2011:115) berpendapat bahwa “emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik pada tingkat lemah (dangkal) maupun pada tingkat yang luas (mendalam).” Dalam pengertian diatas, dikemukakan bahwa emosi merupakan warna afektif yang menyertai setiap keadaan atau perilaku individu. Warna afektif ini adalah perasaan-perasaan tertentu yang dialami pada saat menghadapi (menghayati) suatu situasi tertentu, misalnya senang, putus asa, terkejut, benci dan sebagainya. Suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa kecilnya akan mempengaruhi sikapnya di kemudian hari, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.

Emosi dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu emosi sensoris dan emosi kejiwaan (psikis).

- 1.) Emosi sensoris, yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar tubuh, seperti rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang dan lapar.
- 2.) Emosi psikis, yaitu emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan. Emosi psikis meliputi:
 - (a) Perasaan intelektual, yaitu berkaitan dengan ruang lingkup kebenaran. Perasaan ini diwujudkan dalam bentuk; rasa yakin dan tidak yakin terhadap suatu hasil karya ilmiah, rasa gembira karena mendapat suatu kebenaran, rasa puas karena dapat menyelesaikan persoalan-persoalan ilmiah yang harus dipecahkan.
 - (b) Perasaan sosial, yaitu perasaan yang berkenaan dengan hubungan dengan orang lain, baik bersifat perorangan maupun kelompok. Wujud perasaan ini seperti rasa solidaritas, persaudaraan (ukhuwah), simpati, kasih sayang, dan sebagainya.
 - (c) Perasaan susila, yaitu perasaan yang berhubungan dengan nilai-nilai baik dan buruk atau etika (moral). Wujud perasaan ini misalnya rasa tanggungjawab, rasa bersalah apabila melanggar norma dan rasa tenteram dalam menaati norma.
 - (d) Perasaan keindahan (estetis), yaitu perasaan yang berkaitan dengan keindahan dari sesuatu, baik bersifat kebendaan maupun kerohanian.

- (e) Perasaan ketuhanan, manusia sebagai makhluk Tuhan yang sempurna, sejak dilahirkan telah dianugerahi fitrah (kemampuan atau perasaan) untuk mengenal Tuhannya, oleh karena itu manusia dijuluki sebagai makhluk yang berke-Tuhan-an atau makhluk beragama (Yusuf, 2011: 117).

c. Pengertian Kecerdasan Emosional

Goleman (2005: 512) menyatakan bahwa kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional saling melengkapi dengan kecerdasan intelektual, yaitu kemampuan kognitif yang diukur dengan IQ (*Intelligence Quotient*).

Cooper dan Sawaf (1999) dalam Tridhonanto (2009:4-5) berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Pada tahun yang sama, Howes dan Herald (1999) dalam Tridhonanto (2009:4-5) juga mengemukakan pendapat mereka tentang kecerdasan emosional, yaitu komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi.

Kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk “mendengarkan” bisikan emosi, dan menjadikannya sumber informasi dalam memahami diri sendiri maupun orang lain untuk mencapai sebuah tujuan tertentu (Agustian, 2003:62).

Kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain. Di dalam kecerdasan emosional menuntut penilaian perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain. Selain itu, mampu menanggapinya dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan emosional menuntut manusia agar dapat mengembangkan kemampuan emosional dan kemampuan sosialnya. Kemampuan emosional meliputi sadar akan emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri, dan kemampuan menyatakan perasaan kepada orang lain (Tridhonanto, 2009:4-5).

Kecerdasan emosional menentukan potensi untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya, yaitu kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain (Goleman, 2005:39). Kemampuan kecerdasan emosional kira-kira empat kali lebih penting daripada kecerdasan intelektual dalam menentukan sukses dan *prestise* profesional-bahkan untuk ilmuwan (Goleman, 2005:71).

d. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional

Terdapat lima unsur kecerdasan emosional yang diungkapkan oleh Goleman (2005: 513-514), yaitu:

- 1.) Kesadaran diri: mengetahui apa yang dirasakan dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan; memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
- 2.) Pengaturan diri: menangani emosi sedemikian sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas; peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran; mampu pulih kembali dari tekanan emosi.
- 3.) Motivasi: menggunakan hasrat untuk menggerakkan menuju tujuan, membantu mengambil inisiatif dan tindakan efektif untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- 4.) Empati: merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif orang lain dan menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan berbagai macam orang.
- 5.) Keterampilan sosial: menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan cermat membaca situasi dan jaringan sosial; berinteraksi dengan lancar dan menggunakan kemampuan ini untuk memimpin,

mempengaruhi, berdiskusi, menyelesaikan masalah, bekerjasama dan bekerja dalam tim.

Secara ringkas, Yusuf (2011:112) merangkum unsur-unsur kecerdasan emosional dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1.Unsur-unsur Kecerdasan Emosional

ASPEK	KARAKTERISTIK PERILAKU
1. Kesadaran Diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Menegal dan merasakan emosi sendiri b. Memahami penyebab perasaan yang timbul c. Menegal pengaruh perasaan terhadap tindakan
2. Mengelola Emosi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap toleran terhadap frustasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik b. Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi c. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress) f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan
3. Memanfaatkan Emosi secara Produktif	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki rasa tanggung jawab b. Mampu memusatkan pada tugas yang dikerjakan c. Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif
4. Empati	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menerima sudut pandang orang lain b. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain c. Mampu mendengarkan orang lain

5. Membina Hubungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya e. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain f. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok g. Bersikap sengang berbagi rasa dan bekerjasama h. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain
---------------------	--

Terdapat tiga unsur pokok kecerdasan emosional, yaitu kecakapan pribadi (mengelola diri sendiri), kecakapan sosial, (menangani suatu hubungan) dan keterampilan sosial (kepandaian menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain). Ketiga unsur inilah yang membentuk kecerdasan emosional secara utuh (Tridhonanto, 2009:4-5).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Aisah Indiaty (2006) dalam Prawira (2013:163-164), menyatakan dua faktor penting yang memengaruhi perkembangan emosi seseorang, yaitu kematangan perilaku emosional dan belajar. *Pertama*, kematangan perilaku emosional berkaitan dengan perkembangan intelektual seseorang. Kematangan perilaku emosional secara fisiologi

dipengaruhi oleh kelenjar endokrin yang menghasilkan hormon adrenalin. Perkembangan kelenjar endokrin dapat dikontrol dengan cara memelihara kesehatan fisik dan keseimbangan tubuh. *Kedua*, kegiatan belajar. Faktor belajar ini lebih dapat dikendalikan, caranya adalah dengan mengendalikan lingkungan yang positif guna mengembangkan dan membina emosi anak. Terdapat lima jenis kegiatan belajar yang dapat membina emosi anak, yaitu belajar coba ralat, belajar dengan cara meniru, belajar dengan cara identifikasi, belajar melalui pengondisian dan belajar melalui pelatihan-pelatihan.

Goleman (2001) dalam Asrori (2009: 27-28) mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal yang memengaruhi kecerdasan emosional salah satunya adalah otak. Struktur otak meliputi:

- a) Batang otak, yaitu bagian otak yang mengelola *instinct* dalam bertahan hidup.
- b) *Amigdala*, yaitu bagian otak yang menyimpan berbagai kenangan seperti kejayaan, kegagalan, ketakutan, kejengkelan, harapan dan frustrasi.

- c) *Neokorteks*, merupakan bagian otak yang melakukan penalaran, berpikir rasional dan berkenaan dengan intelektualitas.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi kecerdasan emosional seseorang meliputi:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam mempelajari emosi. Orang tua yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, maka akan memahami emosi anaknya dengan baik.

b) Lingkungan non-keluarga

Lingkungan non-keluarga termasuk lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Kedua lingkungan tersebut dapat menjadi media latihan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional.

Menurut Priatini, Latifah dan Guhardja (2008:47), faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah karakteristik anak: usia dan jenis kelamin; karakteristik keluarga: besar keluarga, usia orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga, tipe pengasuhan emosi: tipe mengabaikan emosi, tipe tidak menyetujui emosi, tipe *laissez-faire* dan tipe pelatih emosi; lingkungan sekolah: disiplin, pembelajaran emosional, kegiatan ekstrakurikuler dan hubungan guru dengan siswa; dan peran

teman sebaya: fungsi persahabatan, dukungan semangat, dukungan fisik, dukungan ego, fungsi komparasi sosial dan fungsi kasih sayang.

2. Kecerdasan Spiritual

a. Spiritual

Menurut Echols & Shadily (1997) dalam Desmita (2010: 264) kata spiritualitas berasal dari bahasa Inggris "*spirituality*", kata dasarnya "*spirit*" yang berarti "roh, jiwa, semangat". Ingersoll (1994) dalam Desmita (2010: 264) menambahkan, kata "*spirit*" sendiri berasal dari bahasa Latin "*spiritus*" yang berarti "luas atau dalam (*breath*), keteguhan hati atau keyakinan (*courage*), energi atau semangat (*vigor*), dan kehidupan". Kata sifat spiritual berasal dari kata spiritualis yang berarti "*of the spirit*" (kerohanian).

Ingersoll (1994) dalam Desmita (2010: 265) mengartikan spiritualitas sebagai wujud karakter spiritual, kualitas atau sifat dasar. Booth (1992) dalam Desmita (2010: 265) turut menjelaskan bahwa spiritualitas merupakan suatu sikap yang menitikberatkan pada energi, pilihan kreatif dan kekuatan penuh untuk kehidupan serta upaya penyatuan diri dengan Tuhan.

Aliah B. Purwakania Hasan (2006) dalam Desmita (2010: 265) mengemukakan tentang spiritualitas yang memiliki ruang lingkup dan makna pribadi yang luas. Mengutip hasil penelitian Martsolf dan Mickley, Aliah menyebutkan kata kunci yang

sering muncul ketika orang-orang menggambarkan spiritualitas, yaitu:

- 1) *Meaning* (makna), merupakan sesuatu yang signifikan dalam kehidupan manusia, merasakan situasi, memiliki dan mengarah kepada suatu tujuan tertentu.
- 2) *Values* (nilai-nilai), yaitu kepercayaan, standar dan etika yang dihargai.
- 3) *Transcendence* (transendensi), adalah pengalaman, kesadaran, penghargaan terhadap dimensi transendental bagi kehidupan seseorang.
- 4) *Connecting* (bersambung), adalah meningkatkan kesadaran terhadap hubungan dengan diri sendiri, orang lain, Tuhan dan alam.
- 5) *Becoming* (menjadi), merupakan membuka kehidupan yang menuntut refleksi dan pengalaman, termasuk siapa dan bagaimana seseorang mengetahui.

b. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Les Parrot III dalam Nelson (2010: 13) mengungkapkan bahwa:

Spiritual Intelligence is not a fantasy pill to swallow—it won't give you three easy steps to spiritual wholeness—but it afford articulate and meaningful answer to soul searching questions as well as proven practices that are sure to lead you into a deeper relationship with God—an intelligence relationship that will impact who you are, what you do and how you do it.

Zohar dan Marshall (2007:4) mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, dan menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya serta untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi manusia dan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif.

Kecerdasan spiritual secara harfiah beroperasi dari pusat otak, yaitu fungsi-fungsi penyatu otak. Kecerdasan spiritual memadukan semua kecerdasan dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang utuh intelektual, emosional dan spiritual. Idealnya, ketiga kecerdasan tersebut bekerjasama dan saling mendukung. Namun masing-masing kecerdasan—kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual—memiliki kekuatan dan fungsi tersendiri. Oleh karena itu, ketiga kecerdasan tersebut mempunyai tingkat tertentu bagi masing-masing orang. Seseorang tidak harus tinggi dalam kecerdasan intelektual atau kecerdasan spiritual agar tinggi tingkat kecerdasan emosionalnya, namun seseorang mungkin tinggi kecerdasan intelektual-nya, tetapi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual-nya rendah (Zohar dan Marshall, 2007:4). Lebih lanjut, Zohar dan Marshall (2007:8) mengungkapkan, bahwa kecerdasan spiritual tidak mesti

berhubungan dengan agama, tetapi bagi sebagian orang, kecerdasan spiritual mungkin menemukan cara pengungkapan melalui agama.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia untuk menghayati keterhubungan dirinya dengan kekuatan tak terbatas (Tuhan), serta menyadari tingkat kebermaknaan hidup dan sifat-sifat keilahian yang ada di dalam diri manusia (Ardana, Aritonang dan Dermawan, 2013: 446).

c. Indikator-indikator Kecerdasan Spiritual

Tanda-tanda dari kecerdasan spiritual yang telah berkembang dengan baik diungkapkan Zohar dan Marshall (2007:14) mencakup hal-hal berikut:

- 1.) Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif),
- 2.) Tingkat kesadaran diri yang tinggi,
- 3.) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan,
- 4.) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit,
- 5.) Kualitas hidup yang diilhami oleh misi dan nilai-nilai,
- 6.) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu,
- 7.) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “holistik”),

- 8.) Kecenderungan untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban mendasar,
- 9.) Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai “bidang-mandiri—yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

Seseorang yang tinggi kecerdasan spiritual-nya juga cenderung menjadi seorang pemimpin yang penuh pengabdian, yaitu seseorang yang bertanggungjawab membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi kepada orang lain dan memberikan petunjuk penggunaannya. Dengan perkataan lain, seseorang yang dapat memberikan inspirasi kepada orang lain (Zohar dan Marshall, 2007:14).

Secara umum, kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penggunaan proses tersier psikologis—yaitu kecenderungan untuk bertanya mengapa, untuk mencari keterkaitan antara segala sesuatu, untuk membawa ke permukaan asumsi-asumsi mengenai makna di balik atau di dalam sesuatu, menjadi lebih suka merenung, sedikit menjangkau di luar diri, bertanggungjawab, lebih sadar diri, lebih jujur terhadap diri sendiri dan lebih pemberani (Zohar dan Marshall, 2007:14). Menurut Prawira (2013: 168) kecerdasan spiritual ditandai dengan kemampuan seseorang untuk menghargai dirinya sendiri dan orang lain, memahami perasaan orang-orang di sekitarnya, mengikuti aturan-aturan

yang berlaku, yang semua itu merupakan kunci bagi kesuksesan seseorang dalam menjalani kehidupannya.

Suharsono (2002) dalam Prawira (2013: 168) mengemukakan sebutan kecerdasan spiritual adalah berasal dari fitrah manusia itu sendiri. Kecerdasan spiritual tidak dibentuk melalui penumpukan memori faktual dan fenomenal, tetapi merupakan aktualisasi dari dari fitrah manusia. Ia memancar dari kedalaman diri manusia, jika dorongan-dorongan keingintahuan dilandasi kesucian, ketulusan hati dan tanpa pretensi egoisme. Kecerdasan spiritual ini akan mengalami aktualisasinya yang optimal apabila hidup manusia berdasarkan visi dasar dan misi utamanya, yakni seorang hamba (*'abid*) dan sekaligus wakil Allah (*khalifah*) di bumi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Menurut Idrus (2002) dalam Trihandini (2005: 31) kecerdasan spiritual yang dimiliki masing-masing orang tidak sama, tergantung pribadi orang tersebut dalam memberikan makna pada hidupnya.

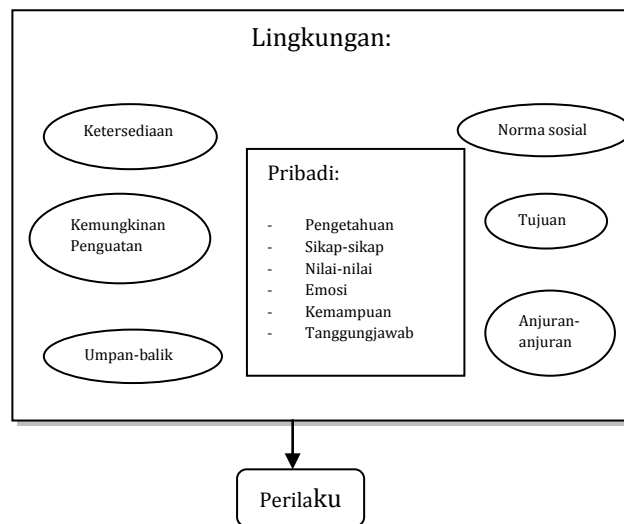
3. Perilaku Peduli Lingkungan

a. Pengertian Perilaku Peduli Lingkungan

Pengertian perilaku peduli lingkungan dapat ditinjau dari pengertian dari masing-masing kata penyusun frasanya, yaitu perilaku, peduli dan lingkungan.

Menurut TPB (*Theory of Planned Behaviour*) dalam Clayton dan Myers (2014:61), perilaku merupakan sebuah

fungsi yang separuhnya berupa sikap-sikap yang mencolok mata, namun separuhnya lagi dibentuk oleh banyak faktor lain. Sebagian besar perilaku ditentukan oleh banyak faktor. Clayton dan Myers (2014:61) mengungkapkan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mencakup faktor eksternal dan internal, yang secara skematik dapat digambarkan sebagai berikut:



Gb 2.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Kata peduli menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan (<http://kbbi.web.id/peduli>, diakses 13 Oktober 2016).

Menurut Slamet (2009: 35-36), lingkungan bagi manusia adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitarnya, baik berupa benda mati maupun benda hidup, nyata ataupun

abstrak, termasuk manusia lain serta suasana yang terbentuk di antara elemen-elemen di alam tersebut. Berdasarkan kebutuhannya, Slamet (2009: 36) mengklasifikasikan lingkungan sebagai berikut:

- 1) Lingkungan yang hidup (biotis) dan lingkungan tidak hidup (abiotis)
- 2) Lingkungan alamiah dan lingkungan buatan manusia
- 3) Lingkungan prenatal dan lingkungan postnatal
- 4) Lingkungan biofisis dan lingkungan psikososial
- 5) Lingkungan air (hydrosfir), lingkungan udara (atmosfir), lingkungan tanah (litosfir), lingkungan biologis (biosfir), dan lingkungan sosial (sosiosfir).
- 6) Kombinasi dari klasifikasi-klasifikasi tersebut.

Namun menurut Slamet (2009: 36), bagaimanapun lingkungan diklasifikasikan, pada prinsipnya, lingkungan (air, tanah, udara, sosial, dan lain-lain) tidak dapat dipisahkan, karena tidak mempunyai batas yang nyata dan merupakan suatu kesatuan ekosistem.

Ditinjau dari perspektif budaya lingkungan, Rohadi (2011: 197-204) memaparkan bahwa perilaku merupakan elemen utama yang tampak sebagai perwujudan dari ide/gagasan dan perasaan manusia. Etika dan norma yang berlaku di masyarakat umumnya membentuk perilaku. Pola perilaku lingkungan dapat dikelompokkan ke dalam empat

skala kualitas, yaitu kualitas perilaku memperbaiki, memelihara, mengabaikan, dan merusak.

1) Memperbaiki

Perilaku memperbaiki lingkungan hidup yaitu memberikan nilai tambah pada lingkungan hidup sehingga kualitasnya meningkat. Perilaku ini dapat berupa kreasi atau inovasi maupun kebiasaan merawat lingkungan sehingga fungsinya dapat lebih optimal dalam mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Upaya-upaya perilaku memperbaiki misalnya seperti membuat taman di halaman rumah maupun pinggir jalan, ketaatan membuang sampah di tempat yang telah disediakan, mengajarkan tentang lingkungan hidup, mengoptimalkan fungsi bangunan, mengefisienkan penggunaan jaringan listrik, air dan transportasi.

2) Memelihara

Pola perilaku memelihara lingkungan hidup bersifat menjaga kondisi lingkungan hidup sehingga kualitas dan fungsinya tetap. Kata “memelihara” juga identik dengan kata “melestarikan” yang berarti tetap atau *ajeg*. Dengan demikian, *output* perilaku memelihara sesungguhnya adalah kondisi yang tetap atau *ajeg*. Namun dalam jangka panjang, perilaku melestarikan dapat sampai pada taraf meningkatkan kualitas lingkungan. Sebagai contoh,

pemeliharaan terhadap ruang terbuka hijau, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, membuang sampah pada tempatnya dan membayar retribusi pengelolaan sampah.

3) Mengabaikan

Pola perilaku mengabaikan terlihat dari kebiasaan “tidak mau tahu” terhadap lingkungan hidup sekitar. Istilah mengabaikan identik dengan tidak peduli, acuh tak acuh, cuek, atau melupakan. Dengan demikian, perilaku ini tidak memperhatikan kualitas lingkungan yang meningkat atau menurun. Perilaku mengabaikan dapat dilihat dari perilaku mendirikan bangunan yang berdesakan, tidak memperhatikan kebersihan lingkungan, dan hanya mengandalkan peran orang lain dalam upaya pengelolaan.

4) Merusak

Pola perilaku merusak merupakan perilaku yang terburuk dalam interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya. Perilaku ini bersifat menurunkan kualitas dan fungsi lingkungan. Perilaku merusak misalnya seperti membuang sampah dan buang air besar ke sungai, menggunakan sepeda motor secara berlebihan, memanaskan mesin motor secara berlebihan di pagi hari, membakar sampah, penggunaan energi secara berlebihan untuk pengoperasian AC, lampu dan elevator.

b. Aspek-aspek Perilaku Peduli Lingkungan

Berdasarkan Survei KLH 2012 (2013: 61-68) tentang *Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan*, perilaku peduli lingkungan dapat dilihat dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang.

1) Pemanfaatan energi listrik

Sebagian besar sumber penerangan yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah listrik. Penggunaan listrik sendiri dapat memengaruhi perilaku rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku dalam hal pemanfaatan energi listrik secara efisien meliputi penggunaan lampu hemat energi dan tidak menyalakan lampu di siang hari.

2) Perilaku membuang sampah

Perilaku membuang sampah mencakup pemilahan sampah kering dan basah, tidak membakar sampah dan perlakuan terhadap barang bekas layak pakai.

3) Perilaku dalam pemanfaatan air bersih

Perilaku pemanfaatan air bersih meliputi tidak membuang limbah cair ke sungai, danau dan laut, memanfaatkan kembali air bekas cucian untuk keperluan lain, memanfaatkan air hujan untuk mengganti kebutuhan air bersih dari air tanah, penggunaan fasilitas mandi yang dapat menghemat air dan penggunaan fasilitas mencuci

seperti mesin cuci dan deterjen dengan pewangi dan pelembut.

4) Pemanfaatan bahan bakar

Perilaku pemanfaatan bahan bakar mencakup perilaku yang berpotensi menyumbang emisi karbon, seperti penggunaan AC, uji emisi dan perawatan/servis mesin secara berkala.

5) Pemanfaatan barang

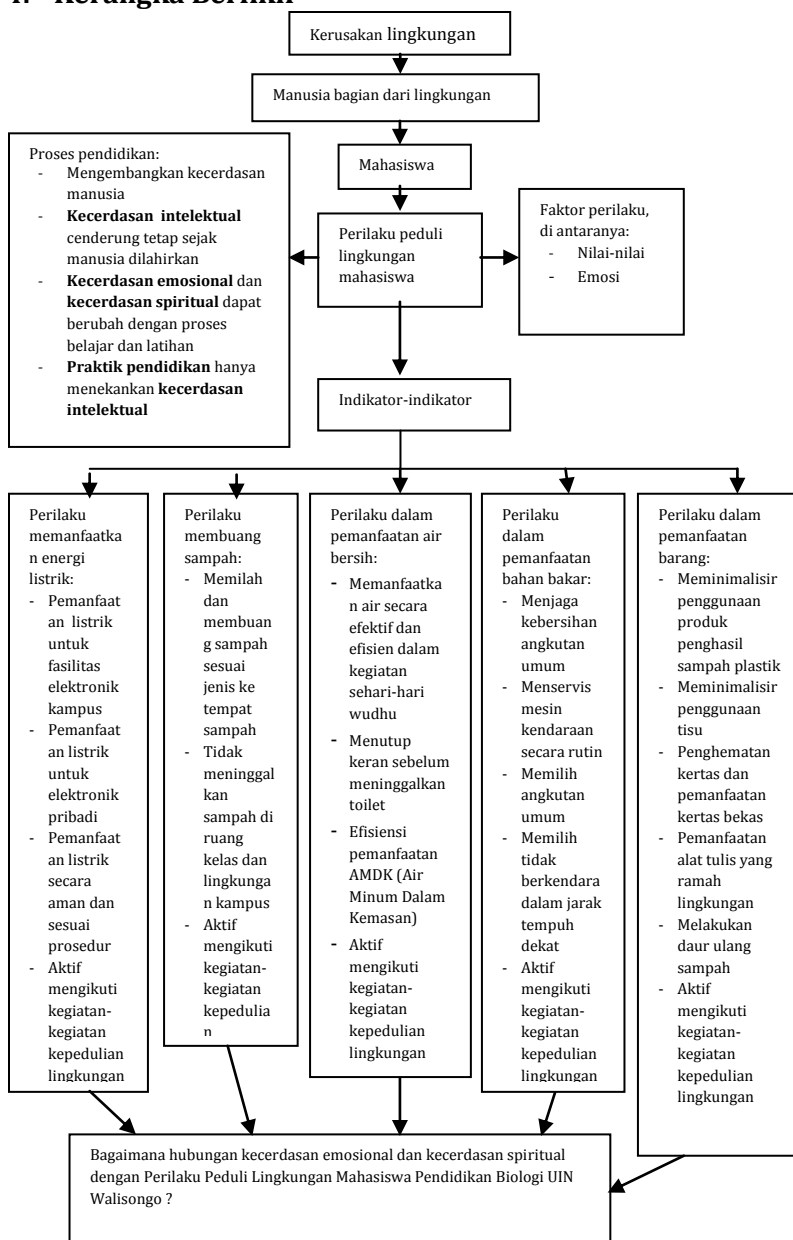
Pemanfaatan barang dapat dimulai dari intensifikasi lahan untuk ditanami tanaman hias, sayuran, buah-buahan dan apotek hidup, penggunaan produk daur ulang dan tidak persikap konsumtif.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Peduli Lingkungan

Perilaku peduli lingkungan erat kaitannya dengan persepsi dan sikap. Persepsi yang salah dan sikap yang kurang tepat dapat memunculkan pemikiran yang kurang tepat pula. Lebih lanjut, Gerungan (1991) mengemukakan bahwa sikap merupakan kecenderungan bereaksi terhadap suatu objek, baik reaksi itu secara positif maupun negatif. Komponen sikap meliputi aspek kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif menggambarkan kepercayaan terhadap realitas dan informasi tentang objek sikap. Komponen afektif mendeskripsikan reaksi emosional terhadap objek sikap. Komponen konatif menggambarkan kecenderungan untuk berlaku mendekati

atau menjauhi objek sikap (Tim Penyusun, 2013: 50). Van Liere dan Dunlap (1980) dalam Pradeep (2012) mengemukakan lima unsur dari aspek perilaku penduduk yang memengaruhi lingkungan meliputi umur, status sosial, tempat tinggal, ideologi politik dan jenis kelamin (Tim Penyusun, 2013: 16-17).

4. Kerangka Berfikir



Gb. 2.2 Kerangka Berfikir

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah atau sumber lain yang dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis lakukan. Dalam hal ini penulis mengambil berbagai sumber rujukan, di antaranya:

Pertama, skripsi yang berjudul ***“Korelasi antara Pengetahuan Permasalahan Lingkungan dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan 2011 dan 2012”*** oleh Erma Listiyani, mahasiswi jurusan Tadris Biologi tahun 2014, yang menyatakan bahwa perilaku mahasiswa jurusan Tadris Biologi tahun angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang terhadap lingkungan mempunyai kriteria kurang peduli dengan rata-rata nilai 73,60 dengan prosentase 26,9% dan berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*, dengan taraf signifikan 5% dan $N = 78$, diperoleh $r_{hitung} = -0,157$ sedangkan $r_{tabel} = 0,220$, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan permasalahan lingkungan dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Tadris Biologi tahun angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang perilaku peduli lingkungan mahasiswa. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang korelasi antara pengetahuan permasalahan lingkungan dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa, sedangkan peneliti meneliti studi korelasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

Kedua, skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang”*** oleh Faya Sukma Putri, mahasiswi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2013, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa, dan kepercayaan diri berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa serta kecerdasan emosional dan kepercayaan diri bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti meneliti studi korelasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

Ketiga, skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta”*** oleh Aliyah Nur Rochmah, mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2014 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap *total quality service*, dengan nilai koefisien pada variabel kecerdasan spiritual sebesar 0,468 yang akan meningkatkan nilai pada *total quality service*. Pada hasil pengujian dengan menggunakan nilai t signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak. Hasil perhitungan dari koefisien determinasi diketahui besarnya R^2 0,362. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *total quality service* adalah 36,2%, sedangkan sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *empathy, responsiveness, assurance, reliability dan tangibles*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti kecerdasan spiritual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *total quality service* di rumah sakit Queen Latifa Yogyakarta, sedangkan peneliti meneliti studi korelasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

Keempat, ***“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan***

Kerja dan Kinerja Manajer (Studi di Bank Syari'ah Kota Malang)

oleh Achmad Sani Supriyanto dari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Eka Afnan Troena dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang dalam Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 No. 4 Desember 2012, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja dan kinerja manajer. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja dan kinerja manajer di Bank Syari'ah Kota Malang, sedangkan peneliti meneliti studi korelasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

Kelima, hasil survei ***“Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan tahun 2012”*** oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa indeks perilaku masyarakat terhadap lingkungan masih belum sepenuhnya baik. Rata-rata angka indeks secara nasional adalah 0,57 yang masih cukup jauh dari angka 1. Perilaku masyarakat terhadap lingkungan secara cukup baik ditunjukkan oleh provinsi Bali, DKI Jakarta dan Sumatera Utara. Sementara itu, tiga provinsi dengan angka indeks perilaku terhadap lingkungan rendah adalah NTT,

Maluku dan Kalimantan Barat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang perilaku peduli lingkungan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang perilaku peduli lingkungan di masyarakat dalam lingkup nasional, sedangkan peneliti meneliti perilaku peduli lingkungan mahasiswa dalam lingkup hanya di jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

Keenam, jurnal ***“Pengaruh Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup terhadap Perilaku Peduli Lingkungan”*** oleh Bambang Syaeful Hadi dan Muhsinatun Siasah Masruri, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta dalam jurnal ilmu sosial Mei 2014 , Vol. 11, No. 1 , halaman 16-32, yang menyatakan bahwa peranan sikap dan norma subjektif dalam membentuk perilaku mahasiswa pada setiap individu berbeda-beda, termasuk berbeda pada kelompok mahasiswa. Peran sikap dan norma subjektif dalam membentuk perilaku pada mahasiswa PKLH Plus adalah bobot sikap 74,25% dan SN 25,75%. Peran sikap dan norma subjektif pada kelompok mahasiswa PKLH Biasa masing-masing adalah 70% dan 30%, sementara bobot pada kelompok mahasiswa Non PKLH perannya ditunjukkan dengan bobot masing-masing 69% dan 31%. Kelompok mahasiswa PKLH Plus dan PKLH Biasa memiliki perilaku peduli lingkungan pada tingkat sedang, dan kelompok mahasiswa non PKLH memiliki perilaku tidak peduli terhadap lingkungan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

peneliti adalah sama-sama meneliti tentang perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang pengaruh pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup terhadap perilaku peduli lingkungan mahasiswa, sedangkan peneliti meneliti hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

Ketujuh, jurnal ilmiah berjudul ***“Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Jakarta”*** oleh I.C.W.Pramono dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Jakarta, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepedulian lingkungan dengan perilaku berwawasan lingkungan hijau; terdapat hubungan positif antara persepsi tentang lingkungan hidup dengan perilaku berwawasan lingkungan hijau; terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang ekologi dengan perilaku berwawasan lingkungan hijau; terdapat hubungan positif antara kepedulian lingkungan, persepsi tentang lingkungan hidup dan pengetahuan tentang ekologi secara bersama-sama dengan perilaku berwawasan lingkungan hijau tersebut juga bersifat positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang perilaku mahasiswa berbasis lingkungan. Perbedaan penelitian ini meneliti tentang perilaku berwawasan lingkungan hijau mahasiswa STIE Tamansiswa Jakarta, sedangkan peneliti

meneliti hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

Kedelapan, jurnal ilmiah berjudul ***“Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta”*** oleh Veronica A. Kumurur, Staf pengajar jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado, yang menyatakan bahwa pengetahuan, sikap dan kepedulian mahasiswa ilmu lingkungan terhadap lingkungan hidup di Jakarta, sebagai berikut: 50%-58% jumlah responden memiliki nilai yang baik terhadap pengetahuan tentang lingkungan hidup; 53%-65% responden menyadari bahwa sikapnya salah dalam upaya menjaga kualitas lingkungan hidup di Jakarta; kepedulian terhadap lingkungan hidup masih rendah, dengan persentase jawaban jarang terlibat (JT) adalah 40%-53%; hasil uji hubungan antara variabel jenis kelamin, umur mahasiswa pascasarjana ilmu lingkungan dengan pengetahuan, sikap dan kepeduliannya terhadap lingkungan hidup di Jakarta diperoleh bahwa jenis kelamin tidak berhubungan dengan sikap, jenis kelamin berhubungan dengan pengetahuan tentang lingkungan hidup dan jenis kelamin tidak berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan di Jakarta; umur tidak ada hubungan dengan sikap mahasiswa terhadap ilmu lingkungan, umur tidak berhubungan dengan pengetahuan tentang kualitas lingkungan hidup di Jakarta, namun umur berhubungan dengan kepedulian mahasiswa pascasarjana ilmu lingkungan;

pengetahuan berhubungan dengan sikap mahasiswa ilmu lingkungan, pengetahuan juga berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup di Jakarta; sikap tidak berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup di Jakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kepedulian lingkungan pada mahasiswa dan korelasinya dengan pengetahuan, sikap dan jenis kelamin. Perbedaan penelitian ini meneliti tentang pengetahuan, sikap dan kepedulian mahasiswa pascasarjana ilmu lingkungan terhadap lingkungan hidup kota Jakarta, sedangkan peneliti meneliti hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

C. Rumusan Hipotesis

1. Bunyi Hipotesis

Ha:

- a.) Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo
- b.) Ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo
- c.) Ada hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Ho:

- a.) Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo
- b.) Tidak ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo
- c.) Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

2. Hipotesis Statistik

Ha: $\mu \neq 0$

Ho: $\mu = 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif metode korelasional. Penelitian ini termasuk penelitian *survey* karena digunakan untuk mengumpulkan informasi dari populasi yang cukup besar terhadap kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku peduli lingkungan. Sebagaimana menurut Syaodih (2010) dalam Hamdi dan Bahrudin, (2014: 6) bahwa penelitian *survey* digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka dan digunakan analisis statistik untuk menguji hipotesisnya. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015: 14) bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dengan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini karena penelitian bertujuan mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli

lingkungan mahasiswa. Sebagaimana dinyatakan Syaodih (2010) dalam Hamdi dan Bahrudin (2014: 7) bahwa metode korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kampus 2 UIN Walisongo, Fakultas Sains dan Teknologi, Jl. Prof. Hamka, km. 2 Ngaliyan, Semarang. Tempat tersebut dipilih karena digunakan untuk perkuliahan mahasiswa jurusan pendidikan Biologi UIN Walisongo yang merupakan populasi dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret dan April 2017, dengan rincian:

1. 1-3 Maret 2017: pengujian instrumen angket pada mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 non-sampel berjumlah 30 mahasiswa.
2. 8 Maret 2017–6 April 2017: pengambilan data pada sampel yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 berjumlah 53 mahasiswa sesuai dengan teknik pengambilan sampel *sampling sistematis* yaitu sampel diambil berdasarkan nomor urut kelipatan angka lima.

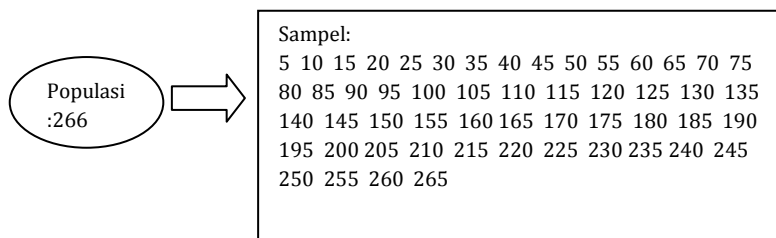
C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Populasi dalam

penelitian ini meliputi mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Teknik pengambilan sampel dengan teknik *sampling sistematis*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2012: 66). Pengambilan sampel dengan teknik *sampling sistematis* digunakan karena jumlah anggota populasi yang cukup besar yaitu 266 mahasiswa, dengan rincian mahasiswa aktif angkatan 2013 kelas A berjumlah 30 orang dan kelas B berjumlah 30 orang; angkatan 2014 kelas A berjumlah 34 orang dan kelas B berjumlah 36 orang; angkatan 2015 kelas A berjumlah 33 orang dan kelas B berjumlah 34 orang; dan angkatan 2016 kelas A berjumlah 29 orang dan kelas B berjumlah 40 orang. Sampel diambil dengan mengambil kelipatan bilangan 5 (lima) yang dipilih secara random, sehingga diperoleh sampel berjumlah $\frac{266}{5} = 53,2$ atau dibulatkan menjadi 53 mahasiswa.

Berikut adalah rincian pengambilan sampel:



Gb 3.1 Bagan Rincian Pengambilan Sampel

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel bebas

a. Kecerdasan emosional

1) Definisi Operasional

Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2005: 512).

2) Indikator:

- a) Kesadaran diri
- b) Mengelola emosi
- c) Memanfaatkan emosi secara produktif
- d) Empati
- e) Membina hubungan

3) Skala pengukuran: skala interval

4) Simbol: X1

b. Kecerdasan spiritual

1) Definisi Operasional

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, dan menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya serta untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar dan Marshall, 2007:4).

2) Indikator:

- a) Fleksibel
- b) Kesadaran diri

- c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
 - d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
 - e) Kualitas hidup yang diilhami oleh misi dan nilai-nilai
 - f) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
 - g) Pandangan holistik
 - h) Pencarian jawaban-jawaban mendasar
 - i) Kemampuan bekerja melawan konvensi
- 3) Skala pengukuran: skala interval
- 4) Simbol: X2

2. Variabel terikat

a. Perilaku Peduli Lingkungan

1) Definisi operasional

Perilaku peduli lingkungan ditinjau dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang (Survei KLH 2012, 2013: 61-68) yang termasuk dalam skala kualitas perilaku memperbaiki dan merawat lingkungan (Rohadi, 2011: 204-205).

2) Indikator:

- a) perilaku memanfaatkan energi
- b) perilaku membuang sampah

- c) perilaku dalam pemanfaatan air bersih
 - d) pemanfaatan bahan bakar
 - e) pemanfaatan barang
- 3) Skala pengukuran: skala interval
- 4) Simbol: Y

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Teknik kuesioner digunakan dalam mengukur kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku peduli lingkungan.

a. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Instrumen penelitian yang digunakan meliputi instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku peduli lingkungan berupa angket. Kisi-kisi instrumen angket kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku peduli lingkungan dapat dilihat pada lampiran 6. Angket kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku peduli lingkungan dapat dilihat pada lampiran 7.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert, yaitu skala di mana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari tingkat positif sampai sangat negatif. (Sugiyono, 2015:135). Berdasarkan skala tersebut, maka untuk memudahkan dalam analisis statistiknya dilakukan *scoring* (penskoran) angket kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku peduli lingkungan yang semuanya berupa pernyataan positif sebagai berikut:

- 1) Jawaban “selalu” diberi skor 4
- 2) Jawaban “sering” diberi skor 3
- 3) Jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- 4) Jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

b. Uji instrumen

- 1) Analisis validitas instrumen angket

Analisis validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir pernyataan dalam angket. Penghitungan uji validitas instrumen menggunakan program SPSS 14.0 dengan *Corrected Item-Total Correlation* sebagai korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) yang kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan signifikansi (α)=5% dan $n = 30$ yaitu 0,361 untuk mendapatkan kriteria “valid” apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan “tidak valid” apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Riduwan dan Sunarto, 2014:352).

Berdasarkan pengujian validitas, dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Presentase Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang

No.	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1.	Valid	2, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 23, 25, 27, 31, 36, 38, 39, 40, 42	20	46,5%
2.	Tidak Valid	1, 3, 4, 9, 10, 13, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 41, 43	23	53,5%
Total			43	100%

Tabel 3.2 Presentase Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang

No.	Kriteria	No. Butir	Jml	Presentase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40	31	77,5%
2.	Tidak Valid	5, 6, 10, 26, 27, 29, 31, 32, 39	9	22,5%
Total			40	100%

Tabel 3.3 Presentase Validitas Butir Instrumen Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

No.	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1.	Valid	2, 4, 5, 7, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	29	74,4%
2.	Tidak Valid	1, 3, 6, 8, 9, 10, 14, 15, 21, 24, 28	10	25,6%
Total			39	100%

Berdasarkan pengujian validitas di atas, diperoleh butir-butir angket yang tidak valid. Butir-butir angket yang tidak valid dibuang dan butir angket yang valid digunakan dalam untuk pengambilan data yang sesungguhnya. Terdapat 23 butir angket yang tidak valid untuk variabel X_1 (Kecerdasan Emosional), 9 butir angket yang tidak valid untuk variabel X_2 (Kecerdasan Spiritual) dan 11 butir angket yang tidak valid untuk variabel Y (Perilaku Peduli Lingkungan). Analisis uji validitas variabel X_1 , X_2 dan Y dapat dilihat pada lampiran 8, 9 dan 10.

2) Analisis reliabilitas instrumen angket

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban atau keandalan instrumen tersebut apabila diujikan kapan saja. Uji reliabilitas

instrumen menggunakan uji *Cronbach's Alpha* program SPSS 14.0 sebagai nilai reliabilitas instrumen secara keseluruhan. Nilai reliabilitas yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk mendapatkan kriteria “reliabel” apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan “tidak reliabel” apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Riduwan dan Sunarto, 2014:352). Uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 14.0 yang dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,850	43

Hasil uji reliabilitas instrumen Kecerdasan Emosional mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo menggunakan SPSS 14.0 diperoleh $r_{hitung} = 0,850$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n=30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,850 > 0,361$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir angket Kecerdasan Emosional mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo dikatakan reliabel. Nilai koefisien tersebut terdapat pada interval 0,800 – 1,000 sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi.

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,918	40

Hasil uji reliabilitas instrumen Kecerdasan Spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo menggunakan SPSS 14.0 diperoleh $r_{hitung} = 0,918$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n=30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,918 > 0,361$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir angket Kecerdasan Spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo dikatakan reliabel. Nilai koefisien tersebut terdapat pada interval 0,800 – 1,000 sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	39

Hasil uji reliabilitas instrumen Perilaku Peduli Lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo menggunakan SPSS 14.0 diperoleh $r_{hitung} = 0,912$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n=30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,912 > 0,361$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir angket Perilaku Peduli Lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo dikatakan reliabel.

Nilai koefisien tersebut terdapat pada interval 0,800 – 1,000 sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data pendukung dalam pra-riset dan riset. Dokumentasi atas observasi tentang perilaku peduli lingkungan mahasiswa dilakukan pada 7 Oktober 2016 – 30 Desember 2016, dilakukan secara insidental dengan mengamati perilaku mahasiswa secara tidak langsung, yakni mengamati kondisi faktual lingkungan kampus 2 UIN Walisongo sebagai hasil perilaku mahasiswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data pendahuluan meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data dalam populasi berdistribusi normal atau tidak, sekaligus sebagai uji prasyarat analisis data pengujian hipotesis yang akan digunakan. Uji normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 14.0 dengan signifikansi 0,05.

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi tidak normal

Ha : Data berdistribusi normal

Kaidah pengujian:

Jika nilai $\text{Sig} > 0,05 = H_0$ ditolak

Jika nilai $\text{Sig} < 0,05 = H_0$ diterima(www.spssindonesia.com diakses 18 April 2017)

b. Uji linearitas

Uji linearitas data secara umum digunakan untuk mengetahui dua variabel (X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y) mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS 14.0 dengan signifikansi 0,05.

Hipotesis:

H_0 : Data tidak mempunyai hubungan yang linear dan signifikan

H_a : Data mempunyai hubungan yang linear dan signifikan

Kaidah pengujian berdasarkan nilai signifikansi:

- 1) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear, signifikan.
- 2) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang linear, tidak signifikan.

Kaidah pengujian berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

- 1) Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ artinya terdapat hubungan yang linear, signifikan.
- 2) Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ artinya tidak terdapat hubungan yang linear, tidak signifikan (www.spssindonesia.com diakses 18 April 2017).

2. Analisis data untuk menguji hipotesis

Hipotesis yang diajukan peneliti diuji kebenarannya menggunakan statistik korelasi ganda dengan bantuan SPSS 14.0. Tahapan yang dilakukan yaitu:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara (Sugiyono, 2012: 36):

- 1.) Mencari jumlah kelas interval (rumus Sturges)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2.) Mencari rentang data

$$R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$$

- 3.) Menemukan panjang kelas interval

$$P = R / K$$

- b. Menentukan Mean dan Standar Deviasi menggunakan SPSS 14.0 serta tingkat kualitas variabel X_1 , X_2 dan Y yaitu menggunakan Standar Skala 5.

- c. Penentuan koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan Y .

Interpretasi koefisien korelasi nilai r menurut Sugiyono (2012: 231) antara lain:

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

- 1) Penentuan koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y menggunakan program SPSS 14.0.

Uji signifikansi X_1 dengan Y , hipotesis penelitian yang akan diuji terlebih dahulu dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$H_a : r_{x_1y} \neq 0$$

$$H_o : r_{x_1y} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

H_a : Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

H_o : Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Kaidah keputusan dengan uji signifikansi:

- a.) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig*atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b.) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig*atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Kaidah keputusan dengan uji r :

r_{tabel} dicari menggunakan tabel r dengan rumus:

$$r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha)(dk=n-2)}$$

Keterangan:

α : Taraf signifikansi

n : jumlah responden

a.) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

b.) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

2) Penentuan koefisien korelasi antara variabel X_2 dan Y menggunakan SPSS 14.0.

Uji signifikansi X_2 dengan Y , hipotesis penelitian yang akan diuji terlebih dahulu dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$H_a : r_{x_2y} \neq 0$

$H_0 : r_{x_2y} = 0$

Hipotesis bentuk kalimat

H_a : Ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

H_0 : Tidak ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Kaidah keputusan dengan uji signifikansi:

- a.) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b.) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Kaidah keputusan dengan uji r:

r_{tabel} dicari menggunakan tabel r dengan rumus:

$$r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha)(dk=n-2)}$$

Keterangan:

α : Taraf signifikansi

n : jumlah responden

- a.) Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b.) Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

(Riduwan dan Sunarto, 2014: 277-279).

- 3) Penentuan koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan Y menggunakan SPSS 14.0.

Kontribusi secara simultan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dihitung dengan rumus: $R^2 \times 100\%$.

Tingkat signifikansi koefisien korelasi ganda diuji secara keseluruhan. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_a : R_{x_1x_2y} \neq 0$

$$H_0 : R_{x1 \times 2y} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

Ha: Ada hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Ho: Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Kaidah keputusan berdasarkan uji signifikansi:

- a.) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig. F_{Change} atau $[0,05 \leq \text{sig. } F_{\text{Change}}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b.) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig. F_{Change} atau $[0,05 \geq \text{sig. } F_{\text{Change}}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan (Riduwan dan Sunarto, 2014: 288-291).

Kaidah keputusan berdasarkan uji nilai F:

F_{tabel} dicari menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{\{(1-\alpha)(dk=k), (dk=n-k-1)\}}$$

Keterangan:

α : Taraf signifikansi

k : Jumlah variabel independen

n : jumlah responden

a.) Jika $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

b.) Jika $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan (Riduwan dan Sunarto, 2014: 86)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian “Studi Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang” ini dilakukan pada tanggal 8 Maret 2017 sampai 6 April 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) yang mencakup X_1 berupa kecerdasan emosional dan variabel X_2 berupa kecerdasan spiritual yang dicari hubungannya dengan variabel terikat (*dependent*) yakni Y berupa Perilaku Peduli Lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

1. Deskripsi umum jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang

Jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang merupakan salah satu dari delapan jurusan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Jurusan yang berdiri sejak tahun 2004 ini memiliki akreditasi A per Juni 2015, yang sebelumnya di tahun 2013 hanya ber-akreditasi C. Sejak awal berdirinya yang masih menjadi program studi, Pendidikan Biologi hanya membuka satu kelas setiap angkatan, hingga pada tahun 2012 sampai sekarang dibuka dua kelas untuk tiap angkataannya

dengan kisaran jumlah mahasiswa per kelas yaitu 30–40 mahasiswa.

Jurusan Pendidikan Biologi mempunyai visi sebagai jurusan yang kompetitif dalam riset berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk peradaban dan kelestarian lingkungan di tingkat nasional tahun 2027, dengan misi menyelenggarakan pendidikan Biologi yang inovatif, kreatif, dan bermakna berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan berwawasan kearifan lokal; menyelenggarakan riset dalam bidang Biologi berbasis kesatuan ilmu pengetahuan; menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil riset dan pengembangan bidang pendidikan Biologi yang berwawasan pelestarian lingkungan; melakukan kerjasama dengan lembaga riset Biologi dan pendidikan Biologi di tingkat regional, nasional, dan internasional; melaksanakan pelayanan akademik yang prima dan Islami. Profil utama lulusan jurusan Pendidikan Biologi yaitu calon guru/pendidik mata pelajaran Biologi dan profil tambahan lulusan yaitu calon konsultan dan peneliti pendidikan Biologi; calon pranata laboratorium Pendidikan Biologi; penulis di bidang pendidikan Biologi; edupreneur dan/biopreneur.

2. Deskripsi umum responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang sebanyak 53 mahasiswa. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan teknik pengambilan sampel *systematic sampling* dengan menggunakan

kelipatan angka 5 dari 263 mahasiswa. Daftar responden dapat dilihat pada lampiran 3.

Gambaran umum responden dapat dilihat dari demografi responden yang meliputi umur, jenis kelamin dan tingkat semester. Berdasarkan umurnya, responden mempunyai rentang umur antara 18 sampai 22 tahun dengan prosentase sebesar 15,1% untuk umur 18 tahun, 30,2% untuk umur 19 tahun, 30,2% untuk umur 20 tahun, 18,8% untuk umur 21 tahun dan 5,7% untuk umur 22 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, 90,56% responden merupakan responden perempuan dan 9,4% responden merupakan responden laki-laki. Berdasarkan tingkat semesternya, 26,4% responden berada di tingkat semester 2; 24,6% di tingkat semester 4; 26,4% di tingkat semester 6 dan 22,6% di tingkat semester 8. Faktor-faktor demografi tersebut dianggap berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

3. Deskripsi data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Kisi-kisi instrumen angket uji coba Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Peduli Lingkungan.

a. Deskripsi data angket Kecerdasan Emosional mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Data angket ini digunakan untuk mengetahui Kecerdasan Emosional mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 UIN Walisongo Semarang. Daftar hasil

nilai angket Kecerdasan Emosional mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo dapat dilihat pada lampiran 11.

Berdasarkan data pada lampiran 11, dapat dideskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah mahasiswa = 53

Skor maksimum = 80

Skor minimum = 39

Rata-rata = 59,53

Perhitungan data di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Mencari banyaknya kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log 53$$

$$= 1 + 3,3.1,72$$

$$= 6,69 \text{ (dibulatkan 7)}$$

b) Mencari rentang nilai (R)

$$R = H - L$$

$$= 80 - 39$$

$$= 41$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

$$= \frac{41}{6,69}$$

$$= 6,12 \text{ (dibulatkan 6)}$$

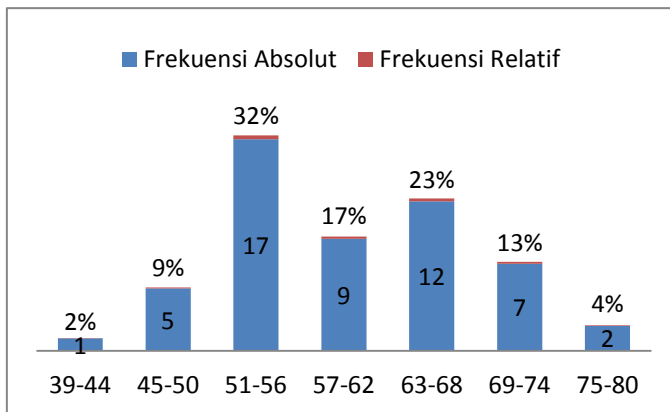
diperoleh interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	39-44	1	2%
2.	45-50	5	9%
3.	51-56	17	32%
4.	57-62	9	17%
5.	63-68	12	23%
6.	69-74	7	13%
7.	75-80	2	4%
Total		53	100%

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 75 – 80 dengan frekuensi 2, sedangkan nilai interval terendah yaitu 39 – 44 dengan frekuensi 1. Frekuensi terbanyak yaitu 17, terdapat pada interval antara 51 – 56.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



Gb. 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi

a) Rata-rata dan simpangan baku variabel X_1

Rata-rata dan simpangan baku variabel Kecerdasan Emosional diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel Kecerdasan Emosional

Variabel	Mean	Standar Deviasi	N
Kecerdasan Emosional (X ₁)	59,53	8,26	53

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional mahasiswa Pendidikan Biologi dari 53 responden rata-ratanya adalah 59,53 dan standar deviasinya 8,26.

b) Tingkat kualitas variabel X₁

Tingkat kualitas variabel dicari dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:

→	A
$M + 1,5 \text{ SD} = 59,53 + (1,5)(8,26) = 71,92$	
→	B
$M + 0,5 \text{ SD} = 59,53 + (0,5)(8,26) = 63,66$	
→	C
$M - 0,5 \text{ SD} = 59,53 - (0,5)(8,26) = 55,40$	
→	D
$M - 1,5 \text{ SD} = 59,53 - (1,5)(8,26) = 47,14$	
→	E

Tabel 4.3 Kualitas Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Rata-rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
59,53	71 ke atas	Sangat Baik	Sedang
	63 – 70	Baik	
	55 – 62	Sedang	
	47 – 54	Kurang	
	46 ke bawah	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval nilai 55-62 dengan nilai rata-rata 59,53.

b. Deskripsi data angket Kecerdasan Spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Data angket ini digunakan untuk mengetahui kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo. Daftar hasil nilai angket kecerdasan spiritual dapat dilihat pada lampiran 12.

Berdasarkan hasil nilai angket kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah mahasiswa	= 53
Skor maksimum	= 121
Skor minimum	= 68
Rata-rata	= 97,98

Data tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan data kecerdasan spiritual, dengan mencari rata-rata dan kualitas angket variabel kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo. Perhitungan data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Mencari banyaknya kelas (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 53 \\
 &= 1 + 3,3.1,72
 \end{aligned}$$

$$= 6,69 \text{ (dibulatkan 7)}$$

2) Mencari rentang nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 121 - 68 \\ &= 53 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} \\ &= \frac{53}{6,69} \\ &= 7,92 \text{ (dibulatkan 8)} \end{aligned}$$

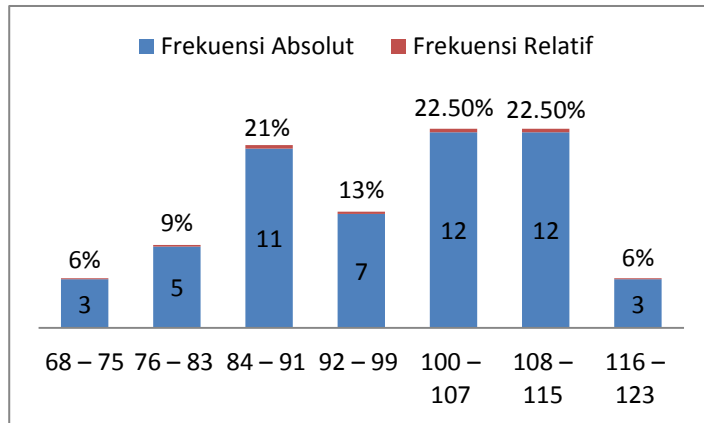
diperoleh interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	68 – 75	3	6%
2.	76 – 83	5	9%
3.	84 – 91	11	21%
4.	92 – 99	7	13%
5.	100 – 107	12	22,5%
6.	108 – 115	12	22,5%
7.	116 – 123	3	6%
Total		53	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 116 – 123 dengan frekuensi 3, sedangkan nilai interval terendah yaitu 68 – 75 dengan frekuensi 3. Frekuensi terbanyak yaitu 12 yang terdapat dalam interval nilai 100 – 107 dan 108 – 115.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi Kecerdasan Spiritual:



Gb. 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi

a) Rata-rata dan simpangan baku variabel X_2

Rata-rata dan simpangan baku variabel Kecerdasan Spiritual diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel Kecerdasan Spiritual

Variabel	Mean	Standar Deviasi	N
Kecerdasan Spiritual(X_2)	97,98	13,13	53

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi dari 53 responden rata-ratanya adalah 97,98 dan standar deviasinya 13,13.

b) Tingkat kualitas variabel X_2

Tingkat kualitas variabel dicari dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:

$M+1,5\ SD = 97,98+(1,5)(13,13)= 117,67$	→ A
$M+0,5\ SD = 97,98+(0,5)(13,13)= 104,54$	→ B
$M-0,5\ SD = 97,98 - (0,5)(13,13)= 91,41$	→ C
$M-1,5\ SD = 97,98-(1,5)(13,13)= 78,28$	→ D
	→ E

Tabel 4.6 Kualitas Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Rata-rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
97,98	117 ke atas	Sangat Baik	Sedang
	104 – 116	Baik	
	91 – 103	Sedang	
	78 – 90	Kurang	
	77 ke bawah	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval nilai 91 – 103 dengan nilai rata-rata 97,98.

- c. Deskripsi data angket Perilaku Peduli Lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Data angket ini digunakan untuk mengetahui perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo. Daftar nilai hasil angket Perilaku Peduli Lingkungan dapat dilihat pada lampiran 13.

Berdasarkan hasil nilai angket Perilaku Peduli Lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah mahasiswa = 53

Skor maksimum = 110

Skor minimum = 55

Rata-rata = 75,94

Data tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan data perilaku peduli lingkungan, dengan mencari rata-rata dan kualitas angket variabel Perilaku Peduli Lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo. Perhitungan data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Mencari banyaknya kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 3,3.1,72 \\ &= 6,69 \text{ (dibulatkan 7)} \end{aligned}$$

2) Mencari rentang nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 110 - 55 \\ &= 55 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} \\ &= \frac{55}{6,69} = 8,22 \text{ (dibulatkan 8)} \end{aligned}$$

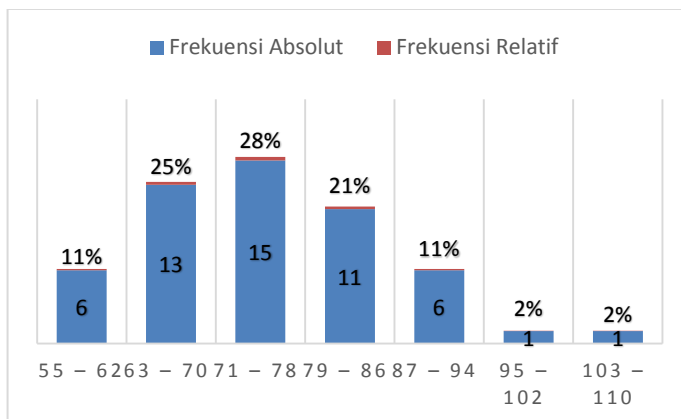
diperoleh interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	55 – 62	6	11%
2.	63 – 70	13	25%
3.	71 – 78	15	28%
4.	79 – 86	11	21%
5.	87 – 94	6	11%
6.	95 – 102	1	2%
7.	103 – 110	1	2%
Total		53	100%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 103-110 dengan frekuensi 1, sedangkan nilai interval terendah yaitu 55 – 62 dengan frekuensi 6. Frekuensi terbanyak yaitu 15 yang terdapat dalam interval nilai 71 – 78.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi Perilaku Peduli Lingkungan:



Gb. 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi

a) Rata-rata dan simpangan baku variabel Y

Rata-rata dan simpangan baku variabel Kecerdasan Spiritual diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rata-rata dan Simpangan Baku variabel Perilaku Peduli Lingkungan

Variabel	Mean	Standar Deviasi	N
Perilaku Perilaku Lingkungan (Y)	75,94	11,41	53

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel Perilaku Peduli Lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi dari 53 responden rata-ratanya adalah 75,94 dan standar deviasinya 11,41.

b) Tingkat kualitas variabel Y

Tingkat kualitas variabel Y dicari dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$M + 1,5 \text{ SD} = 75,94 + (1,5)(11,41) = 93,05$	→	A
$M + 0,5 \text{ SD} = 75,94 + (0,5)(11,41) = 81,64$	→	B
$M - 0,5 \text{ SD} = 75,94 - (0,5)(11,41) = 70,23$	→	C
$M - 1,5 \text{ SD} = 75,94 - (1,5)(11,41) = 58,82$	→	D
	→	E

Tabel 4.9 Kualitas Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Rata-rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
75,94	93 ke atas	Sangat Baik	Sedang
	81 – 92	Baik	
	70 – 80	Sedang	
	58 – 69	Kurang	
	57 ke bawah	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval nilai 70–80 dengan nilai rata-rata 75,94.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Analisis Normalitas

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai Residual Variabel X_1 , X_2 dan Y

Variabel	Statistik	Signifikansi
Nilai residual X_1 , X_2 dan Y	0,589	0,879

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Kaidah keputusan:

Jika nilai $Sig. > 0,05$ = H_0 diterima

Jika nilai $Sig. < 0,05$ = H_0 ditolak

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam populasi dan sebagai uji prasyarat analisis data pengujian hipotesis. Pengujian

normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 yang dilakukan dengan program SPSS 14.0. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil signifikansi 0,879 sehingga $0,879 > 0,05$ atau nilai *Sig.* $> 0,05$ artinya H_0 diterima. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

b. Analisis Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara dua variabel secara signifikan. Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan program SPSS 14.0 yang hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 dan X_2

Variabel	F	Signifikansi
Kecerdasan Emosional (X_1)	0,956	0,542
Kecerdasan Spiritual (X_2)	1,708	0,127

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi variabel X_1 dengan Y sebesar 0,542 dan variabel X_2 dengan Y sebesar 0,127. Hasil perhitungan nilai signifikansi X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menunjukkan lebih besar dari 0,05 atau $0,542 > 0,05$ dan $0,127 > 0,05$ artinya terdapat hubungan linear dan signifikan antara variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y.

Berdasarkan tabel 4.11 pula dapat diketahui nilai F_{hitung} variabel X_1 dengan Y sebesar 0,956 yang kemudian dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = F_{(24,27)}$ yaitu sebesar 1,93 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,956 < 1,93$ artinya terdapat

hubungan linear dan signifikan antara variabel X_1 dengan Y. Perhitungan tersebut juga menghasilkan nilai F_{hitung} variabel X_2 dengan Y sebesar 1,708 yang kemudian dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = F_{(35,16)}$ yaitu sebesar 2,20 (interpolasi) sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,708 < 2,20$ artinya terdapat hubungan linear dan signifikan antara variabel X_2 dengan Y. Uji linearitas kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan selengkapny terdapat pada lampiran 18 dan 19.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis telah diajukan. Analisis uji hipotesis dilakukan dengan SPSS 14.0, yang hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Koefisien korelasi variabel X_1 dengan Y dicari menggunakan analisis *product moment*. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi Variabel X_1 dengan Y

		kecerdasan emosional	perilaku peduli lingkungan
kecerdasan emosional	Pearson Correlation	1	,368(**)
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	53	53
perilaku peduli lingkungan	Pearson Correlation	,368(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	53	53

Hipotesis:

Ho: Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Ha: Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

Jika $\text{Sig} \geq 0,05$ = Ho diterima = tidak signifikan

Jika $\text{Sig} < 0,05$ = Ho ditolak = signifikan

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji r:

Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ = Ho ditolak

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ = Ho diterima

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa nilai Sig $0,007 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosional

dengan Perilaku Peduli Lingkungan. Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X_1 dengan Y diperoleh $r_{x1y} = 0,368$ yang termasuk dalam kategori rendah, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,279 sehingga $r_{x1y} > r_{tabel}$ atau $0,368 > 0,279$ maka terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan, dengan koefisien arahnya positif, artinya makin tinggi nilai X_1 makin tinggi nilai Y atau kenaikan X_1 diikuti kenaikan nilai Y.

b. Uji Hipotesis Kedua

Koefisien korelasi variabel X_2 dengan Y dicari menggunakan analisis *product moment*. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Variabel X_2 dengan Y

		kecerdasan spiritual	perilaku peduli lingkungan
kecerdasan spiritual	Pearson Correlation	1	,604(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
perilaku peduli lingkungan	Pearson Correlation	,604(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53

Hipotesis:

Ho: Tidak ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Ha: Ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

Jika $\text{Sig} \geq 0,05$ = Ho diterima = tidak signifikan

Jika $\text{Sig} < 0,05$ = Ho ditolak = signifikan

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji r:

Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ = Ho ditolak

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ = Ho diterima

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan. Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X_2 dengan Y diperoleh $r_{x_2y} = 0,604$ yang termasuk dalam kategori kuat, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,279 sehingga $r_{x_2y} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,604 > 0,279$ maka terdapat korelasi antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan, dengan koefisien arahnya positif, artinya makin tinggi nilai X_2 makin tinggi nilai Y atau kenaikan X_2 diikuti kenaikan nilai Y.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2 dengan Y dicari menggunakan analisis korelasi ganda. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Ganda antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,608(a)	,370	,345	9,236	,370	14,697	2	50	,000

Hipotesis:

Ho: Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Ha: Ada hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi korelasi ganda:

Sig F_{Change} atau $0,05 \leq \text{Sig}$ = Ho diterima, Ha ditolak = tidak signifikan.

Sig F_{Change} atau $0,05 \geq \text{Sig}$ = Ho ditolak, Ha diterima = signifikan.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F_{Hitung} dan F_{Tabel} :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ = Ho diterima, tidak signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Ho ditolak, signifikan

F_{tabel} dicari menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ pembilang} = k)(dk \text{ penyebut} = n-k-1)\}}$$

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai Sig 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan dengan Perilaku Peduli Lingkungan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 diperoleh harga $F_{hitung} = 14,697$ dengan F_{tabel} yang diperoleh dari dk penyebut = $(n-k-1) = (53-2-1) = 50$ dan dk pembilang = $k = 2$ pada taraf signifikansi 5% harga $F_{hitung} = 14,697 > F_{tabel} = 3,18$. Maka koefisien korelasi ganda bermakna, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan dengan Perilaku Peduli Lingkungan.

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai $R = 0,608$ artinya hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan termasuk kategori kuat, karena $0,60 < R < 0,799$. Kontribusi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam mempengaruhi perilaku peduli lingkungan yaitu sebesar 37% ($R^2 \times 100$), sedangkan 63% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yaitu analisis korelasi kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan diperoleh nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dengan $r_{hitung} = 0,368 > r_{tabel} = 0,279$ termasuk dalam kategori rendah pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan dengan arah korelasi positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan.

Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional saling melengkapi kecerdasan intelektual atau IQ (Goleman, 2005: 512). Kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain (Tridhonanto, 2009: 4). Berdasarkan perhitungan data angket kecerdasan emosional, diperoleh hasil nilai rata-rata kecerdasan emosional mahasiswa Pendidikan Biologi yaitu 59,53 yang tergolong dalam kategori sedang. Data hasil angket kecerdasan emosional selengkapnya diuraikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.15 Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Umur

Kategori Umur	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata keseluruhan
18 tahun	8	68,12	Baik	59,53
19 tahun	16	55,62	Sedang	
20 tahun	16	58,80	Sedang	
21 tahun	10	59,90	Sedang	
22 tahun	3	59,66	Sedang	
Total =	53			

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori umur responden, rata-rata kecerdasan emosional responden umur 18 tahun yaitu 68,12 yang termasuk dalam kualitas baik, sedangkan rata-rata kecerdasan emosional responden umur 19 tahun yaitu 55,62; responden umur 20 tahun yaitu 58,80; responden umur 21 tahun yaitu 59,90 dan responden umur 22 tahun yaitu 59,66 yang termasuk dalam kualitas sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa seseorang yang lebih dewasa, kecerdasan emosionalnya belum tentu lebih tinggi dari seseorang yang lebih muda, sebagaimana responden umur 18 tahun memiliki nilai paling baik dalam 17 butir pernyataan angket daripada responden umur 19, 20, 21 dan 22 tahun, di antaranya yaitu dalam mengetahui penyebab dan akibat dari perasaan senang, sedih dan kecewa; mampu fokus dalam tugas yang sedang dikerjakan, bersikap tenang dalam suasana genting, bersikap bijak, mampu hidup dengan baik dalam kelompok, tidak membedakan teman dan mengungkapkan amarah dengan tepat; responden umur 21 tahun paling baik dalam 2 butir pernyataan angket yaitu kesadaran merasakan perasaan marah dan sedih;

sedangkan responden umur 22 tahun paling baik dalam butir kesediaan menghibur orang lain yang sedang sedih. Analisis butir angket kecerdasan emosional berdasarkan umur responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 dan angket pada lampiran 7. Hasil tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan pernyataan Goleman (2006) dalam Jati dan Yoenanto (2013:111) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang di antaranya adalah umur. Namun Goleman (2015:321) lebih lanjut mengungkapkan bahwa otak tetap dibentuk selama seseorang hidup, walaupun tidak secepat pada masa kanak-kanak, yaitu masa kritis keterampilan utama kecerdasan emosional dibentuk. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa faktor umur tidak menjadi faktor yang menentukan kecerdasan emosional mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan emosional secara lebih lengkap diungkapkan Priatini, Latifah dan Guhardja (2008:47) yaitu karakteristik anak: usia dan jenis kelamin; karakteristik keluarga: besar keluarga, usia orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga, tipe pengasuhan emosi: tipe mengabaikan emosi, tipe tidak menyetujui emosi, tipe *laissez-faire* dan tipe pelatih emosi; lingkungan sekolah: disiplin, pembelajaran emosional, kegiatan ekstrakurikuler dan hubungan guru dengan siswa; dan peran teman sebaya: fungsi persahabatan, dukungan semangat, dukungan fisik, dukungan ego, fungsi komparasi sosial dan fungsi kasih sayang.

Tabel 4.16 Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

Kategori Jenis Kelamin	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata Keseluruhan
Perempuan	48	59,18	Sedang	59,53
Laki-laki	5	62,80	Sedang	
Total =	53			

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori jenis kelamin, rata-rata kecerdasan emosional responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu 59,18 dan laki-laki yaitu 62,80 yang termasuk dalam kualitas sedang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui pula bahwa kecerdasan emosional laki-laki lebih tinggi daripada perempuan, misalnya responden laki-laki lebih baik dalam menyadari emosi sedih, marah dan senang daripada responden perempuan. Namun responden perempuan juga menunjukkan lebih baik dalam mengelola emosi daripada responden laki-laki, yaitu mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi. Analisis butir angket kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 dan angket pada lampiran 7. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Goleman (2015:198-198), bahwacara mengelola emosi antara laki-laki dan perempuan berbeda, yaitu laki-laki cenderung menghindari konflik dan perempuan lebih dapat menerima konflik.

Tabel 4.17 Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Tingkat Semester

Kategori Semester	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata Keseluruhan
Semester 2	14	61,64	Sedang	59,53
Semester 4	13	57,15	Sedang	
Semester 6	14	60,14	Sedang	
Semester 8	12	59,91	Sedang	
Total =	53			

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori tingkat semester responden, rata-rata kecerdasan emosional responden di tingkat semester 2 yaitu 61,64; semester 4 yaitu 57,15; semester 6 yaitu 60,14 dan semester 8 yaitu 59,91 yang termasuk dalam kualitas sedang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui pula bahwa tingkat semester yang tinggi tidak menjamin kecerdasan emosional yang tinggi pula. Tingkat semester responden menunjukkan banyaknya sks (satuan kredit semester) dalam bentuk mata kuliah yang diterima mahasiswa, artinya mahasiswa pada tingkat semester 2 menerima mata kuliah paling sedikit dan mahasiswa pada tingkat semester 8 menerima mata kuliah yang paling banyak. Maka asumsinya, semakin banyak mahasiswa memperoleh mata kuliah, maka semakin banyak pula pengetahuan yang ia dapatkan. Berdasarkan hasil analisis butir angket yang didapatkan, responden di tingkat semester 2 menunjukkan paling baik pada 10 butir pernyataan dalam angket, yang meliputi menyadari penyebab dan akibat perasaan sedih dan senang, mampu bersikap bijak dalam mengambil keputusan, memahami perasaan orang lain, hidup baik dalam kelompok, tidak membedakan teman, mampu mengatasi stress dengan baik, mampu memahami

posisi dalam berhubungan dengan orang lain dan mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda; responden semester 4 menunjukkan paling baik dalam 2 butir pernyataan angket, yaitu mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting dan mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi; responden semester 6 menunjukkan paling baik 3 butir pernyataan angket, yaitu menyadari perasaan marah dan sedih dan mampu fokus pada tugas yang sedang dikerjakan; sedangkan responden semester 8 menunjukkan paling baik dalam 5 butir pernyataan angket, yaitu menyadari penyebab rasa kecewa, akibat rasa marah, mampu memposisikan diri dalam interaksi dengan orang lain, kesediaan dalam menghibur orang lain dan perasaan senang bekerjasama dengan orang lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akademik tidak mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang. Analisis butir angket kecerdasan emosional berdasarkan tingkat semester responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 dan angket pada lampiran 7. Priatini, Latifah dan Guhardja (2008:47) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional meliputi karakteristik anak: usia dan jenis kelamin; karakteristik keluarga: besar keluarga, usia orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga, tipe pengasuhan emosi: tipe mengabaikan emosi, tipe tidak menyetujui emosi, tipe *laissez-faire* dan tipe pelatih emosi; lingkungan sekolah: disiplin, pembelajaran emosional, kegiatan ekstrakurikuler dan hubungan guru dengan siswa; dan peran teman

sebaya: fungsi persahabatan, dukungan semangat, dukungan fisik, dukungan ego, fungsi komparasi sosial dan fungsi kasih sayang.

Kecerdasan emosional berkorelasi positif dan signifikan dengan perilaku peduli lingkungan, dapat dilihat dari keterkaitan perilaku dengan sikap. Terdapat tiga komponen sikap, yaitu kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif menggambarkan kepercayaan terhadap realitas dan informasi tentang objek sikap. Komponen afektif mendeskripsikan reaksi emosional terhadap objek sikap. Komponen konatif menggambarkan kecenderungan untuk berlaku mendekati atau menjauhi objek sikap (Tim Penyusun KLH, 2013: 50). Komponen afektif sikap yang mendeskripsikan reaksi emosional merupakan bagian dari pengelolaan emosi, karena perilaku seseorang terhadap lingkungan berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola dengan tepat emosinya sehingga reaksi yang ditimbulkan pun menjadi tepat dalam waktu, porsimaupun objeknya. Reaksi emosional yang tepat tersebut pada akhirnya akan mendorong perilaku yang tepat pula terhadap lingkungan, misalnya seseorang yang sedang marah kepada orang lain tidak melampiaskan atau menjadikan kemarahannya sebagai alasan untuk membuang sampah sembarangan atau berlebihan dalam menggunakan air bersih; seseorang yang sedang merasa sedih tidak lantas secara sengaja membiarkan lampu dan kipas angin dalam ruang kelas tetap menyala bahkan saat tidak ada seorang pun di dalamnya atau seseorang yang merasa sedih tetap terdorong untuk membawa kantong belanja non plastik ketika berbelanja. Hubungan sikap dengan perilaku

lingkungan juga ditunjukkan oleh Azhar, Basyir dan Alfitri (2015: 39) dalam hasil penelitiannya yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap menjaga kelestarian lingkungan dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan, yaitu perubahan perilaku dapat diupayakan dengan perubahan sikap melalui jalur perubahan paradigma.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu analisis korelasi kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan $r_{hitung} = 0,604 > r_{tabel} = 0,279$ yang termasuk dalam kategori kuat, pada taraf signifikansi 5 % maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya dan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar dan Marshall, 2007:4). Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia untuk menghayati keterhubungan dirinya dengan Tuhan, serta menyadari tingkat kebermaknaan hidup dan sifat-sifat keilahian yang ada di dalam diri manusia (Ardana, Aritonang dan Dermawan, 2013: 446). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi manusia dan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif (Zohar dan Marshall, 2007:4).

Berdasarkan perhitungan data angket kecerdasan spiritual, diperoleh hasil nilai rata-rata kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Biologi yaitu 97,98 yang tergolong dalam kategori sedang. Data hasil perhitungan angket kecerdasan spiritual selengkapnya diuraikan dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 4.18 Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Umur

Kategori Umur	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata keseluruhan
18 tahun	8	113,75	Baik	97,98
19 tahun	16	94,43	Sedang	
20 tahun	16	94,25	Sedang	
21 tahun	10	97,50	Sedang	
22 tahun	3	96,33	Sedang	
Total =	53			

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori umur responden, rata-rata kecerdasan spiritual responden umur 18 tahun yaitu 113,75 yang termasuk dalam kualitas baik, sedangkan rata-rata kecerdasan spiritual responden umur 19 tahun yaitu 94,43; responden umur 20 tahun 94,25; responden umur 21 tahun yaitu 97,50 dan responden umur 22 tahun yaitu 96,33 yang termasuk dalam kualitas sedang. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa seseorang dengan umur yang lebih banyak belum tentu mempunyai kecerdasan spiritual yang lebih tinggi daripada seseorang dengan umur yang lebih sedikit, sebagaimana responden berumur 18 tahun paling baik dalam segala aspek kecerdasan spiritual misalnya dapat mudah beradaptasi dengan lingkungan, memiliki toleransi, kesadaran diri yang tinggi, hidup berdasarkan misi dan nilai-nilai,

mampu menghadapi dan melampaui rasa sakit dan penderitaan, berpandangan holistik, enggan menyebabkan kerugian dan lebih berani melawan konvensi. Sedangkan responden umur 22 tahun paling baik hanya pada kualitas hidup yang diilhami oleh misi dasar manusia sebagai khalifah dan responden umur 21 tahun paling baik hanya pada kemudahan dalam menerima perubahan. Analisis butir angket kecerdasan spiritual berdasarkan umur responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 dan angket pada lampiran 7. Hasil ini membuktikan bahwa umur tidak mempengaruhi kecerdasan spiritual. Menurut Idrus (2002) dalam Trihandini (2005: 31) kecerdasan spiritual yang dimiliki masing-masing orang tidak sama, tergantung pribadi orang tersebut dalam memberikan makna pada hidupnya.

Tabel 4.19 Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

Kategori Jenis Kelamin	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata Keseluruhan
Perempuan	48	98,14	Sedang	97,98
Laki-laki	5	96,40	Sedang	
Total =	53			

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori jenis kelamin responden, rata-rata kecerdasan spiritual responden perempuan yaitu 98,14 yang termasuk dalam kualitas sedang, sedangkan rata-rata kecerdasan spiritual responden laki-laki yaitu 96,40 yang juga termasuk dalam kualitas sedang. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa jenis kelamin tidak

menentukan tinggi rendahnya kecerdasan spiritual, sebagaimana responden laki-laki menunjukkan paling baik pada 14 butir pernyataan angket, diantaranya yaitu mampu menghadapi masalah yang dihadapi, memanfaatkan hikmah dari sebuah permasalahan, bangkit dari kegagalan, berani menjadi berbeda dengan orang lain dan mudah menerima perubahan; sedangkan responden perempuan juga paling baik pada 14 butir pernyataan angket, di antaranya yaitu keengganan menyakiti orang lain, diri sendiri dan alam, mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup, menyadari kekurangan dan kelebihan diri, mengetahui tujuan hidup dan hidup yang diilhami oleh misi sebagai khalifah dan hamba; dan responden laki-laki dan perempuan sama-sama baik dalam 3 butir pernyataan angket yaitu mempunyai pandangan bahwa Allah SWT menyelaraskan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi harmoni/seimbang, berusaha mencari tahu tentang hal-hal yang belum diketahui dan mampu menahan marah. Analisis butir angket kecerdasan spiritual berdasarkan jenis kelamin responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 dan angket pada lampiran 7. Hasil ini membuktikan bahwa jenis kelamin tidak menentukan kecerdasan spiritual seseorang. Sebagaimana Idrus (2002) dalam Trihandini (2005: 31) mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual seseorang bergantung dalam pemberian makna pada hidupnya.

Tabel 4.20 Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Tingkat Semester

Kategori Semester	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata Keseluruhan
Semester 2	14	106,14	Baik	97,98
Semester 4	13	92,76	Sedang	
Semester 6	14	97,21	Sedang	
Semester 8	12	95,00	Sedang	
Total =	53			

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori tingkat semester responden, rata-rata kecerdasan spiritual responden semester 2 yaitu 106,14 yang termasuk dalam kualitas baik, sedangkan rata-rata kecerdasan spiritual responden semester 4 yaitu 92,76; responden semester 6 yaitu 97,21 dan responden semester 8 yaitu 95,00 yang termasuk dalam kualitas sedang. Ditinjau dari nilai kecerdasan spiritual responden berdasarkan tingkat semesternya, dapat diketahui bahwa tingkat semester responden tidak menentukan kecerdasan spiritual seseorang, sebagaimana responden di tingkat semester 2 paling baik hampir di semua (28 butir) pernyataan angket, di antaranya yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, kesadaran diri yang tinggi, kemampuan bangkit dari kegagalan dan keengasaan menyebabkan kerugian baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun alam; sedangkan responden di tingkat semester 6 paling baik dalam 3 butir pernyataan angket, yaitu berani menjadi orang yang berbeda dengan orang lain, mudah menerima perubahan, dan kemampuan memanfaatkan kekurangan diri. Analisis butir angket kecerdasan spiritual berdasarkan tingkat semester responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15

dan angket pada lampiran 7. Hasil ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual seseorang tidak ditentukan oleh pengetahuan—dalam hal ini diasumsikan dengan tingkat semester. Idrus (2002) dalam Trihandini (2005: 31) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki masing-masing orang tidak sama, bergantung bagaimana orang tersebut dalam memberikan makna pada hidupnya.

Korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan, dapat ditinjau dari perspektif budaya lingkungan, bahwa etika dan norma yang berlaku di masyarakat umumnya membentuk perilaku terhadap lingkungan (Rohadi, 2011: 197-204). Etika yang baik pada suatu masyarakat, misalnya dalam membuang sampah pada tempatnya dan menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan akan membentuk perilaku membuang sampah dan pemanfaatan barang yang baik pula. Etika yang dihargai inilah yang merupakan aspek *values* atau nilai-nilai (Hasan, 2006 dalam Desmita, 2010: 265), yang pengamalannya terdapat dalam kecerdasan spiritual. Zohar dan Marshall (2007:14) mengungkapkan bahwa seseorang yang tinggi kecerdasan spiritualnya cenderung menjadi seseorang yang bertanggungjawab membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi kepada orang lain dan memberikan petunjuk penggunaannya.

Hasil uji hipotesis ketiga yaitu analisis korelasi ganda kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama dengan perilaku peduli lingkungan diperoleh hasil koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y adalah Signifikansi

$F_{\text{Change}} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{Hitung}} = 14,697 > F_{\text{Tabel}} = 3,18$ pada taraf signifikansi 5 % maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama dengan perilaku peduli lingkungan.

Kontribusi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y diperoleh $R = 0,608$ artinya hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan termasuk kategori kuat, karena $0,60 < R < 0,799$. Koefisien determinasi (R^2) = 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam mempengaruhi perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan biologi UIN Walisongo yaitu sebesar 37% sedangkan 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Perilaku peduli lingkungan merupakan perilaku yang ditinjau dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang (Survei KLH 2012, 2013: 61-68), yang termasuk dalam skala kualitas perilaku memperbaiki dan merawat lingkungan (Rohadi, 2011: 204-205). Berdasarkan perhitungan data angket perilaku peduli lingkungan, diperoleh hasil nilai rata-rata perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi yaitu 75,94 yang tergolong dalam kategori sedang. Data hasil angket perilaku peduli lingkungan selengkapnya diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21 Data Hasil Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Umur

Kategori Umur	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata keseluruhan
18 tahun	8	81,25	Baik	75,94
19 tahun	16	74,25	Sedang	
20 tahun	16	71,56	Sedang	
21 tahun	10	80,10	Sedang	
22 tahun	3	80,33	Sedang	
Total =	53			

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori umur responden, rata-rata perilaku peduli lingkungan responden umur 18 tahun yaitu 81,25 yang termasuk dalam kualitas baik, sedangkan rata-rata perilaku peduli lingkungan responden umur 19 tahun yaitu 74,25; responden umur 20 tahun yaitu 71,56; responden umur 21 tahun yaitu 80,10 dan responden umur 22 tahun yaitu 80,33 yang termasuk dalam kualitas sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa perilaku peduli lingkungan orang yang lebih muda lebih baik daripada orang yang lebih tua, meskipun selisih umur responden paling tinggi hanya 4 tahun, sebagaimana responden berumur 18 tahun menunjukkan paling baik dalam 16 butir pernyataan angket, di antaranya dalam perilaku membuang sampah yaitu membuang sampah sesuai jenis pada tempatnya; pemanfaatan barang ramah lingkungan yaitu meminimalisir penggunaan produk sachet, *reuse*, meminimalisir penggunaan plastik; pemanfaatan energi listrik secara efektif seperti mematikan lampu dan barang-barang elektronik yang menyala sebelum meninggalkan kelas atau tidur; penghematan air bersih seperti membawa air minum dari

rumah dan tidak membuang AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) dan pemanfaatan bahan bakar seperti dengan tidak berkendara untuk jarak tempuh dekat; responden umur 22 tahun paling baik pada 10 butir angket, di antaranya yaitu perilaku tidak menjilid makalah dengan plastic mika, menservis mesinkendaraan secara rutin, menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi dan turut membersihkan tempat tinggal; responden umur 21 tahun paling baik hanya pada 3 butir pernyataan angket, yaitu melakukan daur ulang barang bekas, tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil wudhu dan mengikuti diskusi/seminar tentang penghematan air bersih. Analisis butir angket perilaku peduli lingkungan berdasarkan umur responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 dan angketnya pada lampiran 7. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fransson dan Garling (1999:371) bahwa seseorang dengan umur yang lebih muda cenderung peduli terhadap lingkungan daripada seseorang yang lebih tua. Van Liere dan Dunlap (1980) dalam Fransson dan Garling (1999:371) menambahkan bahwa pemuda kurang mematuhi aturan sosial yang ada, di mana solusi terhadap permasalahan lingkungan sering dipandang sebagai hal yang mengancam aturan sosial tersebut, sehingga secara logis pemuda dapat lebih mendukung tindakan melawan penurunan kualitas lingkungan daripada orang tua.

Tabel 4.22 Data Hasil Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

Kategori Jenis Kelamin	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata Keseluruhan
Perempuan	48	76,68	Sedang	75,94
Laki-laki	5	68,80	Kurang	
Total =	53			

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori jenis kelamin responden, rata-rata perilaku peduli lingkungan responden perempuan yaitu 76,68 yang termasuk dalam kualitas sedang, sedangkan rata-rata perilaku peduli lingkungan responden laki-laki yaitu 68,80 yang termasuk dalam kualitas kurang. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa perempuan mempunyai perilaku peduli lingkungan yang lebih tinggi daripada laki-laki, sebagaimana responden perempuan paling baik dalam 21 butir pernyataan angket daripada laki-laki, di antaranya yaitu menggunakan barang ramah lingkungan, mengefektifkan penggunaan energi listrik dan air bersih. Analisis butir angket perilaku peduli lingkungan berdasarkan jenis kelamin responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 dan angketnya pada lampiran 7. Hasil ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih peduli terhadap lingkungan daripada responden laki-laki, sebagaimana Stern *et al.* (1993) dan Stern *et al.* (1995) dalam Fransson dan Garling (1999:372) menyatakan bahwa perempuan berbeda dari laki-laki dimana perempuan mengekspresikan atensinya yang lebih kuat terhadap tindakan pro-lingkungan dan

mempunyai keyakinan yang lebih kuat tentang konsekuensi merugikan atas penurunan kualitas lingkungan.

Tabel 4.23 Data Hasil Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Tingkat Semester

Kategori Semester	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Rata-rata Keseluruhan
Semester 2	14	79,28	Sedang	75,94
Semester 4	13	73,61	Sedang	
Semester 6	14	72,42	Sedang	
Semester 8	12	78,66	Sedang	
Total =	53			

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori tingkat semester responden, rata-rata kecerdasan emosional responden semester 2 yaitu 79,28; responden semester 4 yaitu 73,61; responden semester 6 yaitu 72,42; responden semester 8 yaitu 78,66 yang semuanya termasuk dalam kualitas sedang. Berdasarkan tingkat semester yang diasumsikan sama dengan tingkat pengetahuan, maka mahasiswa semester 8 mempunyai pengetahuan paling tinggi daripada mahasiswa semester 6, 4 dan 2, yang asumsinya perilaku peduli lingkungannya pun paling baik. Namun hasil menunjukkan bahwa responden di tingkat semester 2 paling baik pada 15 butir angket pernyataan angket seperti mematikan lampu dan alat elektronik sebelum meninggalkan kelas atau menjelang tidur, membawa air minum sendiri dari rumah dan tidak menyia-nyiakan AMDK (air minum dalam kemasan), menjaga kebersihan angkutan umum dan tidak berkendara dalam jarak tempuh dekat; responden di tingkat semester 4 menunjukkan paling baik hanya pada 4 butir pernyataan angket yaitu membeli makanan dalam keadaan tidak

dibungkus, membeli minuman dalam gelas/botol yang dikembalikan, penggunaan bahan bakar beroktan tinggi dan mengikuti seminar/diskusi tentang pemanasan global akibat emisi karbon; responden di tingkat semester 6 menunjukkan paling baik hanya pada 2 butir pernyataan angket yaitu melakukan daur ulang barang bekas dan membeli barang di toko grosir/swalayan; sedangkan responden di tingkat semester 8 menunjukkan paling baik pada 8 butir pernyataan angket, di antaranya yaitu tidak menjilid makalah/tugas dengan plastik mika, menggunakan bahan bakar oktan tinggi, menservis kendaraan secara rutin dan membawa kantong non-plastik saat berbelanja. Analisis butir angket perilaku peduli lingkungan berdasarkan tingkat semester responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 dan angketnya pada lampiran 7. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak menentukan perilaku seseorang terhadap lingkungan. Sebagaimana Pe'er, Goldman dan Yavetz (2007:57) menemukan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara perilaku dengan pengetahuan, karena sikap siswa tingkat pertama yang berorientasi terhadap lingkungan belum tentu berhubungan dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. La Trobe & Acott (2000), Newhouse (1991) dan Schindler (1999) dalam Pe'er, Goldman dan Yavetz (2007:54) mengungkapkan bahwa salah satu alasan untuk menerangkan lemahnya hubungan antara pengetahuan dan sikap yaitu pengaruh normatif atau sikap yang terekspresi mencerminkan bukan nilai yang sebenarnya, tetapi pengaruh keinginan sosial yang disenangi.

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berkorelasi positif dan signifikan secara bersama-sama dengan perilaku peduli lingkungan dapat ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mencakup faktor pribadi dan faktor lingkungan; faktor pribadi: pengetahuan, sikap-sikap, nilai-nilai, emosi, kemampuan dan tanggung jawab; faktor lingkungan: norma sosial, umpan-balik, tujuan, kemungkinan penguatan, anjuran-anjuran dan ketersediaan (Clayton dan Myers, 2014:288). Nilai-nilai dan emosi termasuk faktor pribadi yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan, yaitu aspek-aspek yang berturut-turut diamalkan dalam kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, sehingga kualitas kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional menentukan kualitas perilaku peduli lingkungan.

Nilai-nilai merupakan determinan penting dari perilaku melestarikan. Menurut Karp (1996) dalam Clayton dan Myers, (2014:288), keterbukaan untuk berubah, dan kepedulian terhadap orang lain merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku melestarikan, seperti mendaur ulang, menggunakan produk ramah lingkungan dan aktif dalam kegiatan peduli lingkungan. Pemahaman yang baik tentang kaitan nilai-nilai dengan perilaku dapat digunakan sebagai langkah untuk mengubah perilaku berdasarkan nilai-nilai yang sudah diyakini (Clayton dan Myers, 2014:302). Nilai-nilai yang dibawakan dengan penuh tanggungjawab dalam perilaku melestarikan menunjukkan kecerdasan spiritual yang tinggi. Zohar

dan Marshall (2007:14) mengungkapkan bahwa salah satu indikator seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi adalah mempunyai kualitas hidup yang diilhami oleh misi dan nilai-nilai. Suharsono (2002) dalam Prawira (2013: 168) mengemukakan, kecerdasan spiritual akan mengalami aktualisasinya yang optimal apabila hidup manusia berdasarkan visi dasar dan misi utamanya, yakni seorang hamba (*'abid*) dan sekaligus wakil Allah (*khalifah*) di bumi. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 56 tentang misi utama manusia sebagai hamba Allah SWT dan QS. Al-Baqarah ayat 30 tentang misi utama manusia sebagai khalifah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (56)

Artinya: "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku"(Departemen Agama RI, 2010: 485).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً... (30)

Artinya: "Dan (ingatlah) Tuhanmu berfirman kepada malaikat "Aku hendak menjadikan Khalifah di bumi"(Departemen Agama RI, 2010: 74).

Ibadah adalah aktifitas memperoleh ridho Allah. Ibadah tidak hanya berupa ibadah mahdhoh dan ghairu mahdhoh. Sebagai khalifah di bumi, aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk memakmurkan bumi juga merupakan ibadah. Tugas kekhalifahan termasuk ke dalam makna ibadah meliputi kemantapan makna penghambaan kepada Allah dalam hati dan mengarahkan setiap gerak anggota badan hanya mengarah kepada Allah SWT. Tujuan hidup manusia hendaknya untuk mencari ridha Allah semata, karena jiwa yang memperoleh keridhaan Allah adalah jiwa yang berbahagia,

mendapat ketenangan, dan jauh dari kegelisahan dan kesengsaraan batin (Shobirin, 2013). Dengan demikian, menjaga kelestarian lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat energi dan menggunakan barang-barang ramah lingkungan termasuk langkah ibadah berupa memakmurkan bumi sebagai khalifah. Rahmat (2015: 172) menyatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الطُّهُورُ شَطْرُ
الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُنِ أَوْ
تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ
وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ (رواه مسلم)

Artinya : “Diriwayatkan dari Abi Malik al-Asy’ari dia berkata, Rasulullah SAW bersabda kebersihan adalah sebagian dari iman dan bacaan hamdallah dapat memenuhi mizan (timbangan), dan bacaan subhanallah walhamdulillah memenuhi kolong langit, bumi, dan shalat adalah cahaya dan shadaqah adalah pelita, dan sabar adalah sinar, dan Al Quran adalah pedoman bagimu” (HR. Muslim).

Kata khalifah berakar dari kata *khalafa* yang berarti mengganti. Kata khalifah secara bahasa berarti pengganti. Khalifah diartikan sebagai pengganti karena menggantikan sebelumnya. Allah menjadikan manusia khalifah di bumi mempunyai arti bahwa Allah menyerahkan pengelolaan dan pemakmuran bumi—bukan secara mutlak—kepada manusia. Manusia sebagai khalifah menduduki makna yaitu Bani Adam. Dalam ayat tersebut, khalifah yang dimaksud adalah pemakmur bumi, bukan pemimpin yang menegakkan suatu hukum, sebagaimana terdapat dalam surah Sad ayat 26, di mana Allah memerintahkan Nabi Daud as sebagai khalifah

di bumi untuk memimpin umat manusia dengan adil dan tidak mengikuti hawa nafsu atau khalifah sesudah Rasulullah SAW wafat, sebagai pengganti beliau yang memimpin sebagai kepala negara dan pimpinan agama (Tim Penyusun, 2010: 74-75).

Emosi merupakan prediktor khusus perilaku melestarikan. Elisabeth Kals dkk. mengemukakan bahwa emosi positif seperti kasih sayang kepada alam maupun emosi negatif seperti ketidaksukaan terhadap perilaku yang mencemari alam, berkaitan dengan kemauan dalam melaksanakan komitmen untuk berperilaku melestarikan. Respons emosi terhadap alam dapat ditingkatkan melalui pendidikan lingkungan, sehingga emosi dapat dijadikan jalan yang mendorong perilaku melestarikan (Clayton dan Myers, 2014:302-303). Kecerdasan emosional cenderung meningkat seiring dengan seseorang belajar untuk menyadari suasana hati, menangani emosi-emosi dengan lebih baik, berempati, dan menjadi lebih matang (Goleman, 2005: 387-388).

Mahasiswa Pendidikan Biologi sebagai calon guru/pendidik mata pelajaran Biologi, sepatutnya mempunyai kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang baik, sehingga dapat mendorong timbulnya perilaku peduli lingkungan yang baik pula. Pembelajaran yang didukung oleh guru yang memiliki kecerdasan emosional yang baik dapat mendorong siswa mengembangkan kecerdasan emosionalnya (Priatini, Latifah, Guhardja, 2008: 52), karena kemampuan kecerdasan emosional kira-kira empat kali lebih penting daripada kecerdasan intelektual dalam menentukan sukses

seseorang (Goleman, 2005:71). Kecerdasan spiritual yang baik juga penting dimiliki seorang pendidik karena kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif (Zohar dan Marshall, 2007:4). Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang baik dari seorang guru akan mendorong lahirnya perilaku peduli lingkungan yang baik, karena dalam proses belajar, perilaku seorang guru akan menjadi penyampaian pesan paling efektif dan pengaruhnya mencapai 90% kepada peserta didik (Wibowo, 2013:71). Perilaku peduli lingkungan yang baik pada mahasiswa Pendidikan Biologi juga merupakan salah satu langkah yang mendorong terwujudnya salah satu misi jurusan Pendidikan Biologi yaitu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil riset dan pengembangan bidang pendidikan Biologi yang berwawasan pelestarian lingkungan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tentu tidak lepas dari keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti sangat bergantung pada waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya mempunyai waktu sesuai keperluan penelitian saja. Walaupun penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang cukup singkat, namun tetap memenuhi syarat dan metode penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan peneliti

Penelitian yang erat kaitannya dengan pengetahuan, yang pengetahuan sendiri tidak bisa lepas dari kapasitas peneliti yang menyadari masih harus banyak membaca dan berlatih dalam membuat karya ilmiah. Walaupun demikian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian sesuai kemampuan dan bimbingan dosen pembimbing.

3. Keterbatasan metode penelitian

Penggunaan angket dalam penelitian yang mengukur perilaku dan kecerdasan masih mempunyai kekurangan karena terbukanya kesempatan responden untuk tidak jujur dan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Studi Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara variabel kecerdasan emosional (X_1) dengan perilaku peduli lingkungan (Y) mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,368 > r_{tabel} = 0,279$ termasuk dalam kategori rendah pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat hubungan yang positif antara variabel kecerdasan spiritual (X_2) dengan perilaku peduli lingkungan (Y) mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, yang dibuktikan dengan $r_{hitung} = 0,604 > r_{tabel} = 0,279$ termasuk dalam kategori kuat pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) dengan perilaku peduli lingkungan (Y) mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, yang dibuktikan dengan nilai Signifikansi $F_{Change} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 14,697 > F_{tabel} = 3,18$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai $R = 0,608$ termasuk dalam kategori kuat dan koefisien determinasi (R^2) = 0,370 atau 37% sedangkan 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “Studi Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang”, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan konsep atau penelitian lebih lanjut, misalnya tentang hubungan kecerdasan ekologi (*ecological intelligence*-EI) dengan perilaku peduli lingkungan dan implementasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran berbasis kecerdasan emosional dan spiritual, dan lain sebagainya.
2. Kepada para mahasiswa, diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya lebih baik lagi dengan berlatih dan belajar mengelola emosi, sadar diri, memotivasi baik diri sendiri maupun orang lain, berempati, dan menjalin hubungan dengan orang lain, mahasiswa diharapkan juga dapat mengembangkan kecerdasan spiritualnya lebih baik lagi dengan berlatih, merenung, memahami, patuh, fleksibel dan toleran terhadap sesama, agar kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dapat meningkat, sehingga perilaku peduli lingkungan juga semakin meningkat.
3. Kepada para dosen, diharapkan dapat menjadi tauladan berperilaku untuk mahasiswa, termasuk perilaku terhadap

lingkungan. Sebagai pendidik di jenjang pendidikan tinggi, pendidikan karakter untuk mahasiswa tetap penting untuk diperhatikan para dosen mengingat pentingnya karakter baik dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas, berbudi luhur dan berakhlak mulia.

4. Kepada pihak UIN Walisongo Semarang, khususnya jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, hendaknya terus berupaya agar tidak memusatkan praktik pendidikan khususnya pendidikan calon guru mata pelajaran Biologi hanya pada kecerdasan intelektual (IQ) atau hasil nilai akademis saja, karena kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual juga tidak kalah penting dengan kecerdasan intelektual dalam membentuk perilaku khususnya perilaku peduli lingkungan seorang guru sebagai penyampai pesan paling efektif kepada peserta didik. Pembentukan perilaku terhadap lingkungan yang baik pada mahasiswa sekaligus juga merupakan langkah dalam mewujudkan salah satu misi jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang yaitu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil riset dan pengembangan bidang pendidikan Biologi yang berwawasan pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A.G. 2004. *ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui Al-Ihsan*. Jakarta: Arga
- Anonim, <http://kbbi.web.id/peduli> diakses 13 Oktober 2016
- Anonim, www.spssindonesia.com diakses 18 April 2017
- Ardana, I.C., Lerbin R.A. dan Elisabeth S.D. 2013. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kesehatan Fisik untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVII No. 03: 444-458
- Asrori, A. 2009. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret
- Azhar, M. Djahir B. dan Alfitri. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 13, Issue:1:36-41
- Bilgrami, H.H dan Syed A.A. 1989. *Konsep Universitas Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Clayton, S. dan Gene M. 2014. *Psikologi Konservasi: Memahami dan Meningkatkan Kepedulian Manusia terhadap Alam*, terj. Daryatno. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fransson, N. dan Tommy G. 1999. Environmental Concern: Conceptual Definitions, Measurement Methods, and Research Findings. *Journal of Environmental Psychology*, Vol. 19: 369-382
- Goleman, D. 2005. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- , 2015. *Emotional Intelligence:Kecerdasan Emosional- Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, B.S. dan Muhsinatun S.M. 2014. Pengaruh Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup terhadap Perilaku Peduli Lingkungan. *SOCIA*. Vol. 11, No. 1: 16-32
- Hamdi, A.S. dan E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Istiana, R., Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa

- dalam Mencegah Pemanasan Global. *Pedagogia*, Vol.6, No.1: 100-107
- Jati, G.W. dan Nono H.Y. 2013. Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau dari Faktor Demografi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 02 No.02: 109-123
- Kumurur, V.A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. *Ekoton*. Vol. 8, No.2:1- 24
- Liling, N. dan Tanojo, 2013. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Procrastinasi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Humaniora*, Vol.X No. 2: 59-72
- Listiyani, E. 2014. Korelasi antara Pengetahuan Permasalahan Lingkungan dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan 2011 dan 2012. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
- Nelson, A.E. 2010. *Spiritual Intelligence: Discover your SQ, Deepen Your Faith*. Grand Rapid, USA: Baker Books
- Pe'er, S., Daphne G. dan Bela Y. 2007. Environmental Literacy in Teacher Training: Attitudes, Knowledge, and Environmental Behavior of Beginning Students. *FALL*, Vol. 39 No.1: 45-59
- Pramono, I.C.W. 2012. Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Jakarta. *WIDYA*. Tahun 28 Nomor 317:16-21
- Prawira, P.A. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Priatini, W., Melly L. dan Suprihatin G. 2008. Pengaruh Tipe Pengasuhan, Lingkungan Sekolah dan Peran Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Emosional Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 1 No. 1: 43-53
- Putri, S.F. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang. *Skripsi*. Semarang: Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Rahmat, AW. 2015. Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian dari Iman di IAIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib* Vol. 1 No.1 2015: 171-186

- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Rochmah, A.N.. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
- Rohadi, T. 2011. *Budaya Lingkungan: Akar Masalah dan Solusi Krisis Lingkungan*. Yogyakarta: Ecologia Press
- Shobirin, . 2013. http://www.pajepara.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=296:drs-shobirin-mh-tugas-dan-kewajiban&catid=40:berita-sendiri
diakses 15 Juni 2017
- Slamet, J.S. 2009. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudiyono. 2004. *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- , 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, A.S. dan Eka A.T. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformatif, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer (Studi di Bank Syariah Kota Malang). *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10* No. 4 Desember: 693-709
- Tim Penyusun. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Tim Penyusun. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. 2013. *Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI
- Tridhonanto, A. 2009. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) buah Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Trihandini, F.M. 2005. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Hotel Horison Semarang). *Tesis*. Semarang: Program Studi magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro

- Wibowo, A. dan Sigit P. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yusuf, S. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zohar, D. dan Ian M. 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN
WALISONGO ANGKATAN 2013, 2014, 2015 DAN 2016**

No.	NIM	Nama	Kelas
1.	133811001	FRIDA YOANA	PB-8A
2.	133811004	IIS SHOLIKHATI	PB-8A
3.	133811005	MEI LESTARI	PB-8A
4.	133811006	ZENIATI SANIYAH	PB-8A
5.	133811007	DEVI ATIEK AFIYANI	PB-8A
6.	133811008	ISVANA DALAILA	PB-8A
7.	133811009	NUR AINI	PB-8A
8.	133811010	LINA NURMAYASARI	PB-8A
9.	133811012	HAZIQTUN NAFI'AH	PB-8A
10.	133811013	ALFIATUR ROHMANIAH	PB-8A
11.	133811015	LUTFIA ALFI HIDAYATI	PB-8A
12.	133811016	FARIDATUL ABIDAH	PB-8A
13.	133811017	FIKI ZADA RIBHI ASSANI	PB-8A
14.	133811018	MUHAMAD KHOIRURRAIS	PB-8A
15.	133811020	NAILISSA'DIYAH	PB-8A
16.	133811021	NURUL FATICHAH	PB-8A
17.	133811022	GAYATRI HANINGTYAS AMINAH	PB-8A
18.	133811023	MAFTUHATUN NI'MAH	PB-8A
19.	133811024	DEWI KHARISAH	PB-8A
20.	133811025	SILATUR ROHMI	PB-8A
21.	133811026	LAILA SARI AMALIA	PB-8A
22.	133811027	SITI RIFATUL MUNAWAROH	PB-8A
23.	133811028	DWI NUR CHAMIDAH	PB-8A
24.	133811029	FITRIYANTI	PB-8A
25.	133811030	NAILIL MAGHFIROH	PB-8A
26.	133811031	NAILIS SAADAH	PB-8A

27.	133811032	ERY SANTOSA	PB-8A
28.	133811033	NOR HIDAYAH	PB-8A
29.	133811034	ENDAH NOOR ARMY	PB-8A
30.	133811035	SITI MAHMUDAH	PB-8A
31.	133811036	SITI HAFSHOH	PB-8B
32.	133811037	FARADIBA DESY AULIA	PB-8B
33.	133811038	NAFISATUD DINIYYAH	PB-8B
34.	133811039	ANI FARIDHATUL KHUSNI	PB-8B
35.	133811041	MUNAFISATIN NISA	PB-8B
36.	133811042	ARVIANI ARAFAH	PB-8B
37.	133811044	DYAH SETIAWATI N	PB-8B
38.	133811045	ARUM PUSPITASARY	PB-8B
39.	133811046	AMIN SUYITNO	PB-8B
40.	133811047	BAITLINA PUTRI M	PB-8B
41.	133811048	LILIK KURNIAWATI	PB-8B
42.	133811049	UTIYA NUR ROHMAH	PB-8B
43.	133811050	ATSNI WAHYU LESTARI	PB-8B
44.	133811051	ANA MAULIDATUL H	PB-8B
45.	133811053	FIMA DIAH ROVY A	PB-8B
46.	133811054	ROCHMAYATUN	PB-8B
47.	133811055	ANNI ZULFATUL KHOIR	PB-8B
48.	133811056	DEWI FATIMATUZZAHRO`	PB-8B
49.	133811057	ASIH SUGIARTI	PB-8B
50.	133811058	AYU DIANA AKRIMAH	PB-8B
51.	133811059	DEWI MASFUFAH	PB-8B
52.	133811060	KHOIRUL HANIS	PB-8B
53.	133811061	IDAWATUN NUHA	PB-8B
54.	133811062	RIZKA OKTAFIANI	PB-8B
55.	133811064	FAIDAH	PB-8B
56.	133811065	LUK LU ATUN NISA`	PB-8B

57.	133811066	KHILYATUSSAADAH	PB-8B
58.	133811067	FITRI ZAKIYYAH	PB-8B
59.	133811068	LAILATUL MAGFIROH	PB-8B
60.	133811069	NOVI ASTUTI ERLYANTINA	PB-8B
61.	1403086001	Devi Eka Nurdiana	PB-6A
62.	1403086002	Moh. Kafa Bihi	PB-6A
63.	1403086003	Ikmal Maulasany	PB-6A
64.	1403086004	Ulfa Auliya	PB-6A
65.	1403086005	Nila Fadlilah	PB-6A
66.	1403086006	Nadhifatul Khusna	PB-6A
67.	1403086007	Shofiya Hanik Muhaziroh	PB-6A
68.	1403086008	Wahyu Widia Astutik	PB-6A
69.	1403086009	Fadhliyatul Ulya	PB-6A
70.	1403086010	Muflikhah	PB-6A
71.	1403086011	Tyas Saras Wati	PB-6A
72.	1403086012	ZULIANA	PB-6A
73.	1403086013	Zidni Fadlilah	PB-6A
74.	1403086014	ENY IRMAWATI	PB-6A
75.	1403086015	NUR LAYLY INAYATUL LUTFI	PB-6A
76.	1403086016	HALIMATUSSA'DIYAH	PB-6A
77.	1403086017	CHALIMATUL MUNIROH	PB-6A
78.	1403086018	MAILUL MURSIDAH	PB-6A
79.	1403086019	LINA MILATUS SOFIYAH	PB-6A
80.	1403086020	SUNARTI	PB-6A
81.	1403086022	MISBAHUL FALAH	PB-6A
82.	1403086023	SITI ALFIYAH	PB-6A
83.	1403086024	JOKO BUDI SANTOSO	PB-6A
84.	1403086025	RARA DANI AMIRANTI	PB-6A
85.	1403086026	UMI SALAMAH	PB-6A
86.	1403086027	ANIK LESTARI	PB-6A

87.	1403086028	ANE FITRIA SUMINAR	PB-6A
88.	1403086029	GILANG AJI SUGANDA	PB-6A
89.	1403086030	NURUL APRILIANI	PB-6A
90.	1403086031	RETMA MARDIANI	PB-6A
91.	1403086032	FAISAL ANAM	PB-6A
92.	1403086033	STEFINA ERIKA W	PB-6A
93.	1403086034	MAULA AQID AZARUDDIN	PB-6A
94.	1403086036	Fina Fitriani	PB-6A
95.	1403086037	Ama Faizah	PB-6B
96.	1403086038	Bagus Adi Bayu	PB-6B
97.	1403086039	Ajeng Meilinda Kusuma Dewi	PB-6B
98.	1403086040	Musa Janki Dausat	PB-6B
99.	1403086041	Abdul Wahid	PB-6B
100.	1403086042	Milati Ladaina	PB-6B
101.	1403086043	Nia Marhamah	PB-6B
102.	1403086044	Khoirun Nashikhah	PB-6B
103.	1403086045	Era Duwi Setyowati	PB-6B
104.	1403086046	Ah. Afthon Ilman Huda	PB-6B
105.	1403086047	Andri Imam Setiawan	PB-6B
106.	1403086048	Nurul Wilantika	PB-6B
107.	1403086049	Anisatul Fikri	PB-6B
108.	1403086050	Erna Listiyaningrum	PB-6B
109.	1403086051	Muhammad Miftahul Huda	PB-6B
110.	1403086052	Vina Kamilatul Fitriah	PB-6B
111.	1403086053	SAVIRA SYAHRIYA RAHMA	PB-6B
112.	1403086054	AIDA FADLIYATUN TYAS	PB-6B
113.	1403086055	SITI JAMILATURROHMAH	PB-6B
114.	1403086056	AULIA MAHARANI HIDAYAH	PB-6B
115.	1403086057	DWIARY RATNASARI	PB-6B
116.	1403086058	MUHAMMAD HASIBUN NUHAA	PB-6B

117.	1403086059	MARIA ULFAH	PB-6B
118.	1403086060	FITROTUN NAFSIYAH	PB-6B
119.	1403086061	SYAMSUDDIN NUR MAJID	PB-6B
120.	1403086062	RINA MURTAFT'ATUN	PB-6B
121.	1403086063	MUTIA NADYA ROSA	PB-6B
122.	1403086064	RIYA UMAMI	PB-6B
123.	1403086065	PRAYOGO WIGUNANTO	PB-6B
124.	1403086066	AYUM FITRIANA	PB-6B
125.	1403086067	BITA AFRIYATI DEWI	PB-6B
126.	1403086068	SITI NURUN NADHIFAH	PB-6B
127.	1403086069	FARIHATIN NIKMAH	PB-6B
128.	1403086070	ALFIATUR ROHMANIAH	PB-6B
129.	1403086071	MOH. MUBAROK DAWAM	PB-6B
130.	1403086072	HASBY ASH SHIDIQY	PB-6B
131.	1503086001	MUH. JIHAN KHULUQ	PB-4A
132.	1503086002	KHOTIBATUL UMAMAH	PB-4A
133.	1503086003	LAILY FITRIYAH	PB-4A
134.	1503086004	TUTIK ALAFIYAH	PB-4A
135.	1503086005	MIFTAH FARHANNA	PB-4A
136.	1503086006	RIKA SOFI ARDI YANTI	PB-4A
137.	1503086008	UMIDHA NUR KHASANAH	PB-4A
138.	1503086009	ARIEF BUDIONO YUSUF	PB-4A
139.	1503086010	SEFTI JULIYANI	PB-4A
140.	1503086012	BRINTAN YONAKA DHEA DANI	PB-4A
141.	1503086013	ROHMANIA SITTAH FAJAR AYUNI	PB-4A
142.	1503086014	FIVI FATMAWATI	PB-4A
143.	1503086015	RIHANA WATI	PB-4A
144.	1503086016	VINA MILATUL AZKA	PB-4A
145.	1503086017	INTI HAYATURROHMAH	PB-4A
146.	1503086018	UMMU ALIYYATUL MUFIDAH	PB-4A

147.	1503086020	ATIKOH	PB-4A
148.	1503086021	HERSY FUJIYANTI	PB-4A
149.	1503086022	MASITHOH AFIFAH NURAINI AS-ZAHRO	PB-4A
150.	1503086023	ALFI RISTANTI OKTAFIANI	PB-4A
151.	1503086024	FISKIYATUL JANNAH	PB-4A
152.	1503086025	SAIPUL IKBAL SAPUTRA	PB-4A
153.	1503086026	FATIMATUZ ZAHRA	PB-4A
154.	1503086027	DEWI MARWATI	PB-4A
155.	1503086028	DESTY EKO FARADILA	PB-4A
156.	1503086029	TRI HASTUTI	PB-4A
157.	1503086030	IVA NUR FATMA	PB-4A
158.	1503086031	RIZKA ROFIKA PUTRI	PB-4A
159.	1503086032	MIFTAHKUL WAHYU HARSETIYANTO	PB-4A
160.	1503086034	FIKI NURAZIZAH	PB-4A
161.	1503086035	SALISSATUN HASANAH	PB-4A
162.	1503086036	SHOFIA LANA FAUZIYAH	PB-4A
163.	1503086037	SRI PUJI RETNO AMININGSIH	PB-4A
164.	1503086038	INDAH KUSUMA TARI	PB-4B
165.	1503086040	NADIA KUSUMA NINGRUM	PB-4B
166.	1503086042	DIYANA SEPTININGRUM	PB-4B
167.	1503086043	RENY KUSUMA WARDANI	PB-4B
168.	1503086044	EFA FAKHRUN NISA`	PB-4B
169.	1503086045	RIZIQ HUSIN	PB-4B
170.	1503086046	MUH ARIF MISBACHUL ANAM	PB-4B
171.	1503086047	FELLA SUFFAH	PB-4B
172.	1503086048	NURUL KHOIRIYAH	PB-4B
173.	1503086049	YUDHA ADHITYAN ARIF HIDAYAT	PB-4B
174.	1503086050	ALFIN REZA ABDILLAH	PB-4B
175.	1503086051	BAGUS SETIAWAN	PB-4B

176.	1503086052	SRI DAMAYANTI	PB-4B
177.	1503086053	AISYAH UMMU JAMIL	PB-4B
178.	1503086054	KARIMA LISANI	PB-4B
179.	1503086055	INAYATUS SOLEKHAH	PB-4B
180.	1503086056	SHOCHIBUL KHOIRIYAH	PB-4B
181.	1503086057	FAZA KHILYATIN ULA	PB-4B
182.	1503086058	SAYLIN NICHLAH FACHRIYAH	PB-4B
183.	1503086059	MAILA SHOFA MAGHFIROH	PB-4B
184.	1503086060	RENI SEPTIANA	PB-4B
185.	1503086061	ULI NUR SAFITRI	PB-4B
186.	1503086062	SINTA KUMALA DEFI	PB-4B
187.	1503086063	NURUL KURNIASIH	PB-4B
188.	1503086064	EKA NUR MALIA	PB-4B
189.	1503086065	FAJAR IGO HADI PURWANTO	PB-4B
190.	1503086066	DIAH WIRA PRATIWI	PB-4B
191.	1503086067	KHIRUL ANWAR	PB-4B
192.	1503086068	AULIYA SAADATUL ABADIYAH	PB-4B
193.	1503086069	ARDIAN TEGUH PERKASA	PB-4B
194.	1503086070	AYUNING LESTARI	PB-4B
195.	1503086071	YULIA ISNAENI	PB-4B
196.	1503086072	ANIN SEPTI AZIZ UMAMI	PB-4B
197.	1503086073	ANINDITYA KHARISMA SARI	PB-4B
198.	1608086001	NELLY VIKILADYLA DELLA	PB-2A
199.	1608086003	RABIATUL ADAWIA	PB-2A
200.	1608086004	ELVI KHASANAH	PB-2A
201.	1608086005	ERMA DESTIANA	PB-2A
202.	1608086006	DEVI OLYVIA	PB-2A
203.	1608086007	RISYDA HAYATI	PB-2A
204.	1608086008	ILMI KURNIATI	PB-2A
205.	1608086010	FINDY RIYAN NOOR UTARI	PB-2A

206.	1608086011	RATIH PUTRI KUSUMA BTBR	PB-2A
207.	1608086012	DIAN IGA MULIAWATI	PB-2A
208.	1608086014	SUTIROH	PB-2A
209.	1608086015	DEASY LUTVIANA	PB-2A
210.	1608086016	MUJI LESTARI NINGSIH	PB-2A
211.	1608086017	EKA SAFITRI	PB-2A
212.	1608086018	UTARI FAZREIN	PB-2A
213.	1608086019	ANI WIDIA NINGSIH	PB-2A
214.	1608086020	ELFRIDA NURUTSTSANY	PB-2A
215.	1608086021	ASTRI NUR RAHMAWATI	PB-2A
216.	1608086022	DEVI A'INURROSIKHAH	PB-2A
217.	1608086023	SESANTI HAYU NINGTYAS	PB-2A
218.	1608086024	DUROTUNNIKMAH	PB-2A
219.	1608086025	KIKY ANGGREINI PRIYANTI	PB-2A
220.	1608086026	YULIA ALFIATUR ROKHMANIYAH	PB-2A
221.	1608086027	WIWID SAKTIA NURBAITI	PB-2A
222.	1608086028	ANA RENI RATNA WATI	PB-2A
223.	1608086029	FARAH MAULIDA	PB-2A
224.	1608086030	NUR FAMI RUSIDAH	PB-2A
225.	1608086031	SHOLIKATUL KARIMAH	PB-2A
226.	1608086032	SEPTI FAJAR RIYANTI	PB-2A
227.	1608086033	RENA INDRIANA	PB-2B
228.	1608086034	ISTIANAH UMI LUTFIYAH	PB-2B
229.	1608086035	LU'LU' ARIFATUL CHOFIAH	PB-2B
230.	1608086036	AINUR ROFIDA	PB-2B
231.	1608086037	EDO CAHYO SETYONO	PB-2B
232.	1608086038	AYU WIDIASTUTI	PB-2B
233.	1608086039	ADINDA FATIKHATUL MAGHFIROH	PB-2B
234.	1608086040	USWATUL WADHICHATIS SANIYYAH	PB-2B

235.	1608086041	AYUN MUSTHOFIYAH	PB-2B
236.	1608086042	LAILA NURHIDAYAH	PB-2B
237.	1608086043	NUR DEVIANA EKAWATI	PB-2B
238.	1608086044	SHEILLA MAHARANI SYAH ASROR	PB-2B
239.	1608086045	ONNY NURJANAH	PB-2B
240.	1608086047	LULUK NAFISAH	PB-2B
241.	1608086048	AHMAD INDRAWAN	PB-2B
242.	1608086049	FARAH FILLAH HAYATI	PB-2B
243.	1608086050	HUMAIROTUNNISA	PB-2B
244.	1608086052	ILIYA EMILIYA	PB-2B
245.	1608086053	IRA YULIANIKA	PB-2B
246.	1608086054	IRMA ULFAA	PB-2B
247.	1608086055	NABILATUL IRBAH NIDYA HAPSARA	PB-2B
248.	1608086056	AULIA NUR ROHMAH	PB-2B
249.	1608086057	SUCI NURYANINGSIH	PB-2B
250.	1608086058	ILHAM ROJIKIN	PB-2B
251.	1608086059	LAILA IZAH MALQI	PB-2B
252.	1608086060	IRFAN NUR HIDAYATULLOH	PB-2B
253.	1608086061	NILA NAJMIL HIKMAH	PB-2B
254.	1608086062	MUHAMMAD BAGUS NAUVAL	PB-2B
255.	1608086063	IRMA HANAFIA	PB-2B
266.	1608086064	TRIANA ZULFITA NINGRUM	PB-2B
257.	1608086065	AN NAAS SHAHIFATUN NA'IEMA	PB-2B
258.	1608086066	ALDILA WINDA MERYTSA	PB-2B
259.	1608086067	WIWIT MAFTUKHATUN NAJATI	PB-2B
260.	1608086068	ANNA FARIDA ASTUTIK	PB-2B
261.	1608086069	PUTRI INDAH NUR ALFATH	PB-2B
262.	1608086070	NAJIYAH MAKSYUFAH	PB-2B
263.	1608086071	SITI MUARIFAH	PB-2B
264.	1608086072	SITI ARIFAH	PB-2B

265.	1608086073	EVA MAYA OKTAVIANA	PB-2B
266.	1608086074	AHMAD ZUBAID	PB-2B

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Uji Coba Angket

No.	Nama	Angkatan	Kelas
1.	Rena Indriana	2016	PB-2B
2.	Farah Fillah Hayati	2016	PB-2B
3.	Nur Deviana Ekawati	2016	PB-2B
4.	Uswatul Wadhichatis S	2016	PB-2B
5.	Laila Nur Hidayah	2016	PB-2B
6.	Aldila Winda Merytsa	2016	PB-2B
7.	Triana Zulfita Ningrum	2016	PB-2B
8.	Saylin Nichlah F	2015	PB-4B
9.	Nurul Khoiriyah	2015	PB-4B
10.	Anonim	2016	PB-2B
11.	Anonim	2015	PB-4B
12.	Reni Septiana	2015	PB-4B
13.	Nurul Kurniasih	2015	PB-4B
14.	A. Lestari	2015	PB-4B
15.	Inayatus	2015	PB-4B
16.	Maula Aqid Azaruddin	2014	PB-6A
17.	Shofiya Hanik M	2014	PB-6A
18.	Lina Milatus S	2014	PB-6A
19.	Zuliana	2014	PB-6A
20.	Zidni Fadlilah	2014	PB-6A
21.	Tyas Saraswati	2014	PB-6A
22.	Halimatussa'diyah	2014	PB-6A
23.	Devi Eka N	2014	PB-6A
24.	Dewi Masfufah	2013	PB-8B
25.	Siti Hafshoh	2013	PB-8B
26.	Lina Nurmayasari	2013	PB-8A
27.	Frida Yoana	2013	PB-8A
28.	Isvana Dalaila	2013	PB-8A
29.	Iis Sholikhati	2013	PB-8A
30.	Ery Santosa	2013	PB-8A

Lampiran 3

Daftar Nama Responden

No.	NIM	Nama	Kelas
1.	133811007	DEVI ATIEK AFIYANI	PB-8A
2.	133811013	ALFIATUR ROHMANIAH	PB-8A
3..	133811020	NAILISSA'DIYAH	PB-8A
4.	133811025	SILATUR ROHMI	PB-8A
5.	133811030	NAILIL MAGHFIROH	PB-8A
6.	133811035	SITI MAHMUDAH	PB-8A
7.	133811041	MUNAFISATIN NISA	PB-8B
8.	133811047	BAITLINA PUTRI M	PB-8B
9.	133811053	FIMA DIAH ROVVY A	PB-8B
10.	133811058	AYU DIANA AKRIMAH	PB-8B
11.	133811064	FAIDAH	PB-8B
12.	133811069	NOVI ASTUTI ERLYANTINA	PB-8B
13.	1403086005	NILA FADLILAH	PB-6A
14.	1403086010	MUFLIKHAH	PB-6A
15.	1403086015	NUR LAYLY INAYATUL LUTFI	PB-6A
16.	1403086020	SUNARTI	PB-6A
17.	1403086026	UMI SALAMAH	PB-6A
18.	1403086031	RETMA MARDIANI	PB-6A
19.	1403086037	AMA FAIZAH	PB-6B
20.	1403086042	MILATI LADAINA	PB-6B
21.	1403086047	ANDRI IMAM SETIAWAN	PB-6B
22.	1403086052	VINA KAMILATUL FITRIAH	PB-6B
23.	1403086057	DWIARY RATNASARI	PB-6B
24.	1403086062	RINA MURTAFI'ATUN	PB-6B
25.	1403086067	BITA AFRIYATI DEWI	PB-6B
26.	1403086072	HASBY ASH SHIDIQY	PB-6B

27.	1503086005	MIFTAH FARHANNA	PB-4A
28.	1503086012	BRINTAN YONAKA DHEA DANI	PB-4A
29.	1503086017	INTI HAYATURROHMAH	PB-4A
30.	1503086023	ALFI RISTANTI OKTAFIANI	PB-4A
31.	1503086028	DESTY EKO FARADILA	PB-4A
32.	1503086034	FIKI NURAZIZAH	PB-4A
33.	1503086040	NADIA KUSUMA NINGRUM	PB-4B
34.	1503086046	MUH ARIF MISBACHUL ANAM	PB-4B
35.	1503086051	BAGUS SETIAWAN	PB-4B
36.	1503086056	SHOCHIBUL KHOIRIYAH	PB-4B
37.	1503086061	ULI NUR SAFITRI	PB-4B
38.	1503086066	DIAH WIRA PRATIWI	PB-4B
39.	1503086071	YULIA ISNAENI	PB-4B
40.	1608086004	ELVI KHASANAH	PB-2A
41.	1608086010	FINDY RIYAN NOOR UTARI	PB-2A
42.	1608086016	MUJI LESTARI NINGSIH	PB-2A
43.	1608086021	ASTRI NUR RAHMAWATI	PB-2A
44.	1608086026	YULIA ALFIATUR ROKHMANIYAH	PB-2A
45.	1608086031	SHOLIKATUL KARIMAH	PB-2A
46.	1608086036	AINUR ROFIDA	PB-2B
47.	1608086041	AYUN MUSTHOFIYAH	PB-2B
48.	1608086047	LULUK NAFISAH	PB-2B
49.	1608086053	IRA YULIANIKA	PB-2B
50.	1608086058	ILHAM ROJIKIN	PB-2B
51.	1608086063	IRMA HANAFIA	PB-2B
52.	1608086068	ANNA FARIDA ASTUTIK	PB-2B
53.	1608086073	EVA MAYA OKTAVIANA	PB-2B

Lampiran 4

KISI-KISI ANGKET UJI COBA KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN

Bagian I: Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
1.	Kesadaran Diri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri	Dapat merasakan perasaan bahagia	1	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Dapat merasakan perasaan sedih	2	
			Dapat merasakan perasaan senang	3	
			Dapat merasakan perasaan kecewa	4	
			Dapat merasakan perasaan marah	5	
		Memahami penyebab perasaan yang timbul	Mengetahui penyebab merasa senang	6	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Mengetahui penyebab merasa sedih	7	
			Mengetahui penyebab merasa kecewa	8	
			Mengetahui penyebab merasa marah	9	
		Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	Mengetahui akibat merasa sedih	10	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Mengetahui akibat merasa marah	11	
			Mengetahui akibat merasa senang	12	
2.	Mengelola Emosi	Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik	Dapat mengontrol amarah dengan baik, misalnya dengan diam	29	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Dapat mengatasi frustrasi dengan baik, misalnya menyalurkannya kepada hobi	30	

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
		Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	Dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	31	
		Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain	Mampu mengendalikan perilaku yang dapat menyakiti diri sendiri maupun orang lain	32	
		Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga	Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri	33	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Memiliki perasaan yang positif tentang keluarga	34	
			Memiliki perasaan yang positif tentang kampus	35	
		Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)	Mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga	36	
3.	Memanfaatkan Emosi secara Produktif	Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	Merasa mempunyai banyak teman	37	
		Memiliki rasa tanggung jawab	Bertanggungjawab atas semua perbuatan yang dilakukan	13	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
		Mampu memusatkan pada tugas yang dikerjakan	Mampu fokus pada tugas yang dikerjakan pada kondisi perasaan apapun	14	
		Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif	Mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting	15	
			Mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan	16	

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
4.	Empati	Mampu menerima sudut pandang orang lain	Mampu menerima sudut pandang orang lain	26	Putri, F S. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X IS SMA Negeri 3 Magelang", <i>Skripsi</i> , Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang:74
		Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain	Mampu memahami perasaan orang lain	27	
		Mampu mendengarkan orang lain	Mampu menerima kritik orang lain	28	
			Mampu menerima nasihat orang lain	43	
5.	Membina Hubungan	Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain	Mampu memahami posisi dalam berhubungan dengan orang lain	38	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Mampu memposisikan diri dalam interaksi dengan orang lain	17	
		Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain secara damai dan kekeluargaan	18	
		Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	Mampu berbicara dengan orang lain secara baik-baik	19	
		Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul	Mampu bersahabat dengan banyak orang	20	

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
		dengan teman sebaya			
		Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain	Mampu memberikan perhatian kepada orang lain	21	
			Bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih	39	Putri, F S. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X IS SMA Negeri 3 Magelang", <i>Skripsi</i> , Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Ekonomi, Universitas Negeri Semarang: 75
		Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok	Senang menolong orang lain	22	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Mampu hidup dengan baik dalam kelompok	23	
		Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama	Senang mencurahkan hati (curhat) kepada orang lain	24	
			Senang bekerjasama dengan orang lain	40	Putri, F S. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X IS SMA Negeri 3 Magelang", <i>Skripsi</i> , Jurusan Pendidikan Ekonomi
			Senang mendengarkan curhat orang lain	41	

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
					Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang:75

Bagian II: Kecerdasan Spiritual

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
1.	Kemampuan bersikap fleksibel	Mampu menyesuaikan diri	Mampu menyesuaikan diri sesuai di mana pun berada	1	Zohar, D. dan Ian M. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
			Mampu menyesuaikan diri sesuai pada situasi dialami	2	
			Mampu menyesuaikan diri dengan perilaku orang lain	3	
		Mempunyai toleransi	Memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda	4	Rochmah, A.N. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>
2.	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	Menyadari diri sebagai bagian dari komunitas masyarakat	Menyadari diri sebagai hamba Allah SWT	5	Zohar, D. dan Ian M. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
			Menyadari diri sebagai khalifah Allah SWT	6	
			Menyadari diri sebagai bagian dari komunitas masyarakat	7	
		Menyadari kekurangan dan kelebihan diri	Menyadari kekurangan dan kelebihan diri	8	Rochmah, A.N. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
					Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3.	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Mampu menghadapi masalah	Mampu menghadapi masalah yang menimpa	9	Rochmah, A.N. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
			Mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi	12	
		Mampu memanfaatkan penderitaan	Mampu memanfaatkan hikmah dari masalah untuk memperbaiki kualitas diri	11	
			Mampu menemukan hikmah/pelajaran hidup dari masalah yang dihadapi	10	
			Mampu memanfaatkan penderitaan yang dialami sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT	13	
			Mampu memanfaatkan kekurangan sebagai keistimewaan	14	
4.	Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit	Mampu menghadapi rasa sakit	Mampu menghadapi rasa sakit	36	Rochmah, A.N. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
			Mampu tegar saat orang lain merendahkan	15	
			Mampu bangkit dari kegagalan	16	
			Mampu menahan marah	17	
			Mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT	18	
5.	Kualitas hidup yang diilhami oleh misi dan nilai-nilai	Kualitas hidup yang diilhami oleh misi	Hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai hamba (<i>'abid</i>) Allah SWT	19	Prawira, P.A. 2013. <i>Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru</i> . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 168
			Hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai khalifah di bumi (<i>khalifah fil ardh</i>)	20	
		Kualitas hidup yang diilhami	Mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat	21	

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
	nilai	oleh nilai-nilai	Mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik	22	Zohar, D. dan Ian M. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
			Mengetahui tujuan hidup	23	
			Mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup	37	Rochmah, A.N. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6.	Keengganan menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Enggan menyakiti	Enggan menyakiti orang lain	24	Prawira, P.A. 2013. <i>Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru.</i> Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 168
			Enggan menyakiti diri sendiri	25	
			Enggan melakukan hal yang sia-sia	26	Rochmah, A.N. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
			Enggan melakukan hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain	27	Prawira, P.A. 2013. <i>Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru.</i>

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
					Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 168
			Enggan melakukan tindakan yang merugikan alam	38	Zohar, D. dan Ian M. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
7.	Berpendangan holistic	Memandang persoalan dari berbagai sisi	Mempunyai pandangan bahwa diri merupakan bagian dari alam semesta yang turut mempengaruhinya	28	Zohar, D. dan Ian M. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
			Mempunyai pandangan bahwa semua benda mempunyai peranannya masing-masing	29	
			Mempunyai pandangan bahwa Allah SWT menyelaraskan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi harmoni/seimbang	30	
			Meyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan alam semesta	31	
			Meyakini bahwa tidak ada akibat tanpa sebab	32	
			Melihat sebuah persoalan dari berbagai sisi	39	
8.	Kecenderungan mengajukan pertanyaan untuk jawaban mendasar	Mempunyai keingintahuan tinggi	Berusaha mencari tahu tentang hal-hal yang belum diketahui	33	Liling, N. dan Tanojo, 2013. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Procrastinasi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. <i>Humaniora</i> , Vol.X No. 2: 59-72.
			Berusaha mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu	40	Rochmah, A.N. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
					Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9.	Bekerja melawan konvensi	Berani menjadi berbeda	Berani menjadi berbeda dengan orang lain	34	Zohar, D. dan Ian M. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
		Mudah menerima perubahan	Mudah menerima perubahan	35	Rochmah, A.N. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bagian III: Perilaku Peduli Lingkungan

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
1.	Perilaku membuang sampah	Melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang ke tempat sampah yang sesuai jenisnya	Memilah sampah sebelum dibuang ke tempat sampah yang sesuai	1	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI.:68

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
		Membuang sampah di tempatnya	Membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya	2	Kumurur, Veronica A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1-24
			Menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah untuk kemudian dibuang ke tempat sampah	4	
		Aktif dalam kegiatan peduli lingkungan khususnya tentang sampah	Aktif menjadi nasabah bank sampah (BSW)	3	Pramono, 2012. Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa STIE Taman Siswa Jakarta. <i>Widya</i> . Tahun 28, No. 317: 16-21
2.	Perilaku pemanfaatan barang	Ikut membersihkan tempat tinggal	Ikut membersihkan tempat tinggal (kos, pondok, atau rumah) yang saya tempati	40	Kumurur, Veronica A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1-24
		Penggunaan energi secara efisien	Tidak membuang/menyisakan makanan	8	Istiana, R, Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global. <i>Pedagogia</i> , Vol.6, No.1: 100-107

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
		Tidak menggunakan barang yang tidak ramah lingkungan	Tidak merokok	10	Istiana, R., Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global. <i>Pedagogia</i> , Vol.6, No.1: 100-107
			Mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah	16	
			Membuka jendela kamar setiap pagi	21	
		Kegiatan pemikiran dalam seminar/diskusi	Mengikuti seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas	23	Pramono, 2012. Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa STIE Taman Siswa Jakarta. <i>Widya</i> . Tahun 28, No. 317: 16-21
		Meminimalisir penggunaan plastik	Meminimalisir penggunaan produk kemasan sachet untuk keperluan sehari-hari	5	Kumurur, V A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1- 24
			Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja	7	
			Menggunakan pulpen isi ulang	9	
			Menggunakan penggaris non-plastik	15	
			meminimalisir penggunaan sedotan	20	
			Tidak menjilid makalah/tugas dengan plastik mika	17	
			Membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dikembalikan	19	

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
			Membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus	18	Kumurur, V A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1- 24
		Reuse (penggunaan kembali) barang bekas	Menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan	11	
		Mendaur ulang (<i>recycle</i>) sampah	Melakukan daur ulang barang bekas	22	
		Menggunakan kertas secara hemat	Menggunakan sapu tangan daripada tisu untuk mengelap sesuatu	6	
			Menggunakan kertas buram untuk mem-fotocopy makalah/tugas	12	
			Mem-fotocopy makalah/tugas secara bolak-balik	13	
3.	perilaku penggunaan energi listrik	tidak membiarkan alat elektronik menyala saat tidak digunakan	Mencabut charger handphone/laptop setelah selesai mengisi penuh	24	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta:
			Mematikan lampu dan atau kipas sebelum tidur	25	

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
			Mematikan pemutar musik (handphone, DVD, MP3 player, dsb) sebelum tidur	26	Kementerian Lingkungan Hidup RI: 63
			Memastikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas	27	
4.	perilaku penggunaan energi bahan bakar	Menyervis mesin kendaraan secara rutin	Menservis secara rutin mesin motor kendaraan	32	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI: 81
		Penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan	Menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor	30	Istiana, R., Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global. <i>Pedagogia</i> , Vol.6, No.1: 100-107
		Kontribusi pemikiran dalam seminar/diskusi	Mengikuti seminar/diskusi tentang pemanasan global akibat emisi karbon	34	Pramono, 2012. <i>Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa STIE Taman Siswa Jakarta</i> . Widy. Tahun 28, No. 317: 16-21
		Menjaga kebersihan transportasi umum	Menjaga kebersihan angkutan umum	29	Kumurur, Veronica A. 2008. <i>Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota</i>

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
					Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1- 24
		Hemat energi	Menggunakan angkutan umum	28	Istiana, R., Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global. <i>Pedagogia</i> , Vol.6, No.1: 100-107
			Tidak berkendara untuk menempuh jarak yang dekat	33	
			Membeli barang di toko grosir/swalayan	31	
5.	Perilaku penggunaan air	Tidak membiarkan air mengalir ketika sedang tidak digunakan	Menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi	35	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI: 84
		Kontribusi pemikiran dalam diskusi/seminar	Mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghematan air bersih	37	Pramono, 2012. <i>Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa STIE Taman Siswa Jakarta</i> . <i>Widya</i> . Tahun 28, No. 317: 16-21
		Menghemat penggunaan air bersih	Saya tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil wudhu	36	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI: 84
			Menghabiskan/tidak membuang AMDK (air minum dalam kemasan)	39	
			Membawa air minum sendiri dalam rumah	38	

Lampiran 5

Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Peduli Lingkungan

PETUNJUK PENGISIAN :

- Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
- Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.
- Berikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Keterangan
SL	Selalu
SR	Sering
KK	Kadang-kadang
TP	Tidak pernah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Semester :
Umur :
Jenis kelamin :
Bagian I : Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya dapat merasakan perasaan bahagia				
2.	Saya dapat merasakan perasaan sedih				
3.	Saya dapat merasakan perasaan senang				
4.	Saya dapat merasakan perasaan kecewa				
5.	Saya dapat merasakan perasaan marah				
6.	Saya tahu penyebab saya merasa senang				
7.	Saya tahu penyebab saya merasa sedih				
8.	Saya tahu penyebab saya merasa kecewa				
9.	Saya tahu penyebab saya merasa marah				
10.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa sedih				
11.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah				
12.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang				
13.	Saya merasa bertanggungjawab atas semua perbuatan yang saya lakukan				
14.	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan				
15.	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi				

	yang genting				
16.	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan				
17.	Saya mampu memposisikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di sekitar saya				
18.	Saya mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain secara damai dan kekeluargaan				
19.	Saya mampu berbicara dengan orang lain secara baik-baik				
20.	Saya mampu bersahabat dengan banyak orang				
21.	Saya mampu memberikan perhatian kepada orang lain				
22.	Saya senang menolong orang lain				
23.	Saya mampu hidup dengan baik dalam kelompok				
24.	Saya senang mencurahkan hati (curhat) kepada orang lain				
25.	Saya tidak membedakan teman				
26.	Saya mampu menerima sudut pandang orang lain				
27.	Saya mampu memahami perasaan orang lain				
28.	Saya mampu menerima kritik orang lain atas diri saya				
29.	Saya dapat mengontrol amarah dengan baik, misalnya dengan diam				
30.	Saya dapat mengatasi frustrasi dengan baik, misalnya menyalurkannya kepada hobi				
31.	Saya dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi				
32.	Saya mampu mengendalikan perilaku yang dapat menyakiti diri sendiri maupun orang lain				
33.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri				
34.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang keluarga				
35.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang kampus				
36.	Saya mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga				
37.	Saya merasa mempunyai banyak teman				
38.	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya				
39.	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih				
40.	Saya senang bekerjasama dengan orang lain				
41.	Saya senang mendengarkan curhat orang lain				

42.	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda				
43.	Saya mampu menerima nasihat orang lain untuk diri saya				

Bagian II: Kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai di mana saya berada				
2.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai pada situasi yang saya alami				
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perilaku orang lain				
4.	Saya memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda dengan saya				
5.	Saya menyadari bahwa diri saya sebagai seorang hamba Allah SWT				
6.	Saya menyadari bahwa diri saya sebagai seorang khalifah Allah SWT				
7.	Saya menyadari bahwa saya merupakan bagian dari komunitas masyarakat				
8.	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya				
9.	Saya mampu menghadapi masalah yang menimpa saya				
10.	Saya mampu menemukan hikmah/pelajaran hidup dari masalah yang saya hadapi				
11.	Saya mampu memanfaatkan hikmah dari sebuah masalah untuk memperbaiki kualitas diri saya				
12.	Saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
13.	Saya mampu memanfaatkan penderitaan yang saya alami sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT				
14.	Saya mampu memanfaatkan kekurangan yang saya miliki sebagai suatu keistimewaan				
15.	Saya mampu tegar saat orang lain merendahkan saya				
16.	Saya mampu bangkit dari kegagalan				
17.	Saya mampu menahan marah				
18.	Saya mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT				
19.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai hamba (<i>'abid</i>) Allah SWT				
20.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai khalifah di bumi (<i>khalifah fil ardh</i>)				
21.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan norma-norma yang berlaku di masyarakat				
22.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan				

	nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik				
23.	Saya mengetahui tujuan hidup saya				
24.	Saya enggan menyakiti orang lain				
25.	Saya enggan menyakiti diri sendiri				
26.	Saya enggan melakukan hal yang sia-sia				
27.	Saya enggan melakukan hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain				
28.	Saya berpandangan bahwa saya merupakan bagian dari alam semesta yang turut mempengaruhi alam semesta				
29.	Saya berpandangan bahwa semua benda mempunyai peranannya masing-masing				
30.	Saya berpandangan bahwa Allah SWT menyelaraskan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi harmoni/seimbang				
31.	Saya meyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan alam semesta				
32.	Saya meyakini bahwa tidak ada akibat tanpa sebab				
33.	Saya berusaha mencari tahu tentang hal-hal yang belum saya ketahui				
34.	Saya berani menjadi orang yang berbeda dengan orang lain				
35.	Saya mudah menerima perubahan				
36.	Saya mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa saya				
37.	Saya mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup saya				
38.	Saya enggan melakukan tindakan yang merugikan alam				
39.	Saya melihat sebuah persoalan dari berbagai sisi				
40.	Saya berusaha mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu				

Bagian III: Perilaku Peduli Lingkungan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya memilah sampah sebelum dibuang ke tempat sampah yang sesuai				
2.	Saya membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya				
3.	Saya aktif menjadi nasabah bank sampah (BSW)				
4.	Saya menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah				
5.	Saya tidak menggunakan produk kemasan sachet untuk keperluan sehari-hari karena akan menambah sampah plastik				
6.	Saya menggunakan sapu tangan daripada tisu				

	untuk mengelap sesuatu				
7.	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja				
8.	Saya tidak membuang/menyisakan makanan				
9.	Saya menggunakan pulpen isi ulang				
10.	Saya tidak merokok				
11.	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan				
12.	Saya menggunakan kertas buram untuk mem-fotocopy makalah/tugas				
13.	Saya mem-fotocopy makalah/tugas secara bolak-balik				
14.	Saya menggunakan penggaris non-plastik				
15.	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah				
16.	Saya tidak menjilid makalah/tugas dengan plastik mika				
17.	Saya membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus				
18.	Saya membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dikembalikan				
19.	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum				
20.	Saya membuka jendela kamar setiap pagi				
21.	Saya melakukan daur ulang barang bekas				
22.	Saya mengikuti seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas				
23.	Saya mencabut charger handphone/laptop setelah selesai mengisi penuh				
24.	Saya mematikan lampu dan atau kipas angin sebelum tidur				
25.	Saya mematikan pemutar musik (handphone, DVD, MP3 player, dsb) sebelum tidur				
26.	Saya memastikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas				
27.	Saya pergi ke kampus naik angkutan umum				
28.	Saya menjaga kebersihan angkutan umum				
29.	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor saya				
30.	Saya membeli barang di toko grosir/swalayan				
31.	Saya menservis secara rutin mesin motor kendaraan saya				
32.	Saya tidak berkendara untuk menempuh jarak yang dekat				
33.	Saya mengikuti seminar/diskusi tentang pemanasan global akibat emisi karbon				
34.	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi				
35.	Saya tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil wudhu				

36.	Saya mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghematan air bersih				
37.	Saya membawa air minum sendiri dari rumah				
38.	Saya menghabiskan/tidak membuang AMDK (air minum dalam kemasan)				
39.	Saya ikut membersihkan tempat tinggal (kos, pondok, atau rumah) yang saya tempati				

6

KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN :

- Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
- Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban		Keterangan	
SL		Selalu	
SR		Sering	
KK		Kadang-kadang	
TP		Sekali-sekali	

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Aldila Winda Mertta
Semester : Semester 2
Umur : 19
Jenis kelamin : Perempuan

Bagian I : Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	Alternatif/jawaban		
		SL	KK	TP
1.	Saya dapat merasakan perasaan bahagia		✓	
2.	Saya dapat merasakan perasaan sedih			✓
3.	Saya dapat merasakan perasaan senang		✓	
4.	Saya dapat merasakan perasaan kecewa			✓
5.	Saya dapat merasakan perasaan marah			✓
6.	Saya tahu penyebab saya merasa senang		✓	
7.	Saya tahu penyebab saya merasa sedih			✓

8.	Saya tahu penyebab saya merasa kecewa			✓
9.	Saya tahu penyebab saya merasa marah			✓
10.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa sedih			✓
11.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah			✓
12.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang	✓		
13.	Saya merasa bertanggungjawab atas semua perbuatan yang saya lakukan		✓	
14.	Saya mampu fokus pada tugas yang saya lakukan		✓	
15.	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting		✓	
16.	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan			✓
17.	Saya mampu memposisikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di sekitar saya	✓		
18.	Saya mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain secara damai dan kesekelompokan		✓	
19.	Saya mampu berinteraksi dengan orang lain secara baik	✓		
20.	Saya mampu beresahabat dengan banyak orang	✓		
21.	Saya mampu memberikan perhatian kepada orang lain			✓
22.	Saya senang menolong orang lain		✓	
23.	Saya mampu hidup dengan baik dalam kelompok		✓	
24.	Saya senang mencurahkan hati (curhat) kepada orang lain			✓
25.	Saya tidak membedakan-bedakan teman	✓		
26.	Saya mampu menerima sudut pandang orang lain		✓	
27.	Saya mampu memahami perasaan orang lain			✓
28.	Saya mampu menerima kritik orang lain	✓		

	atas diri saya				
29.	Saya dapat mengontrol amarah dengan baik				✓
30.	Saya dapat mengontrol amarah dengan baik, misalnya menyalurkan kepalanya kepalanya				✓
31.	Saya dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi			✓	
32.	Saya mampu mengendalikan perilaku yang dapat menyakiti diri sendiri maupun orang lain			✓	
33.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri		✓		
34.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang orang lain		✓		
35.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang kampus				✓
36.	Saya mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga		✓		
37.	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya			✓	
38.	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih		✓		
39.	Saya senang bekerjasama dengan orang lain		✓		
40.	Saya senang mendengarkan curhat orang lain		✓		
41.	Saya senang mendengar curhat orang lain				✓
42.	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda			✓	
43.	Saya mampu menerima nasihat orang lain untuk diri saya			✓	

Bagian II : kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban		
1.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai	SL	SR	KK
		✓		

	di mana saya berada				
2.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai dengan situasi dan kondisi				✓
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perilaku orang lain	✓			
4.	Saya memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda dengan saya	✓			
5.	Saya menyadari bahwa diri saya sebagai seorang hamba Allah SWT	✓			
6.	Saya menyadari bahwa diri saya sebagai seorang Khalifah Allah SWT				✓
7.	Saya menyadari bahwa saya merupakan bagian dari komunitas masyarakat	✓			
8.	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya	✓			
9.	Saya mampu menghadapi masalah yang menimpa saya		✓		
10.	Saya mampu menemukan hikmah/pelajaran hidup dari masalah yang saya hadapi				✓
11.	Saya mampu memanfaatkan hikmah dari sebuah masalah untuk memperbaiki kualitas diri saya				✓
12.	Saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi		✓		
13.	Saya mampu memanfaatkan keuletan yang saya alami sebagai kekuatan untuk menghadapi diri kepala Allah SWT		✓		
14.	Saya mampu memanfaatkan kekurangan yang saya miliki sebagai suatu keistimewaan				✓
15.	Saya mampu tegar saat orang lain merendahkan saya	✓			
16.	Saya mampu bangkit dari kegagalan		✓		
17.	Saya mampu menahan marah				✓
18.	Saya mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendelakan diri kepada Allah SWT				✓
19.	Saya hidup sebagai manusia yang				✓

	mempunyai misi sebagai bamba (<i>abdi</i>) Allah SWT				
20.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai khalifah di bumi (<i>khalifah fil ardh</i>)			✓	
21.	Saya hidup dengan baik dengan menganalkan norma-norma yang berlaku di masyarakat			✓	
22.	Saya hidup dengan baik dengan menganalkan nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik			✓	
23.	Saya mengetahui tujuan hidup saya				✓
24.	Saya enggan menyakiti orang lain	✓			
25.	Saya enggan menyakiti diri sendiri	✓			
26.	Saya enggan melakukan hal yang sia-sia			✓	
27.	Saya enggan melakukan hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain			✓	
28.	Saya berpandangan bahwa saya merupakan bagian dari alam semesta yang turut mempengaruhi alam semesta			✓	
29.	Saya berpandangan bahwa semua benda mempunyai perannya masing-masing			✓	
30.	Saya berpandangan bahwa Allah SWT menyelenggarakan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi satu kesatuan yang sempurna			✓	
31.	Saya mengakui bahwa Allah SWT yang menciptakan alam semesta			✓	
32.	Saya menyadari bahwa tidak ada akibat tanpa sebab			✓	
33.	Saya berusaha mencari tahu tentang hal-hal yang belum saya ketahui			✓	
34.	Saya berani menjadi orang yang berbeda dengan orang lain			✓	
35.	Saya mudah menerima perubahan			✓	
36.	Saya mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa saya			✓	
37.	Saya mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup saya			✓	

38.	Saya enggan melakukan tindakan yang merugikan alam	✓			
39.	Saya melihat sebuah persoalan dari berbagai sisi		✓		
40.	Saya berusaha mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu				✓

Bagian III : Perilaku Peduli Lingkungan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SI	SR	TP
1.	Saya memilih sampah sebelum dibuang ke tempat sampah yang sesuai		✓	
2.	Saya membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya		✓	
3.	Saya aktif menjadi nasabah bank sampah (BSW)			✓
4.	Saya menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah		✓	
5.	Saya tidak menggunakan produk kemasan sachet untuk keperluan sehari-hari karena akan menambah sampah plastik			✓
6.	Saya menggunakan sapu tangan daripada tisu untuk mengelap sesuatu			✓
7.	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja			✓
8.	Saya tidak membuang/menyisihkan makanan		✓	
9.	Saya menggunakan pulpen isi ulang		✓	
10.	Saya tidak merokok	✓		
11.	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan		✓	
12.	Saya menggunakan kertas buram untuk mem-fotocopy naskah/lugas			✓
13.	Saya mem-fotocopy malsalah/tugas secara bolak-balik		✓	
14.	Saya menggunakan pensil mekanik			✓

15.	Saya menggunakan penggaris non-plastik	✓			
16.	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah		✓		
17.	Saya tidak menuliskan makalah/tugas dengan plastik milka			✓	
18.	Saya membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus			✓	
19.	Saya membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dikembalikan			✓	
20.	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum	✓			
21.	Saya membuka jendela kamar setiap hari		✓		
22.	Saya melakukan daur ulang barang bekas		✓		
23.	Saya mengikuti seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas		✓		
24.	Saya mencabut charger handphone/laptop setelah selesai mengisi penuh	✓			
25.	Saya mematikan lampu dan atau kipas angin sebelum tidur	✓			
26.	Saya meniadakan pemutar musik (handphone, DVD, MP3 player, dll)		✓		
27.	Saya mematikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas	✓			
28.	Saya pergi ke kampus naik angkutan umum			✓	
29.	Saya menjaga kebersihan angkutan umum		✓		
30.	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor saya	✓			
31.	Saya membeli barang di toko grosir/swalayan		✓		

32.	Saya menservis secara rutin mesin kendaraan saya			✓	
33.	Saya tidak membuang sampah dari kendaraan menempah parkir yang dekat			✓	
34.	Saya mengikuti seminar/diskusi tentang pemanasan global akibat emisi karbon			✓	
35.	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi	✓			
36.	Saya tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil vudhu		✓		
37.	Saya mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghentian air bersih				✓
38.	Saya membawa air minum sendiri dari rumah		✓		
39.	Saya menggalakan/tidak membuang AMDK (air minum dalam kemasan)	✓			
40.	Saya ikut memberahkan tempat tinggal (kos, pondok, atau rumah) yang saya tempati	✓			

5

KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN :

- Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jalur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang telah dialami.
- Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Keterangan
SL	Salalu
SR	Sering
KK	Kadang-kadang
TP	Selalu Tidak Pernah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ruri Khokiyah
 Semester : 4
 Umur : 19
 Jenis kelamin : Perempuan

Bagian I : Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SL	SR	KK TP
1.	Saya dapat merasakan perasaan bahagia		✓	
2.	Saya dapat merasakan perasaan sedih		✓	
3.	Saya dapat merasakan perasaan senang		✓	
4.	Saya dapat merasakan perasaan kecewa			✓
5.	Saya dapat merasakan perasaan marah			✓
6.	Saya tahu penyebab saya merasa senang		✓	
7.	Saya tahu penyebab saya merasa sedih		✓	

8.	Saya tahu penyebab saya merasa kecewa			✓
9.	Saya tahu penyebab saya merasa marah	✓		
10.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa sedih		✓	
11.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah	✓		
12.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang			
13.	Saya merasa bertanggungjawab atas semua perbuatan yang saya lakukan			✓
14.	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan		✓	
15.	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting			✓
16.	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan			✓
17.	Saya mampu memposisikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di sekitar saya			✓
18.	Saya mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain secara damai dan ketenteraan	✓		
19.	Saya mampu berbicara dengan orang lain secara baik-baik	✓		
20.	Saya mampu bersahabat dengan banyak orang	✓		
21.	Saya mampu memberikan perhatian kepada orang lain			✓
22.	Saya senang menolong orang lain		✓	
23.	Saya mampu hidup dengan baik dalam kelompok			✓
24.	Saya senang mencurahkan hati (curhat) kepada orang lain			✓
25.	Saya tidak membedakan bedakan teman		✓	
26.	Saya mampu menerima sudut pandang orang lain	✓		
27.	Saya mampu memahami perasaan orang lain			✓
28.	Saya mampu menerima kritik orang lain	✓		

	atas diri saya				
29.	Saya dapat mengontrol amarah dengan baik misalnya dengan diam		✓		
30.	Saya dapat mengatasi frustrasi dengan baik misalnya menyalurkan saya kepada hobi			✓	
31.	Saya dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi		✓		
32.	Saya mampu mengendalikan perilaku yang dapat menyakiti diri sendiri maupun orang lain		✓		
33.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri		✓		
34.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang keluarga		✓		
35.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang kampus		✓		
36.	Saya mampu mengatasi stress dengan baik misalnya dengan berolahraga				✓
37.	Saya merasa mempunyai banyak teman				✓
38.	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya			✓	
39.	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih			✓	
40.	Saya senang bekerjasama dengan orang lain		✓		
41.	Saya senang mendengarkan curhat orang lain			✓	
42.	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda			✓	
43.	Saya mampu menerima nasihat orang lain untuk diri saya		✓		

Bagian II : Kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SI	SR	RK	TP
1.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai			✓	

	di mana saya berada				
2.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai pada situasi yang saya alami				✓
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang saya alami				✓
4.	Saya memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda dengan saya				
5.	Saya menyadari bahwa diri saya sebagai seorang hamba Allah SWT		✓		
6.	Saya menyadari bahwa diri saya sebagai seorang Khalifah Allah SWT		✓		
7.	Saya menyadari bahwa saya merupakan bagian dari komunitas masyarakat		✓		
8.	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya		✓		
9.	Saya mampu menghadapi masalah yang dihadapi saya				✓
10.	Saya mampu menemukan hikmah/pelajaran dari masalah yang saya hadapi		✓		
11.	Saya mampu memanfaatkan hikmah dari sebuah masalah untuk memperbaiki kualitas diri saya		✓		
12.	Saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi				✓
13.	Saya mampu memanfaatkan penderitaan yang saya alami sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT		✓		
14.	Saya mampu memanfaatkan kesulitan yang saya alami sebagai suatu kesitimewaan				✓
15.	Saya mampu tegar saat orang lain merendahkan saya		✓		
16.	Saya mampu bangkit dari kegagalan		✓		
17.	Saya mampu menahan marah		✓		
18.	Saya mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT		✓		
19.	Saya hidup sebagai manusia yang				

	mempunyai misi sebagai hamba (abdul)		✓		
20.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai khalifah di muka bumi (orang)			✓	
21.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan norma-norma yang berlaku di masyarakat			✓	
22.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik		✓		
23.	Saya mengetahui tujuan hidup saya	✓			
24.	Saya ingin menyakiti orang lain		✓		
25.	Saya ingin menyakiti diri sendiri		✓		
26.	Saya ingin melakukan hal yang sia-sia		✓		
27.	Saya ingin melakukan hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain		✓		
28.	Saya berpandangan bahwa saya mempunyai misi sebagai khalifah yang berakhlak mulia dan berakhlak yang baik yang berakhlak mulia dan berakhlak yang baik yang berakhlak mulia dan berakhlak yang baik		✓		
29.	Saya berpandangan bahwa semua benda mempunyai perannya masing-masing	✓			
30.	Saya berpandangan bahwa Allah SWT menyelaraskan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi harmoni/seimbang	✓			
31.	Saya meyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan alam semesta	✓			
32.	Saya meyakini bahwa tidak ada akibat	✓			
33.	Saya berhasrat mencari tahu tentang hal-hal yang belum saya ketahui		✓		
34.	Saya berani menjadi orang yang berbeda dengan orang lain			✓	
35.	Saya mudah menerima perubahan yang menimpa saya		✓		
36.	Saya mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa saya		✓		
37.	Saya mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup saya		✓		

38.	Saya enggan melakukan tindakan yang merugikan alam			✓	
39.	Saya melihat sebuah persoalan dari berbagai sisi			✓	
40.	Saya berakhlak mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu			✓	

Bagian III : Perilaku Peduli Lingkungan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
SL	SR	KK	TP		
1.	Saya melihat sampah sebelum dibuang ke tempat sampah yang sesuai		✓		
2.	Saya membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya			✓	
3.	Saya aktif menjadi nasabah bank			✓	
4.	Saya aktif menjadi nasabah bank			✓	
5.	Saya menggunakan produk yang ramah lingkungan	✓			
6.	Saya tidak menggunakan produk kemasan sachet untuk keperluan sehari-hari karena akan menambah sampah plastik			✓	
7.	Saya menggunakan sapu tangan daripada tisu untuk mengelap sesuatu			✓	
8.	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja			✓	
9.	Saya tidak membuang/menyisakan makanan			✓	
10.	Saya menggunakan pulpen isi ulang	✓			
11.	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan			✓	
12.	Saya menggunakan kertas buram untuk mem-fotocopy makalah/tugas			✓	
13.	Saya mem-fotocopy makalah/tugas secara bolak-balik	✓			
14.	Saya menggunakan pensil mekanik				✓

15.	Saya menggunakan penggaris non-plastik	✓		
16.	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah	✓		
17.	Saya tidak membeli/makalah/rugas dengan plastik mika	✓		
18.	Saya membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus		✓	
19.	Saya membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dilembalikan		✓	
20.	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum	✓		
21.	Saya membuka jendela kamar setiap pagi	✓		
22.	Saya melakukan daur ulang barang		✓	
23.	Saya mengikuti seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas	✓		
24.	Saya mencabut charger handphone/laptop setelah selesai mengisi penuh	✓		
25.	Saya mematikan lampu dan atau kipas angin sebelum tidur	✓		
26.	Saya mematikan pemutar musik (handphone, DVD, MP3 player, dsb) sebelum tidur	✓		
27.	Saya memastikan alat-alat elektronik (kipas-angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan rumah	✓		
28.	Saya pergi ke kampus naik angkutan umum	✓		
29.	Saya menjaga kebersihan angkutan umum	✓		
30.	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor saya	✓		
31.	Saya membeli barang di toko grosir/swalayan	✓		

32.	Saya menservis secara rutin mesin motor kendaraan saya	✓		
33.	Saya tidak berkendara untuk keperluan bisnis yang dapat menimbulkan pencemaran/kebersihan		✓	
34.	Saya mengikuti seminar/diskusi tentang pemusatan glibol akibat emisi karbon		✓	
35.	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi	✓		
36.	Saya tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil wudhu	✓		
37.	Saya mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghematan air bersih		✓	
38.	Saya membawa air minum sendiri dari rumah		✓	
39.	Saya menghabiskan/tidak membuang ZMDK (air minum dalam kemasan)	✓		
40.	Saya atau memisahkan tempat tinggal (kantor, pondok, atau rumah) yang saya tempati	✓		

16

KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN :

- Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
- Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Keterangan
SL	Selalu
SR	Sering
KK	Kadang-kadang
TP	Selalu Tidak pernah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Maula Aqil Agardudin
Semester : VI
Umur : 80
Jenis kelamin : Laki-laki

Bagian I : Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SL	SR	KK TP
1.	Saya dapat merasakan perasaan bahagia			✓
2.	Saya dapat merasakan perasaan sedih			✓
3.	Saya dapat merasakan perasaan senang			✓
4.	Saya dapat merasakan perasaan kecewa			✓
5.	Saya dapat merasakan perasaan marah			✓
6.	Saya tahu penyebab saya merasa senang			✓
7.	Saya tahu penyebab saya merasa sedih			✓

8.	Saya tahu penyebab saya merasa kecewa			✓
9.	Saya tahu penyebab saya merasa marah			✓
10.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa sedih			✓
11.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah			✓
12.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang			✓
13.	Saya merasa bertanggungjawab atas semua perbuatan yang saya lakukan		✓	
14.	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan			✓
15.	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting			✓
16.	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan			✓
17.	Saya mampu memposisikan diri dalam situasi yang saya dan orang lain di sekitar saya			✓
18.	Saya mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain secara damai dan kekeluargaan			✓
19.	Saya mampu berbicara dengan orang lain secara baik-baik			✓
20.	Saya mampu bersahabat dengan banyak orang			✓
21.	Saya mampu memberikan perhatian kepada orang lain			✓
22.	Saya senang menolong orang lain			✓
23.	Saya mampu hidup dengan baik dalam kelompok			✓
24.	Saya senang mencurahkan hati (curhat) kepada orang lain			✓
25.	Saya tidak membedakan bedakan teman			✓
26.	Saya mampu menerima sudut pandang orang lain			✓
27.	Saya mampu memahami perasaan orang lain			✓
28.	Saya mampu menerima kritik orang lain			✓

	atas diri saya				
29.	Saya dapat mengontrol amarah dengan baik misalnya dengan diam		✓		
30.	Saya dapat mengatasi frustasi dengan baik misalnya menyalurkan kepalda kepalda		✓		
31.	Saya dapat mengendalikan amarah dengan terat tanpa berkelahi		✓		
32.	Saya mampu mengendalikan perilaku yng dapat menyakiti diri sendiri maupun orang lain			✓	
33.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri		✓		
34.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang keluarga		✓		
35.	Saya memiliki perasaan yang positif tentang kampus		✓		
36.	Saya mampu mengatasi stress dengan baik misalnya dengan berolahraga			✓	
37.	Saya merasa mempunyai banyak teman		✓		
38.	Saya mampu memahami posisi saya dan hubungan dengan orang lain di sekitar saya		✓		
39.	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih		✓		
40.	Saya senang bekerjasama dengan orang lain		✓		
41.	Saya senang mendengarkan curhat orang lain		✓		
42.	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda		✓		
43.	Saya mampu menerima nasihat orang lain untuk diri saya		✓		

Bagian II : Kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SL	SR	KK TP
1.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai			

	di mana saya berada				
2.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai pada situasi yang saya alami		✓		
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang saya alami		✓		
4.	Saya memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda dengan saya		✓		
5.	Saya menyadari bahwa diri saya sebagai seorang hamba Allah SWT		✓		
6.	Saya menyadari bahwa diri saya sebagai seorang khalifah Allah SWT		✓		
7.	Saya menyadari bahwa saya merupakan bagian dari komunitas masyarakat		✓		
8.	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya		✓		
9.	Saya mampu menghadapi masalah yang menimpa saya		✓		
10.	Saya mampu menemukan solusi dari masalah yang saya hadapi		✓		
11.	Saya mampu memanfaatkan hikmah dari sebuah masalah untuk memperbaiki kualitas diri saya		✓		
12.	Saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi		✓		
13.	Saya mampu memanfaatkan penderitaan yang saya alami sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT		✓		
14.	Saya mampu memanfaatkan ketenangan yang saya miliki sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT		✓		
15.	Saya berpuasa saat orang lain berpuasa		✓		
16.	Saya mampu bangkit dari kegagalan		✓		
17.	Saya mampu menahan marah		✓		
18.	Saya mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT		✓		
19.	Saya hidup sebagai manusia yang		✓		

	mempunyai misi sebagai hamba (abid) Allah SWT				✓
20.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai khalifah di bumi (khalifah fil ardh)				✓
21.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan norma-norma yang berlaku di masyarakat			✓	
22.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik				✓
23.	Saya mengkalut tujuan hidup saya			✓	
24.	Saya enggan menyakiti orang lain			✓	
25.	Saya enggan menyalah diri sendiri			✓	
26.	Saya enggan melakukan hal yang sia-sia			✓	
27.	Saya enggan melakukan hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain			✓	
28.	Saya berpandangan bahwa saya merupakan bagian dari alam semesta yang turut mempengaruhi alam semesta				✓
29.	Saya berpandangan bahwa semua benda mempunyai perannya masing-masing				
30.	Saya berpandangan bahwa Allah SWT menyelenggarakan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi harmoni/seimbang			✓	
31.	Saya meyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan alam semesta			✓	
32.	Saya meyakini bahwa Allah SWT tidak ada akibat tanpa sebab			✓	
33.	Saya berusaha mencari tahu tentang hal-hal yang belum saya ketahui				✓
34.	Saya berani menjadi orang yang berbeda dengan orang lain				✓
35.	Saya telah menerima perubahan				✓
36.	Saya mempunyai sikap yang baik terhadap rasa sakit				✓
37.	Saya mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup saya				✓

38.	Saya enggan melakukan tindakan yang merugikan alam			✓	
39.	Saya melihat sebuah persoalan dari berbagai sisi				✓
40.	Saya berusaha mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu				✓

Bagian III : Perilaku Peduli Lingkungan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	RK	TP
1.	Saya memilih sampah sebelum dibuang				✓
2.	Saya memilih tempat sampah yang sesuai				✓
3.	Saya memilih sampah sesuai jenis sampah ke tempat sampah				✓
4.	Saya aktif menjadi nasabah bank sampah (BSW)				✓
5.	Saya menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah				✓
6.	Saya tidak menggunakan produk kemasan sachet untuk keperluan sehari-hari karena akan menambah sampah plastik				✓
7.	Saya menggunakan sapu tangan daripada tisu untuk mengelap sesuatu				✓
8.	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja				✓
9.	Saya tidak membuang/menyisakan makanan				✓
10.	Saya menggunakan pulpen isi ulang	✓			
11.	Saya tidak merokok				
12.	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan				✓
13.	Saya menggunakan kertas buram untuk mengotocopy makalah/rugas				✓
14.	Saya menggunakan pensil mekanik				✓

15.	Saya menggunakan penggaris non-plastik		✓	
16.	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah		✓	
17.	Saya tidak menulid nakalah/rugas dengan plastik mika		✓	
18.	Saya membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus		✓	
19.	Saya membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang kembalian		✓	
20.	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum		✓	
21.	Saya membuka jendela kamar setiap pagi		✓	
22.	Saya melakukan daur ulang barang bekas		✓	
23.	Saya mengikuti seminar/diskus/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas		✓	
24.	Saya mencabut charger handphone/laptop setelah selesai mengisi penuh		✓	
25.	Saya mematikan lampu dan atau kipas angin sebelum tidur		✓	
26.	Saya mematikan pemutar musik (handphone, DVD, MP3 player, dll)		✓	
27.	Saya mematikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas		✓	
28.	Saya pergi ke kampus naik angkutan umum		✓	
29.	Saya menjaga kebersihan angkutan umum		✓	
30.	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor saya		✓	
31.	Saya membeli barang di toko grosir/swalayan		✓	

32.	Saya menservis secara rutin mesin		✓	
33.	Saya tidak menggunakan kendaraan untuk keperluan yang dekat			✓
34.	Saya mengikuti seminar/diskus tentang pemanasan global akibat emisi karbon			✓
35.	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi	✓		
36.	Saya tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil wudhu	✓		
37.	Saya mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghijauan air bersih			✓
38.	Saya membawa air minum sendiri dari rumah			✓
39.	Saya menghidup/tidak menyalakan AMDK (air minum dalam kemasan)			✓
40.	Saya ikut membersihkan tempat tinggal (kos, pondok, atau rumah) yang saya tempati		✓	

Lampiran 6

KISI-KISI ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN

Bagian I: Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
1.	Kesadaran Diri	Mengetahui dan merasakan emosi sendiri	Dapat merasakan perasaan sedih	1	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Dapat merasakan perasaan marah	2	
		Memahami penyebab perasaan yang timbul	Mengetahui penyebab merasa senang	3	
			Mengetahui penyebab merasa sedih	4	
			Mengetahui penyebab merasa kecewa	5	
		Mengetahui pengaruh perasaan terhadap tindakan	Mengetahui akibat merasa marah	6	
			Mengetahui akibat merasa senang	7	
2.	Mengelola Emosi	Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	Dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	15	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
		Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)	Mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga	16	
3.	Memanfaatkan Emosi secara Produktif	Memiliki rasa tanggung jawab	Mampu fokus pada tugas yang dikerjakan pada kondisi perasaan apapun	8	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
		Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif	Mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting	9	
			Mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan	10	

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
4.	Empati	Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain	Mampu memahami perasaan orang lain	14	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
5.	Membina Hubungan	Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain	Mampu memahami posisi dalam berhubungan dengan orang lain	17	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112
			Mampu memposisikan diri dalam interaksi dengan orang lain	11	
		Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain	Bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih	18	Putri, F.S. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X IS SMA Negeri 3 Magelang", <i>Skripsi</i> , Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang: 75
		Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok	Mampu hidup dengan baik dalam kelompok	12	Yusuf, S. 2011. <i>Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya: 112

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
		Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama	Senang bekerjasama dengan orang lain	19	
		Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	Tidak membedakan teman	13	
			Mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda	20	

Bagian II: Kecerdasan Spiritual

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
1.	Kemampuan bersikap fleksibel	Mampu menyesuaikan diri	Mampu menyesuaikan diri sesuai di mana pun berada	1	Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
			Mampu menyesuaikan diri sesuai pada situasi dialami	2	
			Mampu menyesuaikan diri dengan perilaku orang lain	3	
		Mempunyai toleransi	Memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda	4	Rochmah, AN. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2.	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	Menyadari diri bagian dari masyarakat	Menyadari diri sebagai bagian dari komunitas masyarakat	5	Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
		Menyadari kekurangan dan kelebihan diri	Menyadari kekurangan dan kelebihan diri	6	Rochmah, AN. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3.	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Mampu menghadapi masalah	Mampu menghadapi masalah yang menimpa	7	Rochmah, AN. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
			Mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi	8	
		Mampu memanfaatkan penderitaan	Mampu memanfaatkan hikmah dari masalah untuk memperbaiki kualitas diri	9	
			Mampu memanfaatkan penderitaan yang dialami sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT	10	
			Mampu memanfaatkan kekurangan sebagai keistimewaan	11	
4.	Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit	Mampu menghadapi rasa sakit	Mampu menghadapi rasa sakit	28	Rochmah, AN. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
			Mampu tegar saat orang lain merendahkan	12	
			Mampu bangkit dari kegagalan	13	
			Mampu menahan marah	14	
			Mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT	15	
5.	Kualitas hidup yang diilhami oleh misi dan nilai-	Kualitas hidup yang diilhami oleh misi	Hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai hamba (<i>'abid</i>) Allah SWT	16	Prawira, Purwa Atmaja. 2013. <i>Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru</i> . Yogyakarta: Ar-
			Hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai khalifah di bumi (<i>khalifah fil ardh</i>)	17	

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
	nilai	Kualitas hidup yang diilhami oleh nilai-nilai	Mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat	18	Ruzz Media: 168
			Mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik	19	Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
			Mengetahui tujuan hidup	20	
			Mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup	29	Rochmah, AN. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6.	Keengganan menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Enggan menyakiti	Enggan menyakiti orang lain	21	Prawira, Purwa Atmaja. 2013. <i>Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru.</i> Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 168
			Enggan menyakiti diri sendiri	22	
			Enggan melakukan tindakan yang merugikan alam	30	Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
7.	Berpandangan holistik	Memandang persoalan dari berbagai sisi	Mempunyai pandangan bahwa diri merupakan bagian dari alam semesta yang turut mempengaruhinya	23	Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
			Mempunyai pandangan bahwa Allah SWT menyelaraskan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi harmoni/seimbang	24	
8.	Kecenderungan mengajukan pertanyaan untuk jawaban mendasar	Mempunyai keingintahu an tinggi	Berusaha mencari tahu tentang hal-hal yang belum diketahui	25	Liling, Nurcahyo dan Tanojo, 2013. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Procrastinasi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. <i>Humaniora</i> , Vol.X No. 2: 59-72
			Berusaha mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu	31	Rochmah, AN. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. <i>Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>
9.	Bekerja melawan konvensi	Berani menjadi berbeda	Berani menjadi berbeda dengan orang lain	26	Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. <i>SQ: Kecerdasan Spiritual. terj.</i> Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan :14
		Mudah menerima perubahan	Mudah menerima perubahan	27	Rochmah, AN. 2014. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta.

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
					<i>Skripsi</i> Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bagian III: Perilaku Peduli Lingkungan

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
1.	Perilaku membuang sampah	Membuang sampah di tempatnya	Membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya	1	Kumurur, Veronica A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1- 24
			Menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah untuk kemudian dibuang ke tempat sampah	2	
2.	Perilaku pemanfaatan barang	Ikut membersihkan tempat tinggal	Ikut membersihkan tempat tinggal (kos, pondok, atau rumah) yang saya tempati	29	Kumurur, Veronica A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1- 24
		Tidak menggunakan barang yang tidak ramah lingkungan	Mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah	8	

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
		Kegiatan pemikiran dalam seminar/diskusi	Mengikuti seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas	14	Pramono, 2012. Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa STIE Taman Siswa Jakarta. <i>Widya</i> . Tahun 28, No. 317: 16-21
		Meminimalisir penggunaan plastik	Meminimalisir penggunaan produk kemasan sachet untuk keperluan sehari-hari	3	Kumurur, V A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1- 24
			Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja	4	
			meminimalisir penggunaan sedotan	12	
			Tidak menjilid makalah/tugas dengan plastik mika	9	
			Membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dikembalikan	11	
			Membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus	10	
		<i>Reuse</i> (penggunaan kembali) barang bekas	Menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan	5	Kumurur, V A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1- 24
		Mendaur ulang (<i>recycle</i>) sampah	Melakukan daur ulang barang bekas	13	Istiana, R., Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global. <i>Pedagogia</i> , Vol.6, No.1: 100-107
		Menggunakan kertas secara hemat	Menggunakan kertas buram untuk mem-fotocopy makalah/tugas	6	Istiana, R., Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
			Mem-fotocopy makalah/tugas secara bolak-balik	7	Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global. <i>Pedagogia</i> , Vol.6, No.1: 100-107
3.	perilaku penggunaan energi listrik	tidak membiarkan alat elektronik menyala saat tidak digunakan	Mematikan lampu dan atau kipas sebelum tidur	15	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI: 63
			Mematikan pemutar musik (handphone, DVD, MP3 player, dsb) sebelum tidur	16	
			Memastikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas	17	
4.	perilaku penggunaan energi bahan bakar	Menyervis mesin kendaraan secara rutin	Menservis secara rutin mesin motor kendaraan	21	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI: 81
		Penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan	Menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor	19	Istiana, R., Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global. <i>Pedagogia</i> , Vol.6, No.1: 100-107
		Kontribusi pemikiran dalam seminar/diskusi	Mengikuti seminar/diskusi tentang pemanasan global akibat emisi karbon	23	Pramono, 2012. <i>Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa STIE Taman Siswa Jakarta. Widya</i> . Tahun 28, No. 317: 16-21
		Menjaga kebersihan transportasi umum	Menjaga kebersihan angkutan umum	18	Kumurur, Veronica A. 2008. <i>Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap</i>

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item	Referensi
					Lingkungan Hidup Kota Jakarta. <i>Ekoton</i> . Vol. 8, No.2: 1- 24
		Hemat energi	Tidak berkendara untuk menempuh jarak yang dekat	22	Istiana, R., Eko S. dan Surjono H.S. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan
			Membeli barang di toko grosir/swalayan	20	Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global. <i>Pedagogia</i> , Vol.6, No.1: 100-107
5.	Perilaku penggunaan air	Tidak membiarkan air mengalir ketika sedang tidak digunakan	Menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi	24	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI: 84
		Kontribusi pemikiran dalam diskusi/sem inar	Mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghematan air bersih	26	Pramono, 2012. <i>Perilaku Berwawasan Lingkungan Hijau Mahasiswa STIE Taman Siswa Jakarta. Widya</i> . Tahun 28, No. 317: 16-21
		Menghemat penggunaan air bersih	Saya tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil wudhu	25	Tim Survei KLH 2012. 2013. <i>Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI: 84
			Menghabiskan/tidak membuang AMDK (air minum dalam kemasan)	28	
			Membawa air minum sendiri dalam rumah	27	

Lampiran 7

Angket Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Peduli Lingkungan

PETUNJUK PENGISIAN :

- Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
- Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.
- Berikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Keterangan
SL	Selalu
SR	Sering
KK	Kadang-kadang
TP	Tidak pernah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Semester :
Umur :
Jenis kelamin :

Bagian I : Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya dapat merasakan perasaan sedih				
2.	Saya dapat merasakan perasaan marah				
3.	Saya tahu penyebab saya merasa senang				
4.	Saya tahu penyebab saya merasa sedih				
5.	Saya tahu penyebab saya merasa kecewa				
6.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah				
7.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang				
8.	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan				
9.	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting				
10.	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan				
11.	Saya mampu memposisikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
	sekitar saya				
12.	Saya mampu hidup dengan baik dalam kelompok				
13.	Saya tidak membedakan teman				
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain				
15.	Saya dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi				
16.	Saya mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga				
17.	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya				
18.	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih				
19.	Saya senang bekerjasama dengan orang lain				
20.	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda				

Bagian II: Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai di mana saya berada				
2.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai pada situasi yang saya alami				
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perilaku orang lain				
4.	Saya memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda dengan saya				
5.	Saya menyadari bahwa saya merupakan bagian dari komunitas masyarakat				
6.	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya				
7.	Saya mampu menghadapi masalah yang menimpa saya				
8.	Saya mampu memanfaatkan hikmah dari sebuah masalah untuk memperbaiki kualitas diri saya				
9.	Saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
10.	Saya mampu memanfaatkan penderitaan yang saya alami sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT				
11.	Saya mampu memanfaatkan kekurangan yang saya miliki sebagai suatu				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
	keistimewaan				
12.	Saya mampu tegar saat orang lain merendahkan saya				
13.	Saya mampu bangkit dari kegagalan				
14.	Saya mampu menahan marah				
15.	Saya mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT				
16.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai hamba (<i>'abid</i>) Allah SWT				
17.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai khalifah di bumi (<i>khalifah fil ardh</i>)				
18.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan norma-norma yang berlaku di masyarakat				
19.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik				
20.	Saya mengetahui tujuan hidup saya				
21.	Saya enggan menyakiti orang lain				
22.	Saya enggan menyakiti diri sendiri				
23.	Saya berpandangan bahwa saya merupakan bagian dari alam semesta yang turut mempengaruhi alam semesta				
24.	Saya berpandangan bahwa Allah SWT menyelaraskan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi harmoni/seimbang				
25.	Saya berusaha mencari tahu tentang hal-hal yang belum saya ketahui				
26.	Saya berani menjadi orang yang berbeda dengan orang lain				
27.	Saya mudah menerima perubahan				
28.	Saya mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa saya				
29.	Saya mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup saya				
30.	Saya enggan melakukan tindakan yang merugikan alam				
31.	Saya berusaha mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu				

Bagian III: Perilaku Peduli Lingkungan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya				
2.	Saya menyimpan sampah ketika tidak menemukan				

	tempat sampah				
3.	Saya tidak menggunakan produk kemasan sachet untuk keperluan sehari-hari karena akan menambah sampah plastic				
4.	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja				
5.	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan				
6.	Saya menggunakan kertas buram untuk mem-fotocopy makalah/tugas				
7.	Saya mem-fotocopy makalah/tugas secara bolak-balik				
8.	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah				
9.	Saya tidak menjilid makalah/tugas dengan plastik mika				
10.	Saya membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus				
11.	Saya membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dikembalikan				
12.	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum				
13.	Saya melakukan daur ulang barang bekas				
14.	Saya mengikuti seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas				
15.	Saya mematikan lampu dan atau kipas angin sebelum tidur				
16.	Saya mematikan pemutar musik (handphone, DVD, MP3 player, dsb) sebelum tidur				
17.	Saya memastikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas				
18.	Ketika saya naik angkutan umum, saya ikut menjaga kebersihannya				
19.	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor saya				
20.	Saya membeli barang di toko grosir/swalayan				
21.	Saya menservis secara rutin mesin motor kendaraan saya				
22.	Saya tidak berkendara untuk menempuh jarak yang dekat				
23.	Saya mengikuti seminar/diskusi tentang pemanasan global akibat emisi karbon				
24.	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi				
25.	Saya tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil wudhu				
26.	Saya mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghematan air bersih				
27.	Saya membawa air minum sendiri dari rumah				
28.	Saya menghabiskan/tidak membuang AMDK (air minum dalam kemasan)				
29.	Saya ikut membersihkan tempat tinggal (kos, pondok, atau rumah) yang saya tempati				

KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN:

- Pilihlah jawaban yang tersedia dengan jujur sesuai kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
- Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Keterangan	
Alternatif Jawaban	
SL	Selalu
SR	Sering
KK	Kadang-kadang
TP	Tidak pernah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : YULIA ALFIATUR ROHMADINIAH
 Semester : I (Dua)
 Umur : 18 thn
 Jenis kelamin : Perempuan

Bagian I : Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SL	SR	KK TP
1.	Saya dapat merasakan perasaan sedih			✓
2.	Saya dapat merasakan perasaan marah			✓
3.	Saya tahu penyebab saya merasa senang			✓
4.	Saya tahu penyebab saya merasa sedih			✓
5.	Saya tahu penyebab saya merasa kecewa			✓
6.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah	✓		

7.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang	✓		
8.	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan	✓		
9.	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting			✓
10.	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan			✓
11.	Saya mampu memposisikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di sekitar saya	✓		
12.	Saya mampu hilap dengan baik dalam menghadapi konflik	✓		
13.	Saya tidak membedakan perasaan orang lain	✓		
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain	✓		
15.	Saya dapat mengendalikan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	✓		
16.	Saya mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga	✓		
17.	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya			
18.	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih	✓		
19.	Saya senang bekerjasama dengan orang lain	✓		
20.	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda	✓		

Bagian II : Kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SL	SR	KK TP
1.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai di mana saya berada	✓		
2.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai pada situasi yang saya alami	✓		
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan	✓		

KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN:

- Pilihlah jawaban yang tersedia dengan jujur sesuai kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
- Tidak identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban

Keterangan	
Alternatif Jawaban	
SL	Selalu
SR	Sering
KK	Kadang-kadang
TP	Tidak pernah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : **Inti Hayaturohmah**
 Semester : **4**
 Umur : **19**
 Jenis kelamin : **Perempuan**

Bagian I : Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya dapat merasakan perasaan sedih		✓		
2.	Saya dapat merasakan perasaan marah			✓	
3.	Saya tahu penyebab saya merasa senang		✓		
4.	Saya tahu penyebab saya merasa sedih	✓			
5.	Saya tahu penyebab saya merasa kecewa		✓		
6.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah	✓			

7.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang	✓			
8.	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan	✓			
9.	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting	✓			
10.	Saya mampu bersikap bijak mengambil setiap keputusan	✓			
11.	Saya mampu menyesuaikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di sekitar saya		✓		
12.	Saya mampu hidup dengan baik dalam keadaan berkesulitan	✓			
13.	Saya tidak membedakan teman	✓			
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain	✓			
15.	Saya dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	✓			
16.	Saya mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga		✓		
17.	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya	✓			
18.	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih	✓			
19.	Saya senang berkerja sama dengan orang lain	✓			
20.	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda	✓			

Bagian II : Kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai di mana saya berada			✓	
2.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai pada situasi yang saya alami	✓			
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan		✓		

	perilaku orang lain					
4.	Saya memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda dengan saya	✓				
5.	Saya menyadari bahwa saya merupakan bagian dari komunitas masyarakat dan kelebihan saya	✓				
6.	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya	✓				
7.	Saya mampu menghadapi masalah yang menimpa saya	✓				
8.	Saya mampu memanfaatkan hikmah dari sebuah masalah untuk	✓				
9.	Saya mampu mengidentifikasi masalah yang saya hadapi	✓				
10.	Saya mampu memanfaatkan penderitaan yang saya alami sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT	✓				
11.	Saya mampu memanfaatkan kekurangan yang saya miliki sebagai suatu ketertarikan	✓				
12.	Saya mampu tegar saat orang lain	✓				
13.	Saya mampu bangkit dari kegagalan	✓				
14.	Saya mampu menahan marah	✓				
15.	Saya mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT	✓				
16.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai hamba (hidi)	✓				
17.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai Khalifah di bumi (khalifah/raja)	✓				
18.	Saya hidup sebagai manusia yang mengamalkan norma-norma yang berlaku di masyarakat	✓				
19.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik	✓				

20.	Saya mengetahui tujuan hidup saya	✓				
21.	Saya enggan menyakiti diri sendiri	✓				
22.	Saya enggan menyakiti diri sendiri	✓				
23.	Saya berpandangan bahwa saya merupakan bagian dari alam semesta yang turut mempengaruhi alam semesta	✓				
24.	Saya berpandangan bahwa Allah SWT menyelaraskan tiap-tiap komponen alam semesta menjadi harmoni/sembang	✓				
25.	Saya berusaha mencari tahu tentang hal yang belum saya ketahui	✓				
26.	Saya mampu membedakan yang berbeda dengan orang lain	✓				
27.	Saya mudah menerima perubahan	✓				
28.	Saya mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa saya	✓				
29.	Saya mempunyai nilai-nilai positif dalam hidup saya	✓				
30.	Saya enggan melakukan tindakan yang merugikan alam	✓				
31.	Saya berusaha mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu	✓				

Bagian III : Perilaku Peduli Lingkungan

No.	Pernyataan	Alternatif/jawaban			
		Su	SR	KK	TP
1.	Saya membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya		✓		
2.	Saya menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah	✓			
3.	Saya tidak menggunakan produk plastik sekali pakai karena akan menambah sampah plastik			✓	
4.	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja			✓	
5.	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk diadkan			✓	

6.	buku catatan				
7.	Saya menggunakan kertas buram untuk mem-fotocopy makalah/tugas secara bolak-balik		✓		
8.	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah	✓			
9.	Saya menggunakan makalah/tugas sebagai alat bantu belajar		✓		
10.	Saya membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus		✓		
11.	Saya membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dikembalikan		✓		
12.	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum		✓		
13.	Saya melakukan daur ulang barang bekas		✓		
14.	Saya meminjar/di-lusur/pelutihan atau meminjam barang bekas		✓		
15.	Saya mematikan lampu dan atau kipas angin sebelum tidur	✓			
16.	Saya memainkan pemutar musik (handphone, DVD, MP3 player, dsb) sebelum tidur	✓			
17.	Saya memastikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas		✓		
18.	Ketika saya naik angkutan umum, saya selalu menjaga kebersihannya	✓			
19.	Saya menggunakan bus/bekas/bekas berotakan tinggi untuk menghindari bermotor saya			✓	
20.	Saya membeli barang di toko grosir/swalayan		✓		
21.	Saya menservis secara rutin mesin motor kendaraannya	✓			
22.	Saya tidak berkendara untuk		✓		

23.	menempati jarak yang dekat				
24.	Saya mengikuti seminar/ diskusi tentang pemanasan global akibat emisi karbon			✓	
25.	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi	✓			
26.	Saya tidak membuka keran untuk debit yang tinggi			✓	
27.	Saya mematikan air di kamar mandi				✓
28.	Saya mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghematan air bersih				
29.	Saya membawa air minum sendiri dari rumah	✓			
30.	Saya menghabiskan/tidak membuang AMDK (air minum dalam kemasan)	✓			
31.	Saya ikut memberalihkan tempat tinggal (kos, pondok, atau rumah) yang saya tempati	✓			

KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN:

- Pilihlah jawaban yang tersedia dengan jujur sesuai kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
- Isilah identitas anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban yang tersedia.

Alternatif jawaban	Keterangan			
	SL	SR	KK	TP
Selalu				
Sering				
Kadang-kadang				
Tidak pernah				

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : **Petma Marchani**
Semester : **Enam**
Umur : **21 tahun**
Jenis kelamin : **Perempuan**
Bagian I : Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya dapat merasakan perasaan sedih	✓			
2.	Saya dapat merasakan perasaan marah	✓			
3.	Saya tahu penyebab saya merasa senang	✓			
4.	Saya tahu penyebab saya merasa sedih	✓			
5.	Saya tahu penyebab saya merasa kecewa	✓			
6.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah	✓			

7.	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang	✓			
8.	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan		✓		
9.	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting		✓		
10.	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan		✓		
11.	Saya mampu memposisikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di sekitar saya		✓		
12.	Saya mampu hidup dengan baik dalam kelompok		✓		
13.	Saya tidak membela-bela teman		✓		
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain		✓		
15.	Saya dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi		✓		
16.	Saya mampu mengatasi stress dengan baik misalnya dengan berolahraga	✓			
17.	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya	✓			
18.	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih		✓		
19.	Saya senang bekerjasama dengan orang lain		✓		
20.	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda		✓		

Bagian II : Kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai di mana saya berada		✓		
2.	Saya mampu menyesuaikan diri sesuai dengan yang saya sukai		✓		
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan		✓		

4.	perilaku orang lain					
5.	Saya memiliki toleransi terhadap orang lain yang berbeda dengan saya		✓			
6.	Saya menyadari bahwa saya merupakan bagian dari komunitas masyarakat		✓			
7.	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya	✓				
8.	Saya mampu menghadapi masalah yang menimpa saya	✓				
9.	Saya mampu memanfaatkan bimbingan dari sebuah masalah untuk memperbaiki kualitas diri saya	✓				
10.	Saya mampu memanfaatkan masalah yang saya hadapi	✓				
11.	Saya mampu memanfaatkan pengetahuan yang saya alami sebagai kesempatan mendekatkan diri kepada Allah SWT	✓				
12.	Saya mampu memanfaatkan kekurangan yang saya miliki sebagai suatu keistimewaan	✓				
13.	Saya mampu tegar saat orang lain merendahkan saya	✓				
14.	Saya mampu bangkit dari kegagalan	✓				
15.	Saya mampu menahan marah	✓				
16.	Saya mampu mengatasi rasa sakit hati dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT	✓				
17.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai hamba (ibad) Allah SWT	✓				
18.	Saya hidup sebagai manusia yang mempunyai misi sebagai khalifah di bumi (khalifah fil ardh)	✓				
19.	Saya hidup dengan baik dengan berpegang teguh pada norma yang berlaku di masyarakat	✓				
20.	Saya hidup dengan baik dengan mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan baik	✓				

20.	Saya mengetahui tujuan hidup saya	✓				
21.	Saya enggan menyakiti diri sendiri		✓			
22.	Saya enggan menyakiti orang lain		✓			
23.	Saya berpandangan bahwa saya merupakan bagian dari alam semesta yang turut mempengaruhi alam semesta	✓				
24.	Saya berpandangan bahwa Allah SWT menyelaraskan tiap-tiap komponen alam semesta	✓				
25.	Saya berusaha mencari tahu tentang harmoni/seimbang	✓				
26.	Saya berusaha mencari tahu tentang hal-hal yang belum saya ketahui	✓				
27.	Saya berani menjadi orang yang berbeda dengan orang lain	✓				
28.	Saya mudah menerima perubahan	✓				
29.	Saya mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa saya	✓				
30.	Saya mempunyai nilai-nilai positif	✓				
31.	Saya enggan melakukan tindakan yang merugikan alam	✓				
32.	Saya berusaha mencari tahu tentang arti penting dari sesuatu	✓				

Bagian III : Perilaku Peduli Lingkungan

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya		✓		
2.	Saya menyimpan sampah ketika tidak memerlukan tempat sampah	✓			
3.	Saya tidak menggunakan produk plastik untuk keperluan sehari-hari karena akan menambah sampah plastik	✓			
4.	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja		✓		
5.	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan	✓		✓	

	kuota catatan								
6.	Saya menggunakan kertas buram untuk mem-fotocopy makalah/tugas	✓							
7.	Saya mem-fotocopy makalah/tugas secara bolak-balik	✓							
8.	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah	✓							
9.	Saya tidak menjilid makalah/tugas dengan plastik mika	✓							
10.	Saya membeli makanan dalam keadaan kerai di atas piring/tidak dibungkus	✓							
11.	Saya membeli minuman dalam keadaan kerai di dalam gelas/botol yang minum	✓							
12.	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum	✓							
13.	Saya melakukan daur ulang barang bekas	✓							
14.	Saya seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas	✓							
15.	Saya mematikan lampu dan atau kipas angin sebelum tidur	✓							
16.	Saya mematikan pemutar musik sebelum tidur	✓							
17.	Saya mematikan alat-alat elektronik (kulkas, televisi, komputer, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas	✓							
18.	Ketika saya naik angkutan umum, saya ikut menjaga keberannya	✓							
19.	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor saya	✓							
20.	Saya membeli barang di toko grosir/ swalayan	✓							
21.	Saya menservis secara rutin mesin motor kendaraan saya	✓							
22.	Saya tidak berkendara untuk	✓							

	memangku parkir yang dekat dengan lokasi seminar/diskusi tentang pemanasan global akibat emisi karbon				
23.	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi	✓			
24.	Saya tidak membuka keran untuk debit air yang tinggi ketika mengambil wudhu	✓			
25.	Saya mengikuti diskusi/seminar tentang pentingnya penghematan air bersih	✓			
26.	Saya membawa air minum sendiri dari rumah	✓			
27.	Saya menghisiskan/tidak membuang air ke ran minum (tan memasak)	✓			
28.	Saya tidak membuang sampah ke tonggal (kos, pondok, atau rumah) yang saya tempati	✓			
29.					

Lampiran 8

ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET UJI COBA KECERDASAN EMOSIONAL MENGGUNAKAN SPSS 14.0

No. Res	Skor untuk item no:																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3
2.	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3
3.	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4.	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
5.	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
6.	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4
7.	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4
8.	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
9.	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	0	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3
10.	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
11.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
12.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2
13.	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	4
14.	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15.	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
16.	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3
17.	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4
18.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4
19.	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
20.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4
21.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
22.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24.	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3
25.	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3
27.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
29.	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
Jumlah	95	80	93	77	74	93	85	85	84	83	86	85	96	85	71	72	88	85	92	88	86	97	84	76	95

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah
2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	121
3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	120
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	115
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	130
3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	129
3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	124
4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	128
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	148
4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	1	1	2	2	3	2	2	4	115
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	107
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	126
3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	120
4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	139
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122
2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	119
3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	109
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	140
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	152
4	2	2	4	2	3	2	0	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	118
3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	126
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	119
2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	119
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	125
3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	118
2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	125
3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	131
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	124
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	117
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	130
91	76	85	93	88	94	84	92	108	87	69	90	93	90	93	91	94	95	3748

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	121,77	98,116	,330	,846
no.2	122,27	96,409	,388	,845
no.3	121,83	99,523	,230	,848
no.4	122,37	98,171	,276	,848
no.5	122,47	96,671	,388	,845
no.6	121,83	96,695	,442	,844
no.7	122,10	95,679	,451	,843
no.8	122,10	96,438	,394	,845
no.9	122,13	98,326	,247	,848
no.10	122,17	97,454	,330	,846
no.11	122,07	95,857	,416	,844
no.12	122,10	93,610	,498	,841
no.13	121,73	100,685	,091	,852
no.14	122,10	97,541	,380	,845
no.15	122,57	95,013	,580	,841
no.16	122,53	96,464	,502	,843
no.17	122,00	95,448	,519	,842
no.18	122,10	101,748	,020	,853
no.19	121,87	99,223	,274	,847
no.20	122,00	103,379	-,116	,855
no.21	122,07	98,133	,306	,847
no.22	121,70	99,114	,296	,847
no.23	122,13	98,533	,372	,846
no.24	122,40	103,490	-,116	,857
no.25	121,77	96,599	,523	,843
no.26	121,90	98,507	,283	,847

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.27	122,40	96,731	,422	,844
no.28	122,10	100,093	,160	,850
no.29	121,83	100,075	,138	,851
no.30	122,00	100,759	,106	,851
no.31	121,80	97,683	,383	,845
no.32	122,13	99,085	,269	,848
no.33	121,87	96,257	,332	,846
no.34	121,33	101,126	,079	,851
no.35	122,03	98,723	,269	,848
no.36	122,63	94,861	,511	,842
no.37	121,93	97,168	,293	,847
no.38	121,83	96,351	,427	,844
no.39	121,93	96,961	,392	,845
no.40	121,83	97,868	,446	,845
no.41	121,90	97,748	,265	,848
no.42	121,80	96,166	,522	,842
no.43	121,77	98,875	,302	,847

Hasil perhitungan validitas dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xly} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel $\alpha=0,05; n=30$	Keputusan
Kecerdasan Emosional (X1)	no.1	0,330	0,361	TIDAK VALID
	no.2	0,388	0,361	VALID
	no.3	0,230	0,361	TIDAK VALID
	no.4	0,276	0,361	TIDAK VALID
	no.5	0,388	0,361	VALID
	no.6	0,442	0,361	VALID
	no.7	0,451	0,361	VALID
	no.8	0,394	0,361	VALID
	no.9	0,247	0,361	TIDAK VALID

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel $\alpha=0,05; n=30$	Keputusan
	no.10	0,330	0,361	TIDAK VALID
	no.11	0,416	0,361	VALID
	no.12	0,498	0,361	VALID
	no.13	0,091	0,361	TIDAK VALID
	no.14	0,380	0,361	VALID
	no.15	0,580	0,361	VALID
	no.16	0,502	0,361	VALID
	no.17	0,519	0,361	VALID
	no.18	0,020	0,361	TIDAK VALID
	no.19	0,274	0,361	TIDAK VALID
	no.20	-0,116	0,361	TIDAK VALID
	no.21	0,306	0,361	TIDAK VALID
	no.22	0,296	0,361	TIDAK VALID
	no.23	0,372	0,361	VALID
	no.24	-0,116	0,361	TIDAK VALID
	no.25	0,523	0,361	VALID
	no.26	0,283	0,361	TIDAK VALID
	no.27	0,422	0,361	VALID
	no.28	0,160	0,361	TIDAK VALID
	no.29	0,138	0,361	TIDAK VALID
	no.30	0,106	0,361	TIDAK VALID
	no.31	0,383	0,361	VALID
	no.32	0,269	0,361	TIDAK VALID
	no.33	0,332	0,361	TIDAK VALID
	no.34	0,079	0,361	TIDAK VALID
	no.35	0,269	0,361	TIDAK VALID
	no.36	0,511	0,361	VALID
	no.37	0,293	0,361	TIDAK VALID
	no.38	0,427	0,361	VALID
	no.39	0,392	0,361	VALID

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel $\alpha=0,05; n=30$	Keputusan
	no.40	0,446	0,361	VALID
	no.41	0,264926	0,361	TIDAK VALID
	no.42	0,521902	0,361	VALID
	no.43	0,301692	0,361	TIDAK VALID

Lampiran 9

ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET UJI COBA KECERDASAN SPIRITUAL MENGGUNAKAN SPSS 14.0

No. Res	Skor untuk item no:																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2.	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3
3.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
4.	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
5.	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4
6.	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
7.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
8.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4
9.	2	2	2	0	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2
10.	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
11.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
12.	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13.	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
14.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3
15.	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
16.	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
17.	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
18.	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
19.	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4
20.	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
21.	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
22.	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
25.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
26.	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3
27.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
28.	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
29.	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
30.	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
Jumlah	86	85	83	93	116	99	108	99	86	91	87	86	101	79	88	95	83	99	95	92	93	96	99	101	96

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	121
4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	123
2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	112
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	117
3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	124
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	149
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	114
2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	0	0	116
3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	125
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	152
3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	129
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	128
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	144
3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	100
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	131
2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	102
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	118
3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	124
3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	119
2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	1	2	2	116
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	134
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	124
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	132
3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	131
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	145
3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	109
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	0	4	0	0	0	129
88	98	106	108	117	119	113	91	89	81	84	92	88	82	78	3770

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	122,80	161,821	,561	,915
no.2	122,83	162,006	,489	,916
no.3	122,90	164,300	,405	,917
no.4	122,57	162,599	,388	,917
no.5	121,80	168,717	,263	,918
no.6	122,37	168,792	,072	,922
no.7	122,07	164,547	,438	,916
no.8	122,37	162,999	,399	,917
no.9	122,80	159,269	,666	,914
no.10	122,63	164,792	,347	,917
no.11	122,77	162,875	,467	,916
no.12	122,80	159,407	,658	,914
no.13	122,30	159,734	,652	,914
no.14	123,03	158,171	,647	,914
no.15	122,73	161,168	,505	,916
no.16	122,50	159,155	,655	,914
no.17	122,90	164,300	,451	,916
no.18	122,37	164,171	,491	,916
no.19	122,50	160,948	,659	,914
no.20	122,60	161,903	,465	,916
no.21	122,57	165,082	,476	,916
no.22	122,47	161,568	,666	,914
no.23	122,37	161,551	,513	,916
no.24	122,30	164,907	,419	,917
no.25	122,47	161,913	,523	,915
no.26	122,73	166,202	,253	,919

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.27	122,40	167,352	,265	,918
no.28	122,13	163,568	,500	,916
no.29	122,07	166,547	,342	,917
no.30	121,77	168,116	,377	,917
no.31	121,70	170,838	,068	,919
no.32	121,90	169,128	,138	,919
no.33	122,63	161,895	,480	,916
no.34	122,70	156,355	,701	,913
no.35	122,97	162,309	,562	,915
no.36	122,87	159,292	,497	,916
no.37	122,60	160,455	,793	,913
no.38	122,73	160,685	,421	,917
no.39	122,93	163,789	,257	,920
no.40	123,07	160,133	,396	,918

Hasil perhitungan validitas dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid.

Variabel	Nomor Item	r hitung	r tabel $\alpha=0,05$; $n=30$	Keputusan
Kecerdasan Spiritual (X2)	no.1	0,561	0,361	VALID
	no.2	0,489	0,361	VALID
	no.3	0,405	0,361	VALID
	no.4	0,388	0,361	VALID
	no.5	0,263	0,361	TIDAK VALID
	no.6	0,072	0,361	TIDAK VALID
	no.7	0,438	0,361	VALID
	no.8	0,399	0,361	VALID
	no.9	0,666	0,361	VALID
	no.10	0,347	0,361	TIDAK VALID
	no.11	0,467	0,361	VALID

Variabel	Nomor Item	r hitung	r tabel $\alpha=0,05; n=30$	Keputusan
	no.12	0,658	0,361	VALID
	no.13	0,652	0,361	VALID
	no.14	0,647	0,361	VALID
	no.15	0,505	0,361	VALID
	no.16	0,655	0,361	VALID
	no.17	0,451	0,361	VALID
	no.18	0,491	0,361	VALID
	no.19	0,659	0,361	VALID
	no.20	0,465	0,361	VALID
	no.21	0,476	0,361	VALID
	no.22	0,666	0,361	VALID
	no.23	0,513	0,361	VALID
	no.24	0,419	0,361	VALID
	no.25	0,523	0,361	VALID
	no.26	0,253	0,361	TIDAK VALID
	no.27	0,265	0,361	TIDAK VALID
	no.28	0,500	0,361	VALID
	no.29	0,342	0,361	TIDAK VALID
	no.30	0,377	0,361	VALID
	no.31	0,068	0,361	TIDAK VALID
	no.32	0,138	0,361	TIDAK VALID
	no.33	0,480	0,361	VALID
	no.34	0,701	0,361	VALID
	no.35	0,562	0,361	VALID
	no.36	0,497	0,361	VALID
	no.37	0,793	0,361	VALID
	no.38	0,421	0,361	VALID
	no.39	0,257	0,361	TIDAK VALID
	no.40	0,396	0,361	VALID

Lampiran 10

ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET UJI COBA PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MENGGUNAKAN SPSS 14.0

No. Res	Skor untuk item no:																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	4	4	1	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	1	2
2.	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4
3.	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4
4.	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3
5.	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	1	1	4
6.	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4
7.	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4
8.	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
9.	2	1	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
10.	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2
11.	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
12.	4	4	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
13.	2	2	1	4	2	2	2	3	1	4	2	2	3	1	4	4	2	2	1	2	4	2	2	4
14.	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4
15.	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4
16.	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2
17.	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
18.	4	4	1	2	3	1	1	4	2	4	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4
19.	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4
20.	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3
21.	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2
22.	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4
23.	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3
24.	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4
25.	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3
26.	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4
27.	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
28.	2	3	1	3	4	1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4
29.	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
30.	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	0	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2
Jumlah	76	80	57	90	68	60	58	74	62	107	82	67	85	65	79	82	73	69	67	68	97	67	69	98

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
1	4	3	3	3	1	3	1	2	1	4	3	4	4	3	4	107
4	4	4	1	4	1	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	114
4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	106
2	2	3	1	3	1	2	2	2	1	4	2	2	2	3	4	89
2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	78
4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	1	4	4	4	110
2	4	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	2	2	3	4	110
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	98
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
3	2	3	1	2	1	2	1	2	3	4	2	2	2	3	4	96
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	93
4	3	3	4	4	3	4	1	4	2	4	3	1	3	2	4	107
4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	116
2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	3	73
2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	120
1	4	3	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	4	95
4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	103
4	2	3	1	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	109
3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	110
4	3	3	1	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	109
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	104
3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	94
3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	96
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	128
4	3	2	3	3	1	3	1	4	1	3	3	2	2	3	3	99
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	127
3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	105
2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	114
90	93	93	63	86	70	79	77	81	64	111	92	70	79	83	111	3142

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	100,03	203,826	,131	,914
no.2	99,90	197,679	,366	,911
no.3	100,67	199,678	,265	,913
no.4	99,57	193,151	,574	,908
no.5	100,30	197,597	,402	,911
no.6	100,57	201,495	,283	,912
no.7	100,63	200,171	,527	,910
no.8	100,10	202,645	,226	,912
no.9	100,50	202,052	,283	,912
no.10	99,00	196,414	,329	,912
no.11	99,83	196,006	,547	,909
no.12	100,33	195,540	,450	,910
no.13	99,73	195,444	,531	,909
no.15	99,93	199,099	,321	,912
no.16	99,83	196,420	,572	,909
no.17	100,13	195,775	,571	,909
no.18	100,27	199,099	,590	,909
no.19	100,33	198,920	,489	,910
no.20	100,30	200,493	,428	,911
no.21	99,33	204,920	,071	,915
no.22	100,33	193,333	,653	,908
no.23	100,27	198,547	,442	,910
no.24	99,30	199,321	,303	,912
no.25	99,57	195,426	,389	,911
no.26	99,47	194,602	,499	,909
no.27	99,47	194,947	,585	,909
no.28	100,47	199,568	,243	,913
no.29	99,70	194,838	,479	,910
no.30	100,23	190,599	,543	,909
no.31	99,93	195,375	,520	,909
no.32	100,00	193,172	,501	,909
no.33	99,87	190,533	,652	,907

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.34	100,43	190,806	,622	,908
no.35	98,87	198,257	,505	,910
no.36	99,50	195,293	,636	,908
no.37	100,23	193,702	,539	,909
no.38	99,93	194,064	,549	,909
no.39	99,80	197,683	,468	,910
no.40	98,87	198,533	,488	,910

Hasil perhitungan validitas dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{x1y} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid.

Variabel	ITEM	r hitung	r tabel $\alpha=0,05; n=30$	Keputusan
Kecerdasan Spiritual (X2)	no.1	0,561	0,361	VALID
	no.2	0,489	0,361	VALID
	no.3	0,405	0,361	VALID
	no.4	0,388	0,361	VALID
	no.5	0,263	0,361	TIDAK VALID
	no.6	0,072	0,361	TIDAK VALID
	no.7	0,438	0,361	VALID
	no.8	0,399	0,361	VALID
	no.9	0,666	0,361	VALID
	no.10	0,347	0,361	TIDAK VALID
	no.11	0,467	0,361	VALID
	no.12	0,658	0,361	VALID
	no.13	0,652	0,361	VALID
	no.14	0,647	0,361	VALID
	no.15	0,505	0,361	VALID
	no.16	0,655	0,361	VALID
	no.17	0,451	0,361	VALID

Variabel	ITEM	r hitung	r tabel $\alpha=0,05; n=30$	Keputusan
	no.18	0,491	0,361	VALID
	no.19	0,659	0,361	VALID
	no.20	0,465	0,361	VALID
	no.21	0,476	0,361	VALID
	no.22	0,666	0,361	VALID
	no.23	0,513	0,361	VALID
	no.24	0,419	0,361	VALID
	no.25	0,523	0,361	VALID
	no.26	0,253	0,361	TIDAK VALID
	no.27	0,265	0,361	TIDAK VALID
	no.28	0,500	0,361	VALID
	no.29	0,342	0,361	TIDAK VALID
	no.30	0,377	0,361	VALID
	no.31	0,068	0,361	TIDAK VALID
	no.32	0,138	0,361	TIDAK VALID
	no.33	0,480	0,361	VALID
	no.34	0,701	0,361	VALID
	no.35	0,562	0,361	VALID
	no.36	0,497	0,361	VALID
	no.37	0,793	0,361	VALID
	no.38	0,421	0,361	VALID
	no.39	0,257	0,361	TIDAK VALID
	no.40	0,396	0,361	VALID

Lampiran 11

Daftar Nilai Angket Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang

No.	Nama	Nilai
1.	DEVI ATIEK AFIYANI	64
2.	ALFIATUR ROHMANIAH	65
3..	NAILISSA'DIYAH	57
4.	SILATUR ROHMI	52
5.	NAILIL MAGHFIROH	61
6.	SITI MAHMUDAH	69
7.	MUNAFISATIN NISA	51
8.	BAITLINA PUTRI M	64
9.	FIMA DIAH ROVVOY A	51
10.	AYU DIANA AKRIMAH	64
11.	FAIDAH	62
12.	NOVI ASTUTI ERLYANTINA	47
13.	NILA FADLILAH	55
14.	MUFLIKHAH	55
15.	NUR LAYLY INAYATUL LUTFI	50
16.	SUNARTI	58
17.	UMI SALAMAH	49
18.	RETMA MARDIANI	69
19.	AMA FAIZAH	59
20.	MILATI LADAINA	49
21.	ANDRI IMAM SETIAWAN	73
22.	VINA KAMILATUL FITRIAH	66
23.	DWIARY RATNASARI	62
24.	RINA MURTAFI'ATUN	53
25.	BITA AFRIYATI DEWI	64
26.	HASBY ASH SHIDIQY	80
27.	MIFTAH FARHANNA	54
28.	BRINTAN YONAKA DHEA DANI	70
29.	INTI HAYATURROHMAH	62
30.	ALFI RISTANTI OKTAFIANI	39
31.	DESTY EKO FARADILA	76

No.	Nama	Nilai
32.	FIKI NURAZIZAH	50
33.	NADIA KUSUMA NINGRUM	58
34.	MUH ARIF MISBACHUL ANAM	55
35.	BAGUS SETIAWAN	53
36.	SHOCHIBUL KHOIRIYAH	53
37.	ULI NUR SAFITRI	56
38.	DIAH WIRA PRATIWI	63
39.	YULIA ISNAENI	54
40.	ELVI KHASANAH	64
41.	FINDY RIYAN NOOR UTARI	52
42.	MUJI LESTARI NINGSIH	71
43.	ASTRI NUR RAHMAWATI	66
44.	YULIA ALFIATUR ROKHMANIYAH	61
45.	SHOLIKATUL KARIMAH	51
46.	AINUR ROFIDA	71
47.	AYUN MUSTHOFIYAH	54
48.	LULUK NAFISAH	69
49.	IRA YULIANIKA	65
50.	ILHAM ROJIKIN	53
51.	IRMA HANAFIA	67
52.	ANNA FARIDA ASTUTIK	55
53.	EVA MAYA OKTAVIANA	64
Jumlah		3155

Lampiran 12

Daftar Nilai Angket Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang

No.	Nama	Nilai
1.	DEVI ATIEK AFIYANI	103
2.	ALFIATUR ROHMANIAH	102
3..	NAILISSA'DIYAH	97
4.	SILATUR ROHMI	86
5.	NAILIL MAGHFIROH	93
6.	SITI MAHMUDAH	104
7.	MUNAFISATIN NISA	77
8.	BAITLINA PUTRI M	88
9.	FIMA DIAH ROVVEY A	91
10.	AYU DIANA AKRIMAH	100
11.	FAIDAH	101
12.	NOVI ASTUTI ERLYANTINA	98
13.	NILA FADLILAH	105
14.	MUFLIKHAH	94
15.	NUR LAYLY INAYATUL LUTFI	99
16.	SUNARTI	86
17.	UMI SALAMAH	85
18.	RETMA MARDIANI	111
19.	AMA FAIZAH	86
20.	MILATI LADAINA	81
21.	ANDRI IMAM SETIAWAN	112
22.	VINA KAMILATUL FITRIAH	90
23.	DWIARY RATNASARI	102
24.	RINA MURTAFA'ATUN	89
25.	BITA AFRIYATI DEWI	112
26.	HASBY ASH SHIDIQY	109
27.	MIFTAH FARHANNA	80
28.	BRINTAN YONAKA DHEA DANI	108
29.	INTI HAYATURROHMAH	109
30.	ALFI RISTANTI OKTAFIANI	68

No.	Nama	Nilai
31.	DESTY EKO FARADILA	115
32.	FIKI NURAZIZAH	73
33.	NADIA KUSUMA NINGRUM	114
34.	MUH ARIF MISBACHUL ANAM	90
35.	BAGUS SETIAWAN	79
36.	SHOCHIBUL KHOIRIYAH	75
37.	ULI NUR SAFITRI	91
38.	DIAH WIRA PRATIWI	115
39.	YULIA ISNAENI	89
40.	ELVI KHASANAH	117
41.	FINDY RIYAN NOOR UTARI	111
42.	MUJI LESTARI NINGSIH	121
43.	ASTRI NUR RAHMAWATI	113
44.	YULIA ALFIATUR ROKHMANIYAH	117
45.	SHOLIKATUL KARIMAH	103
46.	AINUR ROFIDA	114
47.	AYUN MUSTHOFIYAH	102
48.	LULUK NAFISAH	106
49.	IRA YULIANIKA	106
50.	ILHAM ROJIKIN	92
51.	IRMA HANAFIA	107
52.	ANNA FARIDA ASTUTIK	81
53.	EVA MAYA OKTAVIANA	96
Jumlah		5193

Lampiran 13

Daftar Nilai Angket Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang

No.	Nama	Nilai
1.	DEVI ATIEK AFIYANI	81
2.	ALFIATUR ROHMANIAH	77
3..	NAILISSA'DIYAH	87
4.	SILATUR ROHMI	78
5.	NAILIL MAGHFIROH	71
6.	SITI MAHMUDAH	77
7.	MUNAFISATIN NISA	66
8.	BAITLINA PUTRI M	85
9.	FIMA DIAH ROVVY A	83
10.	AYU DIANA AKRIMAH	81
11.	FAIDAH	86
12.	NOVI ASTUTI ERLYANTINA	72
13.	NILA FADLILAH	77
14.	MUFLIKHAH	66
15.	NUR LAYLY INAYATUL LUTFI	78
16.	SUNARTI	67
17.	UMI SALAMAH	65
18.	RETMA MARDIANI	110
19.	AMA FAIZAH	70
20.	MILATI LADAINA	63
21.	ANDRI IMAM SETIAWAN	73
22.	VINA KAMILATUL FITRIAH	68
23.	DWIARY RATNASARI	75
24.	RINA MURTAFI'ATUN	61
25.	BITA AFRIYATI DEWI	63
26.	HASBY ASH SHIDIQY	78
27.	MIFTAH FARHANNA	55
28.	BRINTAN YONAKA DHEA DANI	84
29.	INTI HAYATURROHMAH	74
30.	ALFI RISTANTI OKTAFIANI	59
31.	DESTY EKO FARADILA	82

No.	Nama	Nilai
32.	FIKI NURAZIZAH	59
33.	NADIA KUSUMA NINGRUM	78
34.	MUH ARIF MISBACHUL ANAM	59
35.	BAGUS SETIAWAN	70
36.	SHOCHIBUL KHOIRIYAH	69
37.	ULI NUR SAFITRI	81
38.	DIAH WIRA PRATIWI	102
39.	YULIA ISNAENI	85
40.	ELVI KHASANAH	93
41.	FINDY RIYAN NOOR UTARI	94
42.	MUJI LESTARI NINGSIH	66
43.	ASTRI NUR RAHMAWATI	78
44.	YULIA ALFIATUR ROKHMANIYAH	89
45.	SHOLIKATUL KARIMAH	85
46.	AINUR ROFIDA	78
47.	AYUN MUSTHOFIYAH	82
48.	LULUK NAFISAH	77
49.	IRA YULIANIKA	89
50.	ILHAM ROJIKIN	64
51.	IRMA HANAFIA	87
52.	ANNA FARIDA ASTUTIK	58
53.	EVA MAYA OKTAVIANA	70
Jumlah		4025

Lampiran 14

Analisis Butir Angket Kecerdasan Emosional

Tabel Analisis Butir Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Umur Responden

No. Butir	umur (tahun)				
	18	19	20	21	22
no.1	2,75	2,43	2,93	3,20	2,30
no.2	2,50	2,06	2,56	3,00	2,30
no.3	3,75	3,31	3,18	3,40	3,33
no.4	3,75	3,00	3,06	3,50	2,66
no.5	3,75	2,97	2,40	2,90	2,66
no.6	3,75	3,00	3,43	3,70	4,0
no.7	4,0	2,87	3,18	3,50	3,33
no.8	3,12	2,62	2,93	2,60	2,67
no.9	2,75	2,50	2,50	2,30	2,33
no.10	3,00	2,50	2,50	2,40	2,67
no.11	3,50	2,62	2,75	2,90	3,33
no.12	3,50	2,75	2,56	2,90	3,33
no.13	4,00	3,50	3,43	3,30	3,00
no.14	3,50	3,00	2,93	2,50	2,67
no.15	3,37	2,68	3,00	2,70	2,67
no.16	2,75	2,50	2,37	2,40	2,67
no.17	3,75	3,00	3,00	2,80	3,33
no.18	3,37	2,87	3,06	3,00	4,00
no.19	3,62	3,00	3,18	3,10	3,33
no.20	3,87	3,18	3,18	3,10	3,00

Tabel Analisis Butir Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Jenis Kelamin Responden

no. Butir	laki-laki	perempuan
no.1	2,80	2,77
no.2	2,80	2,47
no.3	3,60	3,30
no.4	3,40	3,18
no.5	3,40	2,97
no.6	3,20	3,45
no.7	3,20	3,27
no.8	3,20	2,75
no.9	3,00	2,39
no.10	2,80	2,54
no.11	3,20	2,85
no.12	3,20	2,83
no.13	3,60	3,47
no.14	3,00	2,87
no.15	2,80	2,89
no.16	2,80	2,45
no.17	3,20	3,08
no.18	3,00	3,10
no.19	3,40	3,16
no.20	3,20	3,27

Tabel Analisis Butir Angket Kecerdasan Emosional berdasarkan Kategori Tingkat Semester Responden

no. Butir	semester 2	semester 4	semester 6	semester 8
no.1	2,71	2,38	3,21	2,75
no.2	2,28	2,15	2,85	2,75
no.3	3,50	3,38	3,28	3,25
no.4	3,35	3,23	3,07	3,16
no.5	2,85	2,76	3,21	3,25
no.6	3,14	3,46	3,42	3,75
no.7	3,42	2,92	3,35	3,33
no.8	2,92	2,53	3,07	2,58
no.9	2,42	2,61	2,42	2,33
no.10	2,71	2,53	2,50	2,50
no.11	3,07	2,69	2,71	3,08
no.12	3,14	2,61	2,78	2,91
no.13	3,71	3,53	3,42	3,25
no.14	3,35	2,76	2,85	2,50
no.15	2,71	3,15	3,00	2,67
no.16	2,64	2,38	2,57	2,33
no.17	3,57	2,84	3,07	2,83
no.18	3,21	2,92	2,85	3,41
no.19	3,21	3,15	3,14	3,25
no.20	3,64	3,07	3,28	3,00

Lampiran 15

Analisis Butir Angket Kecerdasan Spiritual

Tabel Analisis Butir Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Umur

no. butir	umur				
	18	19	20	21	22
no.1	3,87	2,81	3,12	3,20	3,00
no.2	3,62	2,93	3,12	3,00	3,00
no.3	3,75	2,81	2,87	2,80	2,60
no.4	4,00	3,25	3,31	3,10	3,00
no.5	3,87	3,37	3,37	3,40	3,67
no.6	3,87	3,18	3,81	3,30	3,00
no.7	3,50	2,75	2,81	2,60	3,00
no.8	3,75	3,12	3,06	3,30	3,00
no.9	3,37	2,87	2,75	3,00	3,30
no.10	3,87	3,25	3,18	3,30	3,67
no.11	3,00	2,50	2,56	2,90	2,30
no.12	3,75	3,06	3,12	2,70	2,67
no.13	3,75	3,18	2,75	2,70	3,30
no.14	3,37	2,62	2,50	2,50	2,33
no.15	3,87	3,06	3,12	3,10	3,30
no.16	4,00	3,43	3,37	3,50	4,00
no.17	3,75	3,18	3,12	3,30	3,30
no.18	3,75	3,06	2,87	3,30	3,30
no.19	4,00	2,87	3,06	3,20	3,00
no.20	3,37	2,87	3,00	3,30	3,00
no.21	3,87	3,25	3,31	3,50	3,67
no.22	3,87	3,12	3,12	3,30	3,67
no.23	3,75	3,12	3,12	3,70	3,67
no.24	4,00	3,37	3,56	3,80	3,67
no.25	3,37	3,12	2,87	2,90	3,00
no.26	3,50	2,81	3,00	3,00	2,30
no.27	2,50	2,62	2,81	3,00	2,67
no.28	3,37	2,93	3,00	3,20	2,67
no.29	4,00	3,50	2,93	3,20	3,00
no.30	3,87	3,18	2,62	3,20	2,67
no.31	3,50	3,12	2,93	3,20	3,30

Tabel Analisis Butir Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

No. butir	Laki-laki	perempuan
no.1	3,40	3,12
no.2	3,20	3,10
no.3	3,20	2,93
no.4	3,40	3,30
no.5	3,20	3,50
no.6	3,20	3,52
no.7	3,00	2,85
no.8	3,40	3,20
no.9	3,00	2,95
no.10	2,80	3,41
no.11	3,20	2,60
no.12	3,60	3,04
no.13	3,40	3,02
no.14	2,60	2,66
no.15	2,80	3,27
no.16	3,20	3,58
no.17	3,20	3,29
no.18	3,00	3,18
no.19	3,20	3,16
no.20	2,80	3,10
no.21	3,00	3,47
no.22	3,20	3,31
no.23	3,20	3,37
no.24	3,60	3,62
no.25	3,00	3,04
no.26	3,00	2,97
no.27	2,80	2,72
no.28	2,80	3,08
no.29	3,20	3,30
no.30	2,60	3,14
no.31	3,20	3,14

Tabel Analisis Butir Angket Kecerdasan Spiritual berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

no. butir	semester 2	semester 4	semester 6	semester 8
no.1	3,50	2,69	3,14	3,25
no.2	3,42	2,76	3,14	3,08
no.3	3,50	2,53	2,92	2,83
no.4	3,64	3,07	3,42	3,16
no.5	3,71	3,23	3,42	3,50
no.6	3,85	3,00	3,78	3,25
no.7	3,28	2,53	3,00	2,58
no.8	3,50	3,15	3,07	3,16
no.9	3,21	2,69	2,92	3,00
no.10	3,57	3,23	3,28	3,33
no.11	2,64	2,69	2,71	2,58
no.12	3,35	3,30	3,14	2,50
no.13	3,50	3,15	2,85	2,66
no.14	3,07	2,53	2,64	2,33
no.15	3,50	3,15	3,14	3,08
no.16	3,78	3,30	3,35	3,75
no.17	3,35	3,30	3,14	3,33
no.18	3,50	2,84	3,14	3,16
no.19	3,42	3,00	3,07	3,16
no.20	3,28	2,69	3,21	3,08
no.21	3,64	3,15	3,35	3,58
no.22	3,42	3,15	3,21	3,41
no.23	3,64	3,00	3,28	3,50
no.24	3,92	3,00	3,78	3,75
no.25	3,21	3,15	2,92	2,83
no.26	3,00	3,07	3,14	2,66
no.27	2,57	2,69	3,07	2,58
no.28	3,28	2,84	3,14	2,91
no.29	3,78	3,38	3,07	3,00
no.30	3,64	3,23	2,71	2,75
no.31	3,35	3,15	2,92	3,16

Lampiran 16

Analisis Butir Angket Perilaku Peduli Lingkungan

Tabel Analisis Butir Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Umur

no. butir	18	19	20	21	22
no.1	3,12	2,75	2,43	3,00	2,61
no.2	3,25	3,25	3,31	3,30	3,33
no.3	2,25	2,00	2,06	2,30	2,33
no.4	2,00	1,68	1,40	1,80	2,33
no.5	3,00	2,43	2,06	2,70	2,67
no.6	1,50	1,87	2,31	2,70	2,33
no.7	3,75	2,87	2,75	2,90	2,67
no.8	2,62	2,81	2,62	3,20	3,33
no.9	2,62	2,31	2,18	2,60	3,00
no.10	2,12	2,43	2,43	2,40	2,60
no.11	2,12	2,37	2,25	2,60	2,60
no.12	2,50	2,18	2,00	2,10	2,00
no.13	2,00	1,93	2,00	2,30	2,00
no.14	2,62	2,00	2,00	2,50	2,30
no.15	3,25	2,87	2,25	2,40	2,30
no.16	3,25	2,93	3,00	2,90	3,00
no.17	3,62	2,81	2,81	3,10	2,60
no.18	3,62	3,31	2,81	2,80	3,33
no.19	1,75	2,43	2,25	3,00	3,33
no.20	3,12	2,75	2,81	3,10	3,00
no.21	1,87	2,43	2,31	2,90	3,00
no.22	3,75	2,43	2,12	2,50	3,00
no.23	2,12	2,06	1,75	2,00	2,00
no.24	3,80	3,40	3,75	3,70	4,00
no.25	3,37	2,62	3,00	3,60	3,30
no.26	2,00	1,90	2,00	2,20	2,00
no.27	3,12	2,93	2,37	2,90	2,00
no.28	3,37	2,87	2,93	3,00	3,00
no.29	3,75	3,37	3,43	3,60	4,00

Tabel Analisis Butir Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

no. butir	laki	perempuan
no.1	2,60	3,35
no.2	2,60	3,35
no.3	2,20	2,12
no.4	1,80	1,70
no.5	2,00	2,50
no.6	1,80	2,16
no.7	2,40	3,00
no.8	2,60	2,85
no.9	2,00	2,45
no.10	3,00	2,35
no.11	2,80	2,31
no.12	2,20	2,14
no.13	2,00	2,04
no.14	2,00	2,22
no.15	2,60	2,62
no.16	2,80	3,02
no.17	2,80	3,02
no.18	2,80	3,14
no.19	1,80	2,50
no.20	2,20	2,97
no.21	1,80	2,50
no.22	2,20	2,62
no.23	2,20	1,90
no.24	3,00	3,75
no.25	2,40	3,14
no.26	2,00	2,02
no.27	2,40	2,77
no.28	2,40	3,06
no.29	3,40	3,54

Tabel Analisis Butir Angket Perilaku Peduli Lingkungan berdasarkan Kategori Tingkat Semester

no. butir	semester 2	semester 4	semester 6	semester 8
no.1	3,07	2,53	2,64	2,75
no.2	3,35	3,23	3,28	3,25
no.3	2,14	2,07	2,14	2,16
no.4	1,78	1,76	1,50	1,83
no.5	2,85	2,23	2,21	2,58
no.6	1,57	1,84	2,50	2,66
no.7	3,28	2,92	2,64	2,91
no.8	2,71	2,76	2,92	2,91
no.9	2,57	2,23	2,28	2,58
no.10	2,28	2,61	2,50	2,25
no.11	2,14	2,61	2,14	2,58
no.12	2,42	2,23	1,92	2,00
no.13	2,00	2,15	1,92	2,08
no.14	2,28	2,23	2,14	2,16
no.15	3,07	2,69	2,28	2,41
no.16	3,14	2,84	2,92	3,08
no.17	3,50	2,53	3,00	2,91
no.18	3,64	3,07	2,42	3,33
no.19	2,00	2,53	2,14	3,16
no.20	2,92	2,84	3,00	2,83
no.21	2,00	2,53	2,21	3,08
no.22	3,07	2,53	2,00	2,75
no.23	1,92	2,23	1,85	1,83
no.24	3,92	3,23	3,71	3,83
no.25	3,42	2,15	3,28	3,41
no.26	1,92	2,07	2,00	2,08
no.27	3,21	2,76	2,35	2,58
no.28	3,42	2,61	3,00	2,91
no.29	3,57	3,46	3,42	3,66

Lampiran 17

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,05674767
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,589
Asymp. Sig. (2-tailed)		,879

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)

Model regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi nilai residualnya.

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan:

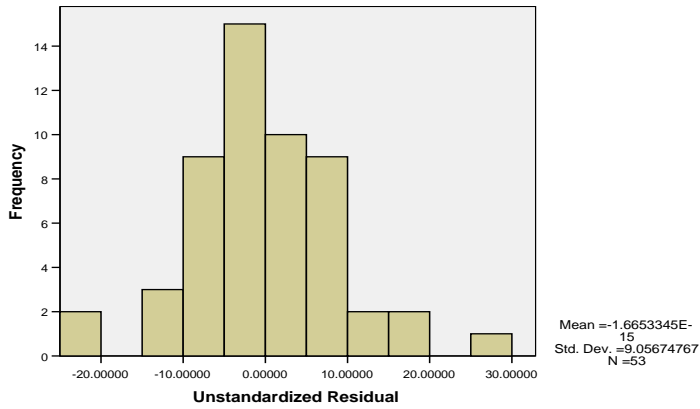
Jika nilai Sig > 0,05 = Ho diterima

Jika nilai Sig < 0,05 = Ho ditolak

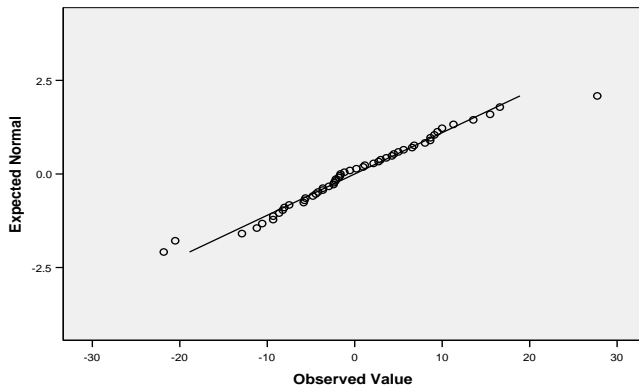
Keputusan

Berdasarkan tabel di atas, nilai Sig 0,879 > 0,05 sehingga Ho diterima dan data berdistribusi normal, artinya penyebaran data yang diperoleh merata.

Histogram



Normal Q-Q Plot of Unstandardized Residual



Lampiran 18

Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku peduli lingkungan * kecerdasan emosional	Between Groups	(Com bined)	3606,33 0	25	144,253	1,230	,299
		Linear ity	915,504	1	915,504	7,806	,009
		Deviat ion from Linear ity	2690,82 7	24	112,118	,956	,542
	Within Groups		3166,50 0	27	117,278		
	Total		6772,83 0	52			

Kriteria pengujian:

Jika Sig > 0,05 =terdapat hubungan linear

Jika Sig < 0,05 = tidak terdapat hubungan linear

Hasil pengujian:

Diketahui nilai signifikansi 0,542 > 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan

Lampiran 19

Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku peduli lingkungan * kecerdasan spiritual	Between Groups	(Combined)	5865,164	36	162,921	2,872	,013
		Linearity	2474,363	1	2474,363	43,617	,000
		Deviation from Linearity	3390,801	35	96,880	1,708	,127
	Within Groups		907,667	16	56,729		
	Total		6772,830	52			

Kriteria pengujian:

Jika Sig > 0,05 =terdapat hubungan linear

Jika Sig < 0,05 = tidak terdapat hubungan linear

Hasil pengujian:

Diketahui nilai signifikansi 0,127 > 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan

Lampiran 20

Uji Koefisien Product Moment dan Korelasi Ganda

Koefisien Korelasi X1 dengan Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kecerdasan emosional	59,53	8,262	53
perilaku peduli lingkungan	75,94	11,413	53

Correlations

		kecerdasan emosional	perilaku peduli lingkungan
kecerdasan emosional	Pearson Correlation	1	,368(**)
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	53	53
perilaku peduli lingkungan	Pearson Correlation	,368(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien Product Moment X2 dengan Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kecerdasan spiritual	97,98	13,136	53
perilaku peduli lingkungan	75,94	11,413	53

Correlations

		kecerdasan spiritual	perilaku peduli lingkungan
kecerdasan spiritual	Pearson Correlation	1	,604(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
perilaku peduli lingkungan	Pearson Correlation	,604(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien Korelasi Ganda X1 dan X2 dengan Y

Correlations

		kecerdasan emosional	kecerdasan spiritual	perilaku peduli lingkungan
kecerdasan emosional	Pearson Correlation	1	,692(**)	,368(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,007
	N	53	53	53
kecerdasan spiritual	Pearson Correlation	,692(**)	1	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	53	53	53
perilaku peduli lingkungan	Pearson Correlation	,368(**)	,604(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	
	N	53	53	53

Hipotesis korelasi:

Ho: Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Ha: Ada hubungan antara kecerdasan emosional kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika Sig > 0,05 = Ho diterima

Jika Sig < 0,05 = Ho ditolak

Keterangan:

Berdasarkan tabel *correlations* diperoleh variabel kecerdasan emosional nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan. Variabel kecerdasan spiritual nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,608(a)	,370	,345	9,236	,370	14,697	2	50	,000

F_{change} atau $0,05 > \text{Sig} = 0,000$ maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan.

Lampiran 21



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Dewi Kharisah
NIM : 133811024
JURUSAN : Pendidikan Biologi
JUDUL : STUDI KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG

HIPOTESIS :

- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan.
 H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

H_0 DITERIMA jika Nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$
 H_0 DITOLAK jika Nilai $r_{xy} > r_{tabel}$

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PPL	75.9434	11.41257	53
EQ	97.9811	13.13611	53
SQ	59.5263	8.26160	53



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601293 Fax: 7615387 Semarang 50182

Correlations

		PPL	EQ	SQ
Pearson Correlation	PPL	1.000	.604	.368
	EQ	.604	1.000	.692
	SQ	.368	.692	1.000
Sig. (1-tailed)	PPL		.000	.003
	EQ	.000		.000
	SQ	.003	.000	
N	PPL	53	53	53
	EQ	53	53	53
	SQ	53	53	53

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.345	9.23811

a. Predictors: (Constant), SQ, EQ

Keterangan:

$r_{hitung} = 0,608$; $r_{tabel}(53;5\%) = 0,266$ berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 DITOLAK.
Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria **Cukup** ($0,400 < r_{hitung} < 0,699$) serta arah korelasinya positif.



Semarang, 29 Mei 2017
Kepada Jurusan Pend. Matematika,

[Signature]
Rosa Romadiastri

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax 7615387 Semarang 50185

Semarang, 2 November 2016

Nomor: Un.10.8/J.8/PP.009/1863/2016

Hal : **Penunjukan Pembimbingan Skripsi**

Kepada Yth.: 1. Dr. H. Ruswan, M.A
2. Rusmadi, M.Si
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Dewi Kharisah

NIM : 133811024

Judul : **STUDI KORELASI EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN SPIRITUAL QUOTIENT (SQ) DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG**

dan menunjuk Saudara :

1. Dr. H. Ruswan, M.A sebagai pembimbing materi
2. Rusmadi, M.Si sebagai pembimbing metode

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dian Ayuning Tyas, M.Biotech

NIP 19841218 201101 2 004

Tembusan:

1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 Ngaliyan Semarang 50185 (024) 76433366

Nomor : B.2518/ Un.10.8/D1/PP.009/12/2016

Semarang, 7 Februari 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Dewi Kharisah

NIM : 133811024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dewi Kharisah

NIM : 133811024

Alamat : Kumpulrejo, rt.3 rw.4 Patebon, Kendal

Judul Skripsi : **STUDI KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN**

KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU

PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA JURUSAN

PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG

Pembimbing : 1. Dr. Ruswan, M.A

2. Rusmadi, M.Si

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data untuk keperluan skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 14 hari, mulai tanggal 1 Maret 2017 sampai 14 Maret 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Dokumentasi Penelitian
(Pra riset)



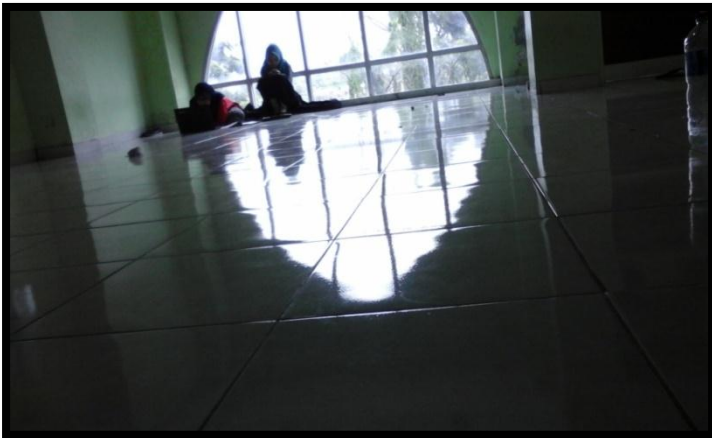
Gb 1. Partisi pohon mangga dekat kantin ma'had yang penuh dengan sampah anorganik (7 Oktober 2016)



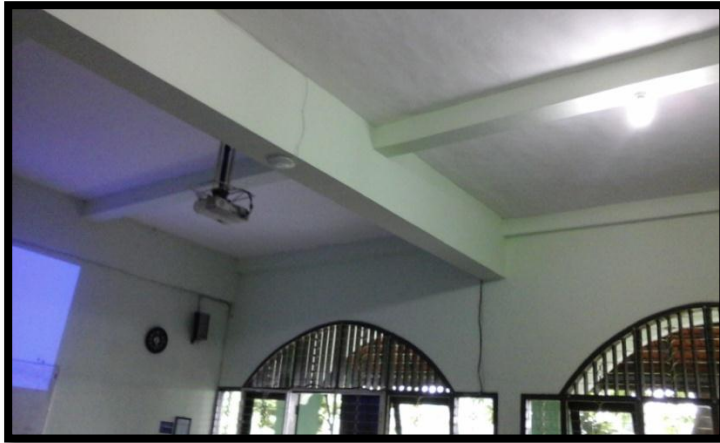
Gb 2. Beranda perpustakaan yang penuh dengan sampah seperti botol air mineral, tisu dan kresek (7 Oktober 2016)



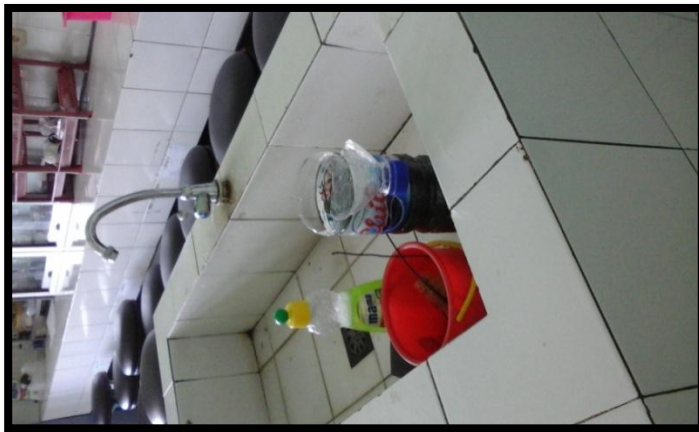
Gb 3. Meja praktikum di laboratorium Biologi umum yang penuh dengan coretan (28 Desember 2016)



Gb 4. Selasar laboratorium MIPA lantai 3 yang terdapat sampah seperti botol air mineral dan tisu (30 Desember 2016)



Gb 5. Lampu dan LCD yang tidak dimatikan setelah kuliah berakhir di ruang K2 (1 September 2016)



Gb 6. Sisa bahan praktikum yang ditinggal di wastafel setelah praktikum di laboratorium Biokimia (4 September 2016)

(Riset)



Gb 7. Responden (Siti Mahmudah) sedang mengisi angket penelitian (8 Maret 2017)

Lampiran 22

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Dewi Kharisah |
| 2. Tempat & Tgl. Lahir | : Kendal, 31 Desember 1994 |
| 3. Alamat Rumah | : Kumpulrejo, rt.03 rw. 04 kec.
Patebon kab. Kendal |
| HP | : 087832454157 |
| E-mail | : kadekadeka31@gmail.com |

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|---------------------------|-------------|
| a. SD N 1 Sukolilan | (2001-2006) |
| b. MTs N Kendal | (2006-2009) |
| c. MAN Kendal | (2009-2012) |
| d. UIN Walisongo Semarang | (2013-2017) |

Semarang, 7 Juni 2017

Dewi Kharisah

NIM: 133811024

